LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022/ 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022



#### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANGI BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

#### PT BUKIT ASAM Thk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

31716

31716

Director

Arsal Ismail

0734-451098

President Director

Farida Thamrin

0734-451098

Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim

Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim

Finance and Risk Management

1. Nama : Arsal Ismail

Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim

31716

Telepon : 0734-451098 Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Farida Thamrin

Alamat kantor : Jalan Parigi No. 1 Tanjung Enim

31716

Telepon : 0734-451098

Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen

Risiko

menyatakan bahwa:

 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam Tbk dan entitas anaknya ("Grup");

 Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

 a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

 Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that:

Name

Office address

Office address

Telephone

Position

Telephone

Position

Name

 We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam Tbk and its subsidiaries (the "Group");

 The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in the Group's interim consolidated financial statements:

 The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and

 We are responsible for the Group's internal control systems.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Arsal Ismail

Direktur Utama/President Director

Dire

Farida Thamrin

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/ Finance and Risk Management Director

JAKARTA 26 April/April 2023

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	5,824,507	7,030,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	4,567,482	3,509,912	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada				Financial assets at
nilai wajar melalui pendapatan	7	705 404	702.070	fair value through other
komprehensif lain	7 8	795,194	783,070	comprehensive income
Persediaan Biaya dibayar di muka dan	8	3,075,901	3,837,187	Inventories
uang muka	9	283,673	250,724	Prepayments and advances
Deposito berjangka	9	203,073	250,724	Time deposits with
jatuh tempo di atas				maturities more than
3 bulan dan kurang				3 months and
dari 1 tahun	5b	9,669,894	8,929,196	less than 1 year
Aset lancar lainnya	10	84,722	91,716	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		24,301,373	24,432,148	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	175,126	232,678	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari		,	,	Other receivables
pihak berelasi	32b	46,351	29,407	from related parties
Biaya dibayar di muka				
dan uang muka	9	12,031	6,277	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	24,238	25,314	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	6,827,510	6,519,097	Investments in joint ventures
Properti penambangan	12	2,852,190	2,873,707	Mining properties
Aset tetap	13	8,178,832	8,410,051	Fixed assets
Tanaman produktif	15	54,131	52,679	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:	00-	040.700	400.004	Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	20a	819,739	160,284	Corporate income tax -
<ul> <li>Pajak lain-lain</li> <li>Aset pajak tangguhan</li> </ul>	20a 20d	1,633,876 1,041,700	1,336,059 917,323	Other taxes - Deferred tax assets
Goodwill	20u 14	1,041,700	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	307,126	262,106	Other non-current assets
	. •			2
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		22,074,927	20,927,059	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		46,376,300	<u>45,359,207</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK Utang usaha Biaya yang masih harus dibayar Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Utang pajak: Pajak penghasilan badan Pajak lain-lain Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang: Pinjaman bank Liabilitas sewa Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Bagian jangka pendek dari	16 17 18 20b 20b 23a 23b	2,661,115 3,537,249 1,496,799 889,761 507,501 1,280 583,114 257,639	1,935,818 4,485,018 1,331,997 893,655 616,152 2,240 589,437 257,812	CURRENT LIABILITIES  Trade payables Accrued expenses Short-term employee benefit liabilities Taxes payable: Corporate income tax - Other taxes - Current maturities of long-term borrowings: Bank borrowings - Lease liabilities - Provision for environmental reclamation and mine closure Current maturities of post-
liabilitas imbalan pascakerja Utang jangka pendek lainnya	22 19	354,129 326,939	358,153 231,498	employment benefit liabilities Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		10,615,526	10,701,780	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG Liablilitas sewa jangka panjang				NON-CURRENT LIABILITIES
setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tah Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	nun 23b 21	665,914 1,533,326	770,524 1,535,084	Long-term lease liabilities net of current maturities Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja Liabilitas pajak tangguhan	22 20d	3,756,330 102,344	3,333,429 102,344	Post-employment benefit liabilities Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		6,057,914	5,741,381	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		16,673,440	16,443,161	TOTAL LIABILITIES

#### Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)

	31 Maret/	31 Desember/
Catatan/	March	December
Notes	2023	2022

EKUITAS EQUITY

Ekvitas vana danat diatrihvaikan				Favity attributable to aumore
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar				Authorised - 5 Series A
saham Seri A Dwiwarna dan				Dwiwarna shares and
39.999.999.995 lembar				39,999,999,995
saham Seri B				Series B shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid - 5
disetor penuh - 5 lembar saham				Series A Dwiwarna
Seri A Dwiwarna dan				shares and
11.520.659.245 lembar saham				11,520,659,245 Series B
Seri B dengan nilai nominal				shares with a
Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	594,303	594,303	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(43,257)	(43,257)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar				Reserve for changes in
aset keuangan yang dinilai				financial assets at
pada nilai wajar melalui				fair value through
pendapatan komprehensif lain		13,678	5,404	other comprehensive income
				Currency differences from
Selisih penjabaran kurs				translation of
laporan keuangan entitas anak		E00 040	704 705	subsidiaries' and joint
dan ventura bersama Saldo laba		588,316	704,735	ventures' financial statements
	27	13,730,400	13,730,400	Retained earnings
<ul><li>Dicadangkan</li><li>Belum dicadangkan</li></ul>	21	13,433,194	12,561,417	Appropriated - Unappropriated -
- Beluin dicadangkan		13,433,194	12,361,417	Опарргорпатеи -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable
kepada pemilik entitas induk		29,468,700	28,705,068	to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	234,160	210,978	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		29,702,860	28,916,046	TOTAL EQUITY
				TOTAL
JUMLAH LIABILITAS		40 070 000	45 250 227	TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		46,376,300	45,359,207	AND EQUITY

#### Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Pendapatan	28	9,957,130	8,205,116	Revenue
Beban pokok pendapatan	29a	(7,899,605)	(4,754,055)	Cost of revenue
Laba bruto		2,057,525	3,451,061	Gross profit
Beban umum dan administrasi Beban penjualan dan pemasaran (Beban)/penghasilan lainnya, neto	29b 29c 29d	(509,010) (189,801) (39,256)	(426,366) (173,758) 14,054	General and administrative expenses Selling and marketing expenses Other (expenses)/income, net
Laba usaha	200	1,319,458	2,864,991	Operating profit
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	30a 30b 11b	186,096 (45,957) 61,333	103,761 (24,526) 78,552	Finance income Finance costs Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	1	1,520,930	3,022,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	(334,816)	(722,139)	Income tax expense
Laba periode berjalan		1,186,114	2,300,639	Profit for the period

#### Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022			
Kerugian komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive loss for the period:		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas				Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post-		
imbalan pascakerja Beban pajak penghasilan terkait	22 20d	(373,275) 82,120	(121,765) 26,788	employment benefit liabilities Related income tax expenses		
		(291,155)	(94,977)			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:  Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan		(440,440)	20.040	Items that will be reclassified to profit or loss: Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures'		
ventura bersama Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui		(116,419)	80,310	financial statements Changes in fair value of financial assets at fair value through other		
pendapatan komprehensif lain	7	8,274	(17,540)	comprehensive income		
		(399,300)	(32,207)			
Jumlah penghasilan komprehens periode berjalan	sif	<u> 786,814</u>	2,268,432	Total comprehensive income for the period		
Laba periode berjalan yang dapa diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	t	1,162,932	2,275,393	Profit for the period attributable to: Owners of the parent entity		
Kepentingan nonpengendali	11c	23,182	25,246	Non-controlling interests		
Laba periode berjalan		1,186,114	2,300,639	Profit for the period		
Jumlah penghasilan komprehens lain periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	sif			Total other comprehensive income for the period attributable to:		
Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	11c	763,632 23,182	2,243,185 25,246	Owners of the parent entity Non-controlling interests		
Jumlah penghasilan komprehens lain periode berjalan	sif	786,814	2,268,431	Total other comprehensive income for the period		
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u> 101</u>	198	Earnings per share - basic and diluted (full amount)		

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah)

			Diatribusikan ke	pada pemilik e	entitas induk/Attrib	utable to the owne	rs of the parent en	tity				
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income	Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama/ Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements	Saldo laba telah dicadangkan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan penggunaannya/ Unappropriated retained eamings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		1,152,066	594,303	(43,257)	48,545	194,775	13,730,400	8,382,833	24,059,665	194,059	24,253,724	Balance as at 1 January 2022
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain: Perubahan dari aset keuangan yang		-	-	-	-	-	-	2,275,393	2,275,393	25,246	2,300,639	Profit for the period Other comprehensive income:
dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Selisih penjabaran kurs	7	-	-	-	(17,540)	-	-	-	(17,540)	-	(17,540)	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income Currency differences from
laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama Pengukuran kembali		-	-	-	-	80,310	-	-	80,310	-	80,310	translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d			<del>-</del>				(94,977)	(94,977)		(94,977)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022		1,152,066	594,303	(43,257)	31,005	275,085	13,730,400	10,563,249	26,302,851	219,305	26,522,156	Balance as at 31 March 2022
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		1,152,066	594,303	(43,257)	5,404	704,735	13,730,400	12,561,417	28,705,068	210,978	28,916,046	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan Penghasilan komprehensif lain: Perubahan dari aset keuangan yang		-	-	-	-	-	-	1,162,932	1,162,932	23,182	1,186,114	Profit for the period Other comprehensive income:
dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain Selisih penjabaran kurs	7	-	-	-	8,274	-	-	-	8,274	-	8,274	Changes in financial asset at fair value through other comprehensive income Currency differences from
laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama Pengukuran kembali		-	-	-	-	(116,419)	-	-	(116,419)	-	(116,419)	translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	22, 20d					<del>-</del>	<del>-</del>	(291,155)	(291,155)		(291,155)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Maret 2023		1,152,066	594,303	(43,257)	13,678	588,316	13,730,400	13,433,194	29,468,700	234,160	29,702,860	Balance as at 31 March 2023

#### Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023 DAN 2022 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED AS AT 31 MARCH 2023 AND 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI Penerimaan dari pelanggan		8,857,238	7,243,660	OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(6,867,170)	(3,965,110)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran royalti Penerimaan pengembalian pajak		(1,384,485) 100,792	(453,381)	Payments of royalties Cash receipts from tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan		(676,719)	(689,736)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga Pembayaran bunga		183,778 (60,466)	102,262 (36,652)	Receipt of interest income Payment of interest
Arus kas bersih yang diperoleh				Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi		<u> 152,968</u>	2,201,043	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap dan		(400, 454)	(444 500)	Addition of fixed assets and
tanaman produktif Penempatan deposito berjangka		(183,451) (735,698)	(111,582) (2,099,370)	bearer plants Placement of time deposits
Pencairan deposito berjangka	ın.	-	1,899,565	Withdrawal of time deposits
Penambahan properti penambanga Penempatan dana reklamasi dan	u i	-	(98,159)	Addition of mining properties Placement of reclamation and
penutupan tambang Pencairan jaminan reklamasi		(29,967)	(33,356) 26,499	mine closure fund Withdrawal of cash guarantee
Penambahan pada aset keuangan			20,400	Addition of financial assets
yang dinilai pada nilai wajar mela pendapatan komprehensif lain	lui	(10,000)	_	at fair value through other comprehensive income
Penambahan investasi pada		( , ,		Addition of investments in
ventura bersama	11	(247,079)		joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk				Net cash flows used in
aktivitas investasi		(1,206,195)	(416,403)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN Pembayaran pinjaman bank	37b	(960)	(900)	FINANCING ACTIVITIES Repayments of bank borrowings
Pembayaran liabilitas sewa	37b	(125,055)	(72,549)	Payment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(126,015)	(73,499)	Net cash flows used in
-		(120,013)	(13,499)	_
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERS KAS DAN SETARA KAS	iH	(1,179,242)	1,711,192	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
				CASH AND CASH
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	7,030,343	4,394,195	EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
,, <u></u>	Ü	1,000,010	1,00 1,100	EFFECT OF CHANGES IN
EFEK PERUBAHAN KURS PADA		(2C E04)	220	EXCHANGE RATE ON
KAS DAN SETARA KAS		(26,594)	336	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	5,824,507	6,105,723	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Lihat Catatan 37a untuk informasi				Refer to Note 37a for the Group's
transaksi non-kas Grup.				non-cash information.

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM

PT Bukit Asam Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan terkait dengan, diantaranya, pengaturan tentang saham, pemindahan hak atas saham, dewan komisaris dan direksi, tugas wewenang dan kewajiban direksi dan dewan komisaris, dan rapat umum pemegang saham. Perubahan tersebut sebagaimana dimaksud pada Akta No. 79 Tahun 2022 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0251286 Tahun 2022 tanggal 16 Juni 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diyatakan Akta No. 4 Tahun 2021 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0004434 tanggal 4 Januari 2022.

Berdasarkan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebagai perusahaan pertambangan yang dimiliki oleh negara mendirikan Holding Industri Pertambangan dengan Perusahaan, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Freeport Indonesia. Pada tahun 2019, Holding Industri Pertambangan menjadi MIND ID yang merupakan akronim dari Mining Industry Indonesia.

#### 1. GENERAL

PT Bukit Asam Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by the Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved Minister of Justice the in bv No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to gain approval for the abbreviation of the Company's name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law Rights and Human in his No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association related to share arrangements, the transfer rights of shares, the board of commissioners and directors, roles authorisation and duties of the directors and board of commissioners, and general meetings of shareholders. The amendment was stipulated in Deed No. 79 of 2022 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. which was received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0251286 dated 16 June 2022.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") that was held on 23 December 2021, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 4 of 2021 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0004434 dated 4 January 2022.

Based on the Company's EGMS that was held on 29 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a state-owned mining company, established a mining industry holding with the Companies, PT TIMAH Tbk, PT Aneka Tambang Tbk and PT Freeport Indonesia. In 2019, the mining industry holding transformed into MIND ID, the acronym for Mining Industry Indonesia.

Lampiran 5/2 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Dengan adanya *Holding* tersebut, saham Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") di Perusahaan sebesar 65,02% beralih ke PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) namun saham "Dwiwarna" tetap dimiliki oleh Pemerintah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2016 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), meski berubah statusnya, anggota *Holding* tetap diperlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal yang sifatnya strategis. Negara memiliki pengendalian terhadap anggota *Holding*, baik secara langsung melalui saham Seri A "Dwiwarna", maupun tidak langsung melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui akta inbreng tanggal 28 November 2017 sehingga PT Bukit Asam (Persero) Tbk berubah nama menjadi PT Bukit Asam Tbk.

Perusahaan dan entitas anaknya (keseluruhan dirujuk sebagai "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara dan aktivitas terkait, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada bulan Desember 2002, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi yang sebelumnya dimiliki oleh Pemerintah dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Saham Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. **GENERAL** (continued)

Following the establishment of the Holding, the Government of the Republic of Indonesia (the "Government")'s 65.02% share in the Company switched to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) but the "Dwiwarna" shares were still owned by the Government.

In accordance with Government Regulation No. 72 of 2016 on State Capital Administration and Administration Procedures at State-Owned Enterprises ("BUMN"), even if the ownership status changes, the Holding members will still be treated the same as state-owned enterprises for strategic matters. The state has control over the holding members either directly through the Series A "Dwiwarna" shares or indirectly through the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero).

Based on the amendment approved by the Minister of State-Owned Enterprises through the deed of inbreng dated 28 November 2017, PT Bukit Asam (Persero) Tbk changed its name to PT Bukit Asam Tbk.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") covers coal mining and related activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, the operation of steam power plants for internal and external needs and the provision of consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantation development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No. 1, Tanjung Enim, South Sumatra.

In December 2002, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares previously owned by the Government as well as 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. The shares offered in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002.

#### Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

31 WARET 2023 DAIN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan juga menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) dengan harga pelaksanaan waran sebesar Rp675 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan *Vice President* Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### 1. **GENERAL** (continued)

The Company also issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Government of the Republic of Indonesia) at an exercise price of Rp675 (full amount). As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and the Vice President of the Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners and its Board of Directors were as follows:

Komisaris Utama dan

Komisaris Independen

Agus Suhartono

President Commissioner and Independent Commissioner

Komisaris : Devi Pradnya Paramita : Commissioners

Edmar Piterdono Hamzah
Carlo Brix Tewu
Irwandy Arif

Komisaris Independen : Andi Pahril Pawi : Independent Commissioner

Direktur Utama : Arsal Ismail : President Director

Direktur Keuangan dan Finance and Risk Management

Manajemen Risiko : Farida Thamrin : Director
Direktur Operasi dan Produksi : Suhedi : Operation and Production Director
Direktur Pengembangan Usaha : Rafli Yandra : Business Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia : Suherman : Human Resources Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal

The composition of the Company's Audit Committee
as at 31 March 2023 and 31 December 2022 were
sebagai berikut:

as follows:

Ketua:Andi Pahril Pawi:ChairmanWakil Ketua:Edmar Piterdono Hamzah:Vice ChairmanAnggota:Dodi Masykur:Members

Fadhila Achmad Rosyid

Pada 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki 1.590
karyawan tetap (31 Desember 2022: 1.599 karyawan tetap) (tidak diaudit).

As at 31 Maret 2023, Perusahaan memiliki 1.590
permanent empermanent empermane

As at 31 March 2023, the Company had 1,590 permanent employees (31 December 2022: 1,599 permanent employees) (unaudited).

#### Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

#### 1. **GENERAL** (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Proporsi saham

			Tahun beroperasi secara komersial/ Commen-	biasa yai secara l oleh induk Propo ord shares	si saham ng dimiliki angsung Perusahaan/ rtion of inary held by rent	Proporsi biasa y dimiliki langsun Gru Proport ordin shares h the Gr	yang secara g oleh p/ ion of ary eld by	biasa dimilik langsu keper nonper Propo ord shares non-co inte	si sanam a yang ki secara ling oleh ntingan ngendali/ ortion of linary s held by ontrolling erests	belum (sebelum konso Total asset (before co	l aset diaudit e eliminasi lidasi)/ es unaudited ensolidation mation)
	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	cement of commercial operations	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/Mar 2023	31 Des/Dec 2022
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries											
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") <sup>a)</sup>	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	98.00	98.00	98.00	98.00	2.00	2.00	12	12
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	423,636	387,679
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51.00	51.00	51.00	51.00	49.00	49.00	1,073,167	1,072,695
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	34	34
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas Mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	73	73
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining and trading	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/ Not yet operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	313	313
PT Bukit Multi Investama ("BMI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,911,050	3,072,210
PT Bukit Energi Investama ("BEI")	Melakukan investasi pada perusahaan lain/ Investments in other companies	Jakarta	2015	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	233,468	207,618
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP")	Perkebunan kelapa sawit dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Agung, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007			99.99	99.99	0.01	0.01	409,366	366,174
PT Internasional Prima Cemerlang (b)	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2018			-	-	-	-	-	-

#### Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini: (lanjutan)

#### 1. **GENERAL** (continued)

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries: (continued)

Proporsi saham

			biasa yang dimili secara langsun, oleh induk Perusah beroperasi Proportion of secara ordinary komersial/ shares held by Commen- parent		Proporsi saham biasa ya dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Grup Proportion of secara ordinary komersial/ Shares held by Commen- parent the Gro		orsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh iliki secara kepentingan sugung oleh nonpengendali/ Grupl Proportion of ordinary shares held by es fled by enon-controlling le Group interests			Total aset belum diaudit (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets unaudited (before consolidation elimination)		
	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	cement of commercial operations	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/ Mar 2023 %	31 Des/ Dec 2022 %	31 Mar/ <i>Mar</i> 2023	31 Des/ <i>Dec</i> 2022	
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung (lanjutan)/ Indirectly owned subsidiaries (continued)												
PT Bukit Prima Bahari ("BPB")	Pelayaran/ Sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	249,956	234,574	
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP")	Jasa pelabuhan/ Port service	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	113,167	95,305	
PT Bukit Asam Medika ("BAM")	Rumah sakit, klinik, poliklinik, poliklinik Spesialis, dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South</i> <i>Sumatra</i>	2014	-		97.50	97.50	2.50	2.50	60,557	53,959	
PT Satria Bahana Sarana ("SBS")	Jasa penambangan dan sewa/Mining service and rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014			95.00	95.00	5.00	5.00	1,855,232	1,966,984	
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT")	Jasa pelabuhan/ Port services	Jakarta	2016		-	72.00	72.00	28.00	28.00	22,817	17,379	
PT Bukit Energi Servis Terpadu ("BEST")	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ Trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015			99.62	99.62	0.38	0.38	164,765	144,738	
PT Bukit Multi Properti ("BMP")	Real estat dan konstruksi/ Real estate and construction	Jakarta	2019			99.90	99.90	0.10	0.10	15,896	12,989	

#### Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang sudah dilikuidasi pada tanggal 28 Desember 2022.

#### Notes:

- a) Mining operations have been temporarily suspended.
- b) PT Internasional Prima Cemerlang was liquidated on 28 December 2022.

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Presented below are the significant accounting

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

policies adopted for the preparation of the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the years presented, unless otherwise stated.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

#### a. Basis of the preparation of the interim consolidated financial statements

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and with the Regulations of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning Guidance on Financial Statements Presentation.

The interim consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets at fair value through other comprehensive income which is recognised at fair value and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows .

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity of three months or less.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to Note 2d for information on the functional currency.

The preparation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

#### Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain vang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 4.

#### Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

# b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif Januari 2022 tanggal 1 menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 "Agrikultur"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah
- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang pengungkapan laporan keuangan syariah

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

# b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new standards, interpretations, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2022 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- The amendments to SFAS 22 "Business Combinations" about references to the conceptual framework of financial reporting
- The amendments to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" about onerous contracts - cost of fulfilling the contracts
- Annual improvements on SFAS 7: "Financial Instruments"
- Annual improvements on SFAS 73 "Leases"
- Annual improvements on SFAS 69 "Agriculture"

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the three-month period ended 31 March 2023 and have not been adopted early by the Group:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts
- The amendments to SFAS 101 "Presentation Shariah Financial Statement" about disclosure of shariah financial statement

#### Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

penyesuaian Amendemen dan tahunan terhadap standar akuntansi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali Amendemen PSAK 109, Amendemen PSAK 101, Amendemen PSAK 1, Amendemen PSAK 73 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 dan PSAK 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan interim ini, Grup sedang konsolidasian . mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan Amendemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

#### c. Prinsip-prinsip konsolidasi

#### i. Entitas anak

#### i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan kemampuan memiliki untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

#### **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

- b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (continued)
  - The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74
  - The amendment to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" about accounting of zakah, infak, and sadagah
  - The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants
  - The amendment to SFAS 73 "Leases" about leases on sale and leaseback

Amendments and annual improvements to the above accounting standards are effective from 1 January 2023, except for Amendments to SFAS 109, Amendment to SFAS Amendment to SFAS 1, Amendment to SFAS 73 which are effective beginning 1 January 2024 and SFAS 74 which is effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

#### c. Principles of consolidation

#### i. Subsidiaries

#### i.1. Consolidation

Subsidiaries include all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated.

Profits and losses resulting from intragroup transactions that recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

#### Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
  - i. Entitas anak (lanjutan)
    - i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakusisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset atau liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

#### i.2. Akuisisi

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Principles of consolidation (continued)
  - i. Subsidiaries (continued)
    - i.1. Consolidation (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. The identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition dates.

The Group recognises any noncontrolling interest in an acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separately from the owner's equity of the parent.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

#### i.2. Acquisition

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at the acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed an asset or liability are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for in equity.

#### Lampiran 5/10 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
  - i. Entitas anak (lanjutan)
    - i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak vang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya oleh pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

### ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

#### iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba ditahan jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Principles of consolidation (continued)
  - i. Subsidiaries (continued)

#### i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred. the amount non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the acquired, and subsidiary measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

#### ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without any change in control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

#### iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or are transferred directly to retained earnings if required under another SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

#### Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

#### iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Secara umum, Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

#### • Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

#### c. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Principles of consolidation (continued)

#### iv. Associates and joint ventures

Associates are entities over which the Group has significant influence but not control. Generally, the Group owns 20% or more of the voting rights but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the interim consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement under which the parties which share joint control have the rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

#### • Acquisitions

Investments in an associate or a joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

#### Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
  - c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
    - iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (laniutan)

#### Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

#### **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Principles of consolidation (continued)
  - iv. Associates and joint ventures (continued)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

#### Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's postacquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of postacquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or ioint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make payments or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture will be changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

#### Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)
  - iv. Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)
    - Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara iumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

#### • Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

#### d. Penjabaran mata uang asing

### i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- c. Principles of consolidation (continued)
  - iv. Associates and joint ventures (continued)

#### Equity method of accounting (continued)

Dividend receivables from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, The Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

#### Disposals

An investment in an associate or joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date on which significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial the disposal or dilution of an investment in an associate and a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

#### d. Foreign currency transactions

#### i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

#### Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

#### ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan berdasarkan *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* ("JISDOR") dan kurs transaksi yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### d. Foreign currency transactions (continued)

#### ii. Transaction and balance

Foreign currency transactions translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates on such dates. Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of such transactions in foreign currencies, and from the translation at the end of year exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

The exchange rates used are based on the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR"). The transaction rates published by Bank Indonesia were as follows:

_	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	14,977	15,592	United States Dollars ("US\$")
1 Dolar Australia ("AU\$")	10,108	10,581	Australian Dollars ("AU\$")
1 Dolar Singapura ("SG\$")	11,342	11,659	Singapore Dollars ("SG\$")
1 Euro ("€")	16,345	16,713	Euro ("€″)

2022

2022

#### iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

#### iii. Group companies

The results of the operations and the financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate on the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at the average exchange rates of the period (unless the average does not provide a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates prevailing on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

#### Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

#### iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dianalisis antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

#### e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

#### f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang lainnya adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### d. Foreign currency transactions (continued)

#### iii. Group companies (continued)

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as financial assets at fair value through other comprehensive income are analysed between based on the translation differences arising from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amounts of the securities. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

#### e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less at original that are not used as collateral or restricted.

#### f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

#### Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### f. Piutang (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap item baris yang sama.

Lihat Catatan 2r untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihakpihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan Pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah.

#### h. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama periode berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya overhead berdasarkan kapasitas operasi normal yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan estimasi biasa dikurangi biaya usaha estimasi penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### f. Receivables (continued)

Impairment losses on receivables are presented as part of the net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2r for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

#### g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with certain related parties, as defined in SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, Government-related entities include any entity that is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by the Government.

#### h. Inventories

Coal and plantation inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and overheads based on normal operating capacity related to mining and plantation activities. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

#### Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Persediaan (lanjutan)

rata-rata

bergerak lambat.

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tertimbang,

Perlengkapan dan suku cadang diakui pada

harga perolehan, ditentukan dengan metode

penyisihan untuk persediaan usang dan

Penyisihan untuk perlengkapan dan suku

cadang yang usang dan bergerak lambat

ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan

masing-masing jenis persediaan pada masa

mendatang. Bahan pendukung kegiatan

pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi

setelah

dikurangi

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

### SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h. Inventories (continued)

Materials and spare parts are valued at cost, determined on a weighted average basis, less the provision for obsolete and slow-moving

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

FINANCIAL STATEMENTS

The provision for obsolete and slow-moving materials and spare parts is determined on the basis of the estimated future usage of individual inventory items. Supplies and materials are charged to production costs in the year in which they are used.

inventory.

#### Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

#### Aset eksplorasi dan evaluasi j.

pada tahun yang digunakan.

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber dava mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan ekploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau

### Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

#### Exploration and evaluation assets j.

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to the following:

- acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred. unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or

#### Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini: (lanjutan)

(ii) kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan menemukan sumber daya mineral pada area of interest yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akusisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti penambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya. NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met: (continued)

(ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to finding mineral resources in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### k. Properti penambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Saldo properti penambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal tahun terjadinya perubahan.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti penambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti penambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti penambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

The balance of mining properties is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis from the beginning of the year in which the change occurs.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units of production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units of production method on the basis of proven and probable reserves.

#### Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan) 2. SIGNIFICA

#### k. Properti penambangan (lanjutan)

Properti penambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti penambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

#### I. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar. Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya historis termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat akuisisi aset. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### k. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

#### I. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, Plant and Equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets, except land rights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. In the case of mandatory dismantling and asset removals the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs.

#### Lampiran 5/21 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### I. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

Tahun/Years

### Expressed in millions of ruplan, unless otherwise stated)

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### I. Fixed assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straightline method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the mining licence ("IUP") as follows:

#### Bangunan Mesin, peralatan dan kendaraan Peralatan kantor dan rumah sakit

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 20).

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

5 - 20 Buildings 4 - 20 Machinery, equipment and vehicles 3 - 4 Office and hospital equipments

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. Repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An assets' carrying value is written down immediately to its recoverable amount if the assets' carrying value is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

#### Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### m. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

#### n. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu tahun. Pohon kelapa sawit milik Grup memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif berdasarkan definisi di dalam PSAK 69, "Agrikultur" dan sehingga dicatat di bawah ketentuan aset tetap.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar biaya perolehan, yang sebagian besar terdiri dari akumulasi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan dan pemeliharaan perkebunan, dan alokasi biaya tidak langsung sampai dengan waktu pohon menjadi produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Tanaman belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman belum menghasilkan diklasifikasi ulang ke dalam tanaman produktif yang menghasilkan saat mereka produktif secara komersial dan tersedia untuk dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit membutuhkan waktu sekitar 3 hingga 4 tahun untuk mencapai kedewasaan dari saat penanaman bibit ke lapangan.

### 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### m. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the noncontrolling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

#### n. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one year. The Group's oil palm trees qualify as bearer plants under the definition in SFAS 69, "Agriculture" and are therefore accounted for under the rules for fixed assets.

Immature plantations are recognised at cost, which mainly consists of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilising, upkeep and maintenance of the plantations, and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Immature plantations are not amortised.

Immature plantations are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm plantation takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings into the field.

#### Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### n. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus perkiraan umur manfaat utama selama 20 tahun.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat dari tanaman produktif ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai tercatat dari tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) langsung dimasukkan dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

#### o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya goodwill atau takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

### SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### n. Bearer plants (continued)

Mature plantations are stated at cost, and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives by 20 years.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of bearer plants is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the asset is derecognised.

#### o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more freauently if events or changes circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the amount assets' carrying exceeds recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets' fair value less costs of disposal and its value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash inflows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dibalik lagi.

#### Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lainnya adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

#### Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

#### **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

#### o. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

#### p. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside of the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

#### q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value being recognised in profit or loss over the period of the borrowings, using the effective interest method.

#### Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai dilakukan tersebut penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lainnya dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

### r. Aset keuangan

#### i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
- (iii) aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

#### SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities that are necessary to prepare the qualifying assets are complete.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

#### r. Financial assets

### i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through profit or loss; and
- (iii) financial assets at fair value through other comprehensive income.

#### Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
  - r. Aset keuangan (lanjutan)
    - i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual ketika menentukan apakah arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada pengakuan awal, piutang usaha tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui harga transaksi. sebesar keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

 Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

- r. Financial assets (continued)
  - i. Classification, recognition and measurement (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

(i) Financial assets measured at amortised

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gain or loss on the derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost is recognised in profit or loss.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

 Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

#### Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

- r. Aset keuangan (lanjutan)
  - Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)
    - (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.
- (iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

### SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

- r. Financial assets (continued)
  - i. Classification, recognition and measurement (continued)
    - (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (continued)

- Equity investments that are held for trading or where the fair value through the election of other comprehensive income has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.
- (iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income

The classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value of gain or loss previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

### Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## r. Aset keuangan (lanjutan)

## ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Ketika aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam ekuitas sebagai bagian dari "Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" dan akan direklasifikasi ke laba rugi.

## iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal mempertimbangkan kewajaran ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biava atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

## SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## r. Financial assets (continued)

## ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When financial assets are classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the "Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income" and will be reclassified to profit or loss.

## iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its debt instruments carried at amortised cost and fair value through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that are indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

### Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## r. Aset keuangan (lanjutan)

## iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

menerapkan pendekatan disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lainnya dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letters of credit, dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

## iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

## s. Sewa

## Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

## SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## r. Financial assets (continued)

## iii. Impairment of financial assets (continued)

Group applies the "simplified approach" to measure the ECL which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis for all trade receivables balance and other receivables and contract assets without significant financing component and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements. for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

## iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

## s. Lease

## The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

## Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## s. Sewa (lanjutan)

## Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau non-sewa, Grup tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

## SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## s. Lease (continued)

## The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- the Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and
- the Group has the right to direct the use of the identified asset.

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- the initial amount of the lease liability;
- lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;
- initial direct cost incurred; and
- an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate nonlease components from lease components on lease by class of underlying assets.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

### Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## s. Lease (continued)

## The Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable:
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise: and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise rightof-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

#### t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## s. Sewa (lanjutan)

## Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa:
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual:
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

<u>Sewa jangka pendek dan sewa yang aset</u> pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam keadaan seperti ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan di negara di mana perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai laporan tercatatnya pada keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang transaksi tersebut saat mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak telah berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan mencukupi untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, tidak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, karena saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

## u. Liabilitas imbalan kerja

## Imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## t. Taxation (continued)

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the annual tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither the accounting nor the taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period end and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is not provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, because the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

## u. Employee benefit liabilities

## Short-term employee benefit

The Group recognises short-term employee benefit liabilities when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within 12 months after such services have been rendered.

### Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

### Imbalan pensiun

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup.

### Program pensiun imbalan pasti

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## u. Employee benefit liabilities (continued)

## Pension benefits

The Group has various pension schemes in accordance with prevailing Law and Group's policy.

## Defined benefit plan

A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually depending on one or more factors, such as age, years of service or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position with respect to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation as at the consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense, which reflects the increase in the defined obligations resulting from employee service in the current year.

### Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

## Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program pensiun pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

#### Program pensiun iuran pasti

Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan tahun lalu.

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Keuangan ("DPLK"). Pensiun Lembaga Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan Para asuransi. karyawan mengkontribusikan persentase tertentu dari gaji dasar dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## u. Employee benefit liabilities (continued)

#### **Defined benefit plan** (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

## Defined contribution plan

A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (a pension fund) and will have no legal nor constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

The Company has a contributory employee savings programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by Pension Fund ("DPLK"). Contributions are calculated on a periodic basis by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

### Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

## Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, cuti jangka panjang, penghargaan pengabdian, dan uang pisah.

Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, kepada karyawan dibavarkan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

### Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika penawaran seorang pekerja menerima mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi Kontinjensi" Aset dan melibatkan dan Dalam pembayaran pesangon. menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

## v. Pengakuan pendapatan dan beban

## Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## u. Employee benefit liabilities (continued)

## Other long-term employee benefits

The Company also provides other long-term employment benefits, such as long service rewards, death allowances, long service leave, jubilee rewards, and separation rewards.

The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. The reward is based on the Company's regulations. Meanwhile the separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

#### Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

## v. Revenue and expense recognition

## Revenue

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

## Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

#### Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- 3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
  - v. Revenue and expense recognition (continued)

## Revenue (continued)

Revenue recognition has to fulfil the following five steps of assessment: (continued)

- 3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
- 4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative standalone selling prices of each distinct good or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control:

- The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
- 2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms and conditions of the sales contract.

## Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

#### Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan produk batubara dan kelapa sawit diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian berikut: (lanjutan)

- Pelanggan telah menerima Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. hal ini, penjualan Dalam diakui estimasi terbaik berdasarkan Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
- 4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
  - v. Revenue and expense recognition (continued)

## Revenue (continued)

Revenue from sales of coal and palm oil products is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the following five indicators of control: (continued)

- 3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual quality and/or quantity are not significant.
- 4. The customer has legal title to the goods.
- 5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at either of the following:

- 1. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

## Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

## Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit.

## Penjualan produk batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika pengendalian beralih ke pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup menjual batubara dengan syarat Free on Board ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban kinerja, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat Cost, Insurance and Freight ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya pengangkutan asuransi dan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan dikarenakan kontrol persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu, Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

## Pendapatan jasa pelabuhan

Pendapatan dari operasi terminal dan jasa tunda pandu diakui atas dasar penyelesaian dari jasa.

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### v. Revenue and expense recognition (continued)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

## Revenue (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services.

## Sales of coal products

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customers and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customers' premises.

The Group sells its coal products Free on Board ("FOB"), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has been passed on at the loading port. For this term there is only one performance obligation, which is for the provision of the product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight ("CIF"), but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation for the sale of coal due to the control over coal supplies passing to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

### Revenue from port services

Revenue from terminal operations and pilotage and towing services is recognised upon completion of the service.

## Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara dan kelapa sawit, jasa pelabuhan, jasa pelayaran, dan jasa pengelolaan rumah sakit. (lanjutan)

iii. Pendapatan dari penjualan produk kelapa sawit

Pendapatan Grup diperoleh dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit.

Pendapatan dari penjualan produk perkebunan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

iv. Pendapatan pengelolaan rumah sakit

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari penjualan obat-obatan diakui pada suatu titik waktu saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan.

## Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's coal and palm oil products, port services, voyages services, and hospital management services. (continued)

iii. Revenue from sales of palm oil products

The Group's revenue derives from sales of crude palm oil and palm kernels

Revenue from sales of plantation products and produce is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

iv. Revenue from hospital management service

Revenue is recognised over time using the output method as the basis of direct measurement of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from sales of medicine is recognised at the point in time when the control of goods has been transferred to the customer.

## Expense

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Therefore, these costs are eligible for capitalisation under SFAS 72 and recognised as other current assets. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses are recognised when they are incurred.

### Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

#### w. Provisi

## i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Grup memiliki kewaiiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang disebabkan oleh operasi penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewaiiban konstruktif yang berkaitan dengan reklamasi lingkungan tambang penutupan penambangan. Kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesikan selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Pengaruh nilai waktu berjalan yang timbul dari mendiskontokan kewajiban diestimasi tersebut dicatat sebagai biaya keuangan.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang merupakan estimasi terbaik dari nilai kini dari pengeluaran masa depan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan tutup tambang pada tanggal pelaporan, berdasarkan peraturan hukum yang berlaku saat ini.

Untuk itu, estimasi mengenai jumlah kewajiban untuk reklamasi dan penutupan tambang, membutuhkan manajemen untuk mempertimbangkan waktu kegiatan, sejauh mana reklamasi akan dilakukan, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang apa saja yang diwajibkan, dan teknologi apa saja yang akan tersedia di masa depan untuk melakukan reklamasi.

## 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### w. Provision

## i. Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group has environmental reclamation and mine closure obligations as result of its mining operations. These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the environmental reclamation and mine closure of the mine area is incurred. The reclamation and mine closure obligations that are equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related assets' carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the assets' useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditure that is expected to be required to settle the obligation using a discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue. The unwinding of the effect of discounting the estimated liability is recognised as a finance cost.

The provision for environmental reclamation and mine closure represents the best estimate of the present value of the future expenditure required to undertake the reclamation and mine closure as at the reporting date, based on current legal requirements.

The estimate of the liability for reclamation and mine closure costs, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of the activities, the extent of reclamation and mine closure activities required, and future reclamation technologies.

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## w. Provisi (lanjutan)

## i. Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang timbul dari perubahan estimasi waktu kegiatan, tingkat inflasi atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelésáikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi ingal tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

#### ii. Provisi lainnya

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu di mana ada kemungkinan besar bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik saat ini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi tersebut dibatalkan.

## SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

## w. Provision (continued)

## i. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The changes in the measurement of environmental reclamation and mine closure obligations that result from changes in the estimated timing of the activities, inflation rate or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) that required settlement of the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

#### ii. Other provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

### Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang kepada pengambil diberikan keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

## Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas vang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

### Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan laba periode berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

## aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun ketika pembagian dividen telah diumumkan.

## **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

## x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions, is the Board of Directors.

## y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

## z. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted number of ordinary outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

## aa. Dividends

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognised as liabilities in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

## Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

## a. Risiko pasar

## (i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian pendapatan dan pengeluaran operasional Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodologies of financial risk management, which consists of ensuring the accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect to investments portfolio to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

### a. Market risk

## (i) Foreign exchange risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollars. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency.

Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transactions in US Dollars, in order to keep sufficient amounts of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollars, that will be used to settle lease liabilities denominated in US Dollars.

### Lampiran 5/44 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### a. Risiko pasar (lanjutan)

#### (i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp299,12 miliar (31 Desember 2022: Rp570,66 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, piutang usaha, utang usaha, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang didenominasikan dalam mata uang asing.

## (ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos terhadap fluktuasi harga dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Kinerja investasi tersedia dijual Grup dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Maret 2023, apabila harga atas aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain 10% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar Rp15,66 miliar (31 Desember 2022: Rp15,61 miliar).

## (iii) Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan deposito berjangka. Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

#### a. Market risk (continued)

#### (i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 March 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remaining constant, post-tax profit for the year would have been Rp299.12 billion (31 December 2022: Rp570.66 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, financial assets at fair value through other comprehensive income, trade receivables, trade payables, bank borrowings and lease liabilities denominated in foreign currency.

## (ii) Price risk

The Group is exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not exposed to price volatility because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

The Group is exposed to security price risk from investment which comprises financial assets at fair value through other comprehensive income. To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return which is generally expected by the market. The performance of the Group's available-forsale investments is monitored periodically.

As at 31 March 2023, if the price of financial assets at fair value through other comprehensive income had been 10% higher or lower with all other variables held constant, total equity would have increased or decreased by Rp15.66 billion (31 December 2022: Rp15.61 billion).

## (iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank borrowings and time deposits. The Group's interest rate risk arises from longterm borrowing denominated in Rupiah. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

### Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## a. Risiko pasar (lanjutan)

## (iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

## b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Maret 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp21,40 triliun (31 Desember 2022: Rp20,82 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, jaminan reklamasi dan penutupan tambang, piutang usaha, piutang lainnya dari pihak berelasi, dan piutang lainnya dari pihak ketiga.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada, dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada akhir tahun pelaporan, tidak terdapat saldo pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, laba setelah pajak untuk periode berjalan tidak akan mengalami penurunan atau kenaikan disebabkan karena Grup telah melunasi pinjaman dengan suku bunga mengambang.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

## a. Market risk (continued)

## (iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

## b. Credit risk

As at 31 March 2023, the total maximum exposure from credit risk was Rp21.40 trillion (31 December 2022: Rp20.82 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in banks, time deposits, financial assets at fair value through other comprehensive income, reclamation and mine closure funds, trade receivables, other receivables from related parties and other receivables from third parties.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at the year end of reporting, the Group had no outstanding floating rate bank borrowings.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, post-tax profit for the year did not decrease or increase because the borrowings have been settled by Group.

### Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat terutama untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan letter of credit untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masingmasing pihak dalam kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa manajer investasi yang mengelola aset keuangan tersebut memiliki reputasi yang baik.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha dan piutang lainnya di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

## b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, binding agreements primarily in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial conditions and good reputations;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Group.

All the cash in banks, time deposits and restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk exposure from its financial assets at fair value through other comprehensive income by monitoring the reputation and credit ratings and reducing the aggregate risk of each individual counterparty. Management believes that the investment managers who manage the financial assets have a good reputation.

The entire outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

### Lampiran 5/47 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

#### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terusmenerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

## c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses financial markets for opportunities to raise funds.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			
31 Maret/ <i>March</i> 2023	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang usaha/Trade payables	2,661,115	-	-	2,661,115
Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	3,537,249	<u>-</u>	-	3,537,249
Liabilitas sewa/	-,,			-,,
Lease liabilities	97,112	281,427	977,573	1,356,112
Pinjaman bank/Bank borrowings	984	347	-	1,331
Utang jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	326,937	_	_	326,937
Other current habilities	320,937		<del></del> -	320,331
Jumlah liabilitas/Total liabilities	6,623,397	281,774	977,573	7,882,744
31 Desember/December 2022				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Biaya yang masih harus dibayar/	1,935,818	-	-	1,935,818
Accrued expenses Liabilitas sewa/	4,485,018	-	-	4,485,018
Lease liabilities	112,975	152,212	1,223,296	1,488,483
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i> Utang jangka pendek lainnya/	1,009	1,356	-	2,365
Other current liabilities	231,498	<u>-</u>		231,498
Jumlah liabilitas/Total liabilities	6,766,318	153,568	1,223,296	8,143,182

## d. Manajemen permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

## d. Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

## Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## d. Manajemen permodalan (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama periode berjalan.

## e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup menganalisis aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- tingkat 1 harga kuotasi (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- tingkat 2 teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- tingkat 3 teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

## d. Capital risk management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

#### e. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by the level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- level 1 quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- level 2 valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- level 3 valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

### Lampiran 5/49 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

## 3. RISK MANAGEMENT (continued)

## f. Fair value (continued)

Financial assets and liabilities that are recorded based on fair value were as follows:

	31 Maret/March 2023				
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	795,194	-	-	795,194	Financial assets at fair value through other comprehensive income
		31 Desember/Dec	ember 2022		
	Tingkat/Level 1	Tingkat/Level 2	Tingkat/Level 3	Jumlah/Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	783,070	-	-	783,070	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Selain instrumen keuangan yang dijabarkan di atas, Grup tidak memiliki aset dan/atau kewajiban lain yang dicatat pada nilai wajarnya.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Other than the financial instrument described above, the Group did not have any other assets or liabilities that were recorded at their fair values.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be approximately the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximates their fair value.

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

## 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

### Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

## Pertimbangan

## <u>Perpajakan</u>

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang pajaknya tidak pasti dalam kegiatan usaha biasa.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, di mana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

#### Judgement

## **Taxation**

Judgements and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. Specifically, in calculating income tax expenses, the Group involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices and other factors, which are subject to risk and uncertainty. Hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

### Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- struktur dari pengaturan bersama apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, BPI, HBAP, dan PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (continued)

Interests in joint arrangements

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required in order to to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- the structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.
- when the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. the legal form of the separate vehicle;
  - b. the terms of the contractual arrangement; and
  - c. other relevant facts and circumstances.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and whether the arrangement is a joint operation or a joint ventures, may materially impact the interim consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. BPI, HBAP and PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR"). These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.

### Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi

#### Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan infomasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

## Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions

#### Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and which are guaranteed by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

## <u>Leases</u>

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

## Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

## Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor-faktor yang pada umumnya paling relevan:

- jika terdapat penalti yang signifikan untuk mengakhiri (atau tidak memperpanjang), Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jìka prasarana diperkirakan mempunyai nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup pasti untuk memperpanjang (atau tidak mengakhiri).
- jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor lain termasuk jangka waktu sewa historis dan biaya dan gangguan bisnis yang timbul untuk menggantikan aset sewa tersebut.

## Estimasi masa manfaat atas aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

## Estimates and assumptions (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of buildings, vehicles, machinery and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- if there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- if any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

## Estimated useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

### Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat atas aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat dikaji paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

## Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari properti penambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan data geologi tambahan dihasilkan selama operasi. Oleh karena itu, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimated useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

## Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of product that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Australasian Joint Ore Reserves Committee for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations. Therefore, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- assets' carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- depreciation and amortisation charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Dalam melakukan penilaian estimasi cadangan, Grup juga mempertimbangkan dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

## Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan peraturan perundangundangan dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu kegiatan, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Dengan demikian, waktu kegiatan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Perubahan pada waktu kegiatan dan estimasi kegiatan reklamasi lingkungan penutupan tambang di masa depan, tingkat diskonto dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada periode berjalan sehubungan dengan kegiatan tahun lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di tahun kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Coal reserve estimates (continued)

- decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- the carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

In assessing the reserve estimates, the Grup also considered the potential impact arising from climate change.

<u>Provision for environmental reclamation and mine</u> <u>closure</u>

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legislative and regulatory requirements, the magnitude of possible contamination and the timing of the activities, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. As such, the timing of the activities and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. uncertainties may result in actual future expenditures differing from the amounts currently provided. Changes in timing of the activities and estimated costs of future environmental reclamation and mine closure activities, the discount rate and inflation rate could have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

If the total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the year where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

## Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsiasumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

## Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan batubara'), biaya operasi, biaya penutupan tambang dan reklamasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

## Post-employment benefits obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

## Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less cost of disposal or value in use. The determination of fair value less cost of disposal or value in use requires management to make judgement, estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Coal reserve estimates'), operating costs, mine closure and reclamation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

## Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA

## a. Kas dan setara kas

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

# 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS

## a. Cash and cash equivalents

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Kas di bank         Cash in banks           Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         726,491         981,963         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Permata Tbk         28,288         26,818         PT Bank Permata Tbk           ("Permata")         28,288         26,818         PT Bank Permban Permata Tbk           ("OB")         15,811         7,157         PT Bank UOB Indonesia           ("UOB")         15,811         7,157         PT Bank Permbangunan           Daerah Sumatera Selatan         and Bangka Belitung ("BPD         34,049         58,065         Sumsel Babel")           Sumsel Babel")         8,049         58,065         Sumsel Babel")         Sumsel Babel")           Sumsel Babel")         8,049         58,065         Sumsel Babel")           Ualinnya (masing-masing di bawah Rp10,000)         5,089         5,629         Related parties (Note 32)           Pihak berelasi (Catatan 32)         420,143         889,521         Related parties (Note 32)           Pihak berelasi (Catatan 32)         42,213         7,320         Permata           UOB         1,808         4,159         Deutsche Bank AG           Dolar AS </th <th></th> <th>31 Maret/ March 2023</th> <th>31 Desember/ December 2022</th> <th></th>		31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	Kas	444	469	Cash on hand
Pihak ketiga:				
("Permata")         28,288         26,818         ("Permata")           PT Bank UOB Indonesia ("UOB")         15,811         7,157         PT Bank UOB Indonesia ("UOB")           PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")         8,049         58,065         Sumsel Babel")           Lainnya (masing-masing di bawah Rp10,000)         8,049         58,065         Sumsel Babel")           Chiers (each below di bawah Rp10,000)         5,089         5,629         Rp10,000           Dolar AS Pihak berelasi (Catatan 32)         420,143         889,521         Related parties (Note 32)           Pihak berelasi (Catatan 32)         420,143         889,521         Related parties (Note 32)           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,808         4,159         UOB           Deutsche Bank AG         564         5,385         Deutsche Bank AG           Dolar Australia         Australian Pollars         Australian Pollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         42,118         22,926         Related party (Note 32)           Euro Pihak berelasi (Catatan 32)         2,534         -         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits         Time dep	Pihak ketiga:	726,491	981,963	Third parties:
TBANK Pembangunan   Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")   Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")   Bank Pembangunan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")   Bank Pembangunan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")   Samsel Babel"   Others (each below di bawah Rp10.000)   5,089   5,629   Rp10,000     Dolar AS	("Permata")	28,288	26,818	("Permata")
Sumsel Babel"   8,049   58,065   Sumsel Babel"   Others (each below dib awah Rp10.000)   5,089   5,629   Rp10.000)     Dolar AS	("UOB") PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	15,811	7,157	("UOB") PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         420,143         889,521         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           Permata         104,230         77,320         Permata           UOB         1,808         4,159         UOB           Deutsche Bank AG         564         5,385         Deutsche Bank AG           Dolar Australia         Australian Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         42,118         22,926         Related party (Note 32)           Euro         Euro         Euro           Pihak berelasi (Catatan 32)         2,534         -         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits           Rupiah         Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         PT Bank Mega Tbk         PT Bank Mega Tbk         PT Bank Mega Syariah         PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah         PD Sumsel Babel           Dolar AS	Sumsel Babel") Lainnya (masing-masing	•	,	Sumsel Babel") Others (each below
Pihak berelasi (Catatan 32)         420,143         889,521         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         104,230         77,320         Permata           UOB         1,808         4,159         UOB           Deutsche Bank AG         564         5,385         Deutsche Bank AG           Dolar Australia         Australian Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         42,118         22,926         Related party (Note 32)           Euro         Euro         Euro           Pihak berelasi (Catatan 32)         2,534         -         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits         Rupiah           Rupiah         Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS	,	5,089	5,629	, , ,
Permata	Pihak berelasi (Catatan 32)	420,143	889,521	Related parties (Note 32)
Deutsche Bank AG         564         5,385         Deutsche Bank AG           Dolar Australia         Australian Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         42,118         22,926         Related party (Note 32)           Euro         Euro         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits         Rupiah           Rupiah         Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Third parties:         Third parties:         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka<	Permata	•	•	Permata
Pihak berelasi (Catatan 32)         42,118         22,926         Related party (Note 32)           Euro         Euro         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits           Rupiah         Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits		•	•	
Pihak berelasi (Catatan 32)         2,534         -         Related party (Note 32)           Jumlah kas di bank         1,355,125         2,078,943         Total cash in banks           Deposito berjangka         Time deposits           Rupiah         Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits		42,118	22,926	
Deposito berjangka         Time deposits           Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits		2,534		
Rupiah         Rupiah           Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits	Jumlah kas di bank	1,355,125	2,078,943	Total cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 32)         1,028,563         4,012,035         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits				•
PT Bank Mega Tbk         1,457,676         282,150         PT Bank Mega Tbk           PT Bank Mega Syariah         592,082         217,106         PT Bank Mega Syariah           BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits	Pihak berelasi (Catatan 32)	1,028,563	4,012,035	Related parties (Note 32)
BPD Sumsel Babel         117,500         267,500         BPD Sumsel Babel           Dolar AS         Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits	PT Bank Mega Tbk		•	PT Bank Mega Tbk
Dolar AS         US Dollars           Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits		•	•	
Pihak berelasi (Catatan 32)         973,577         172,140         Related parties (Note 32)           Pihak ketiga:         Third parties:           PT Bank Mega Tbk         299,540         -         PT Bank Mega Tbk           Jumlah deposito berjangka         4,468,938         4,950,931         Total time deposits	BPD Sumsei Babei	117,500	267,500	BPD Sumsei Babei
PT Bank Mega Tbk  299,540  - PT Bank Mega Tbk  Jumlah deposito berjangka  4,468,938  4,950,931  Total time deposits	Pihak berelasi (Catatan 32)	973,577	172,140	Related parties (Note 32)
Jumlah deposito berjangka 4,468,938 4,950,931 Total time deposits		299,540		<i>i nira parties:</i> PT Bank Mega Tbk
Jumlah kas dan setara kas <u>5,824,507</u> <u>7,030,343</u> Total cash and cash equivalents	Jumlah deposito berjangka	4,468,938	4,950,931	_
	Jumlah kas dan setara kas	5,824,507	7,030,343	Total cash and cash equivalents

## Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 5. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

## a. Kas dan setara kas (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

# 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME DEPOSITS (continued)

## a. Cash and cash equivalents (continued)

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

	31 Maret/ <u>March</u> 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	1.55% - 5.00%	2.25% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	2.25% - 5.60%	0.30% - 1.25%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

Deposito berjangka jatuh tempo di atas
 3 bulan dan kurang dari 1 tahun

Rincian deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

# b. Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year

The details of time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari			Time deposits with maturities more than 3 months
1 tahun			and less than 1 year
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 32) Pihak ketiga:	7,523,418	6,782,720	Related parties (Note 32) Third parties:
PT Bank Mega Tbk	1,501,696	1,501,696	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mega Syariah	644,780	644,780	PT Bank Mega Syariah
Jumlah deposito berjangka			
jatuh tempo di atas			Total time deposits with
3 bulan dan kurang dari			maturities more than 3 months
1 tahun	9,669,894	<u>8,929,196</u>	and less than 1 year
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	2.50% - 5.90%	2.50% - 5.90%	Rupiah

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari deposito berjangka sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of time deposits as mentioned above.

## Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG USAHA, NETO

## 6. TRADE RECEIVABLES, NET

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
	Mai Cii 2023	December 2022	
Pihak ketiga Rupiah			<b>Third parties</b> Rupiah
PT Sumber Segara Primadaya PT Bukit Batu Mulia	120,830 59,320	209,513 100,790	PT Sumber Segara Primadaya PT Bukit Batu Mulia
PT Indocement Tunggal Perkasa PT Kutai Refinery Nusantara	38,694	27,983 31,151	PT Indocement Tunggal Perkasa PT Kutai Refinery Nusantara
Lainnya	99,357	98,948	Others
Dolar AS Adani Global Pte. Ltd.	458,877	123,591	US Dollars Adani Global Pte. Ltd.
Century Commodities Solution Pte.	303,781	139,741	Century Commodities Solution Pte.
Indopacific Energy Pte. Ltd.	146,618	99,881	Indopacific Energy Pte. Ltd.
Suek AG Tata International Singapore Pte	114,104 108,775	-	Suek AG Tata International Singapore Pte
IMR Metallurgical Resources AG	103,741	-	IMR Metallurgical Resources AG
Trafigura Asia Trading Pte Ltd	76,319	<del>.</del>	Trafigura Åsia Trading Pte Ltd
Rex Commodities Pte Ltd. Noble Resources	-	215,796	Řex Commodities Pte Ltd. Noble Resources
International Pte. Ltd.	-	122,493	International Pte. Ltd.
Avra Commodities Pte. Ltd.	-	121,311	Avra Commodities Pte. Ltd.
Dragon Energy Corporation	-	110,278	Dragon Energy Corporation.
Falcon Power Co. Ltd. Coal Trans Indo Pte. Ltd.	-	102,063	Falcon Power Co. Ltd. Coal Trans Indo Pte. Ltd.
Lainnya	94,344	98,450 25,089	Others
Lammya	04,044	20,000	
Dolar Singapura Lainnya	4,922	4,922	Singapore Dollars Others
,	7,522	7,522	
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	1,729,682	1,632,000	Total trade receivables - third parties
Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah	2,503,365	1,818,079	<b>Related parties (Note 32)</b> Rupiah
•	2,000,000		,
Dolar AS	606,054	390,149	US Dollars
Jumlah piutang usaha	4,839,101	3,840,228	Total trade receivables
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(96,493)	(97,638)	Less: Provision for impairment
Jumlah piutang usaha, neto	4,742,608	3,742,590	Total trade receivables, net
Bagian lancar	(4,567,482)	(3,509,912)	Current portion
Bagian tidak lancar	175,126	232,678	Non-current portion

## Lampiran 5/60 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 6. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

## 6. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ <u>March</u> 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar Jatuh tempo 1-30 hari Jatuh tempo 31-90 hari Jatuh tempo lebih dari 90 hari	3,141,500 1,279,844 255,716 162,041	2,795,911 732,593 135,709 176,015	Current Overdue by 1-30 days Overdue by 31-90 days Overdue by more than 90 days
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	4,839,101 (96,493)	3,840,228 (97,638)	Less: Provision for impairment
	4,742,608	3,742,590	
<b>–</b>		The shares to	

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Pada awal periode Penyisihan pada periode berjalan Pemulihan pada periode berjalan	97,638 - (1,14 <u>5</u> )	225,534 6,257 (134,153)	At the beginning of the period Provision during the period Recovery during the period
Pada akhir periode	96,493	97,638	At the end of the period

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 yang mengizinkan penggunaan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha Grup sebesar Rp5,11 miliar (nilai penuh) dijaminkan berdasarkan perjanjian dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") (Catatan 23a). Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

The Group applies the simplified approach to provide for ECL prescribed by SFAS 71 which permits the use of the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes the established allowance is sufficient to cover the impairment of trade receivables.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, certain trade receivables of the Group amounting to Rp5.11 billion (full amount) had been used as collateral based on the agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) ("BRI") (Note 23a). Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

## Lampiran 5/61 Schedule

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## **ASET KEUANGAN YANG DINILAI PADA NILAI WAJAR MELALUI PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain terdiri dari investasi pada instrumen utang dalam bentuk di bawah ini:

FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

FINANCIAL STATEMENTS

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, financial assets at fair value through other comprehensive income represent investments in debt securities in the form of the following:

Perusahaan penerbit/ Issuer entity	Mata uang/ <i>Currency</i>	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Tenor/Tenure
Medium term notes			
PT TIMAH Tbk	Rupiah/ <i>IDR</i>	7.20%	3 tahun/years
Obligasi/ <i>Bond</i> s			
PT Pertamina (Persero)	Dolar AS/USD	6.45%	21 tahun/years
PLN `´´	Rupiah/ <i>IDR</i>	8.65%	12 tahun/vears
KAI	Rupiah/ <i>IDR</i>	7.10%	4 tahun/years
Danareksa	Rupiah/ <i>IDR</i>	7.50%	3 tahun/years
Obligasi pemerintah/ Government bonds			
Seri FR0090	Rupiah/IDR	5.13%	4 tahun/years

Di bawah ini adalah mutasi aset keuangan Grup yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:

The movement of the Group's financial assets at fair value through other comprehensive income is shown below:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	<u></u>
Saldo awal	783,070	341,821	Beginning balance
Penambahan	10,000	471,250	Addition
Efek nilai tukar	(6,150)	13,140	Exchange rate effect
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang	,		Unrealised gain/(loss) from financial
dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	8,274	(43,141)	asset at fair value through other comprehensive income
Saldo akhir	795,194	783,070	Ending balance

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Penghasilan bunga efektif yang diperoleh dari aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain selama periode berjalan adalah Rp12.362 (31 Desember 2022: Rp25.802).

Nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes of circumstances which indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at fair value through other comprehensive income. Therefore, no provision for impairment in the value of the above financial assets is necessary.

Effective interest income earned from financial assets at fair value through other comprehensive income during the period amounted to Rp12,362 (31 December 2022: Rp25,802).

The fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income is based on the current bid price in active markets. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

## Lampiran 5/62 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 8. PERSEDIAAN

## Persediaan terdiri dari:

(Penambahan)/pembalikan

Saldo akhir

penyisihan persediaan usang

## 8. INVENTORIES

Inventories consisted of the following:

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
Persediaan batubara Perlengkapan dan suku cadang	2,867,634 338.591	3,644,984 316,027	Coal inventories Materials and spare parts
Minyak kelapa sawit dan kernel	5,668	916	Crude palm oil and kernels
Dikurangi:	3,211,893	3,961,927	Less:
Penyisihan persediaan usang	(135,992)	(124,740)	Provision for obsolete inventories
Jumlah persediaan, neto	3,075,901	3,837,187	Total inventories, net
Mutasi penyisihan persediaan usang berikut:	adalah sebagai	Movements of prwere as follows:	rovision for obsolete inventories
	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	(124,740)	(114,524)	Beginning balance

(11,252)

(135.992)

Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan Grup sebesar Rp6,74 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian yang berkaitan dengan persediaan adalah rendah.

The Group is of the opinion that the carrying values of its inventories do not exceed their net realisable values as at 31 March 2023.

(Addition)/reversal of provision

for obsolete inventories

Ending balance

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, certain inventory of the Group amounting to Rp6.74 billion (full amount) had been used as collateral to BRI (Note 23a).

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, all inventories were not insured. Management considers the risks of losses associated with inventories to be low.

## 9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

## Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

## PREPAYMENTS AND ADVANCES

(10,216)

(124.740)

Prepayments and advances consisted of the following:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Uang muka royalti Uang muka pihak ketiga Lainnya (masing-masing	208,784 12,217	176,548 6,277	Advance royalty Advance third party Others
di bawah Rp10.000)	74,703	74,176	(each below Rp10,000)
Jumlah	295,704	257,001	Total
Dikurangi: Bagian lancar	(283,673)	(250,724)	Less: <b>Current portion</b>
Bagian tidak lancar	12,031	6,277	Non-current portion

## Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

## 10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consisted of the following:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Jaminan reklamasi dan			
penutupan tambang	300,019	270,052	Reclamation and mine closure fund
Piutang lainnya - pihak ketiga Penghasilan keuangan	22,458	36,919	Other receivables - third parties
yang masih harus diterima Lainnya (masing-masing	20,252	16,147	Accrued finance income Others
di bawah Rp7.500)	49,119	30,704	(each below Rp7,500)
Jumlah	391,848	353,822	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar	(84,722)	(91,716)	Current portion
Bagian tidak lancar	307,126	262,106	Non-current portion

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

## 11. INVESTASI

## a. Investasi pada entitas asosiasi

Jumlah investasi pada entitas asosiasi yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

## 11. INVESTMENTS

## a. Investments in associates

The amounts of investment in associates recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Investasi pada entitas asosiasi TPR	102,509	106,718	Investments in associates TPR
МНВ	81,708	<u>85,064</u>	MHB
Jumlah	184,217	191,782	Total
Cadangan penurunan nilai			Allowance for impairment
TPR	(83,918)	(87,282)	TPR
МНВ	(76,061)	(79,186)	MHB
Jumlah	24,238	<u> 25,314</u>	Total

#### Lampiran 5/64 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. INVESTASI (lanjutan)

#### a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Grup adalah sebaga		are as rollows.		
Nama entitas/	Lokasi usaha/	% kepemilikan/	Sifat hubungan/	
Name of entity	Place of business	<u>% of ownership</u>	Nature of relationship	

#### Metode pengukuran/ Measurement method Catatan/Note a Ekuitas/Equity TPR 34.17% 34.17% 25.00% MHR Indonesia Catatan/Note b Ekuitas/Equity NHL Indonesia Catatan/Note c Ekuitas/Equity

#### Catatan:

- TPR memiliki tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2023, TPR belum beroperasi.
- MHB memiliki dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Pada tanggal 31 Maret 2023, MHB
- NHL telah beroperasi pada bulan Juli 2019.

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada TPR, MHB dan NHL pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

# a. Investments in associates (continued)

11. INVESTMENTS (continued)

Notes:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

a)	TPR has a coal mine at Tabalong Regency, South
- /	Kalimantan. As at 31 March 2023, TPR was not yet in

- MHB has a port at South Barito Regency, Central Kalimantan. As at 31 March 2023, MHB was not yet in
- NHL started its operations in July 2019. c)

Penghasilan

A summary of financial information related to investments in TPR, MHB and NHL as at 31 December 2022 is as follows:

Jumlah

Asosiasi/ Associates	Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	(Rugi)/laba/ (Loss)/profit	lainnya/ Other comprehensive income	komprehensif/ Total comprehensive (loss)/income
TPR	2022	86,269	(23,118)	(533)	-	(533)
MHB	2022	352,336	(64,042)	6,649	-	6,649
NHL	2022	24,695	(51,316)	(7,410)	-	(7,410)

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 9 Desember 2022, IPC menandatangani Perjanjian Pengakhiran terkait investasi pada TPR & MHB dengan PT Cakrawala Multi Mineral ("CMM"), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah dan PT Mitra Cakrawala International ("MCI") atau (bersama-sama sebagai "penjual"). Para pihak sepakat mengakhiri rencana Akuisisi TPR dan MHB sebagaimana dituangkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") tanggal 26 Januari 2015 di mana MCI bersedia untuk mengembalikan seluruh jumlah yang telah dibayarkan oleh IPC dengan bunga melalui rekening escrow.

All associates are unlisted private companies, and there are no quoted market prices available for their shares.

Management believes that the allowance for impairment of investments in associates is sufficient to cover any impairment losses on the investments in associates.

On 9 December 2022, IPC signed the Termination Agreement related to investments in TPR and MHB with PT Cakrawala Multi Mineral ("CMM"), Luman Andy, Abdul Azis Noor, Yayan Herdiansyah and PT Mitra Cakrawala International ("MCI") or (together as "the Sellers"). All the parties agreed to terminate the plan acquisition of TPR and MHB as set forth in the Sales and Purchase Bind Agreement ("PPJB") dated 26 January 2015 in which MCI agreed to refund the entire amount originally paid by IPC with the interest through escrow account.

#### Lampiran 5/65 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. INVESTASI (lanjutan)

# a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2022 MCI telah menempatkan dana tersebut pada rekening escrow. Kedua pihak sepakat pengakhiran PPJB antara lain bergantung pada persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") and kelengkapan persyaratan administrasi.

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, pengalihan saham dari TPR & MHB akan efektif setelah penandatanganan akta jual beli saham, pengalihan saham didaftarkan dan dana telah diterima IPC. Pengembalian dana dan penandatanganan akta jual beli saham TPR & MHB akan dilakukan pada hari yang sama dan dilaksanakan setelah menerima persetujuan dari MESDM.

Berdasarkan penjelasan diatas, manajemen IPC berpendapat bahwa tidak ada pembalikan penurunan nilai yang dibukukan pada tanggal 31 Desember 2022 sampai dengan persetujuan MESDM diterima dan persyaratan administrasi dipenuhi.

#### b. Investasi pada ventura bersama

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

# 11. INVESTMENTS (continued)

# a. Investments in associates (continued)

On 21 December 2022 MCI has placed the fund into escrow account. Both party agreed that the termination of PPJB will subject to among other, the approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") and the fullfillment of some administrative requirements.

Based on the Termination Agreement, transfer of shares of TPR and MHB will become effective after the signing of sale and purchase agreement, transfer of share is registered and the funds received by IPC. The transfer of funds and the signed date of sale and purchase agreements of TPR and MHB shares will be made on the same day and carried out after receiving approval from MoEMR.

Given the explanation above, IPC's management believes there is no reversal of the impairment booked at 31 December 2022 until the approval from MoEMR is obtained and other administrative requirements are fulfilled.

#### b. Investments in joint ventures

The amounts recognised in the interim consolidated financial statements are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022		
Investasi pada ventura bersama HBAP BPI BATR	4,246,038 2,576,047 5,425	3,956,399 2,557,273 5,425	Investments in joint ventures HBAP BPI BATR	
Jumlah	6,827,510	6,519,097	Total	
Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:		The movements of investments in joint ventures are as follows:		
	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022		
Pada awal periode Bagian keuntungan Penambahan investasi Efek translasi	6,519,097 61,334 247,079	5,174,429 829,063 - 515,605	At the beginning of the period Share of profit Addition of investments Translation effect	
Pada akhir periode	6,827,510	6,519,097	At the end of the period	

#### Lampiran 5/66 Schedule

% kepemilikan/

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

Nama entitas/

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 11. INVESTASI (lanjutan)

# b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Lokasi usaha/

# 11. INVESTMENTS (continued)

Sifat hubungan/

# b. Investments in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Metode pengukuran/

	Name of entity	Place of business	% of ownersnip	<u>Natur</u>	e of relationship	Measurement method
	BPI BATR	Indonesia Indonesia	59.75% 10.00%	_	atatan/ <i>Note a</i> atatan/ <i>Note b</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i> Ekuitas/ <i>Equity</i>
	HBAP	Indonesia	45.00%	_	atatan/Note c	Ekuitas/ <i>Equity</i> Ekuitas/ <i>Equity</i>
	112/11	macricola	10.0070	· ·	atatatii/140t0 0	Enancial Equity
Cat	tatan:			No	tes:	
a)		njian jual beli listrik dengan F enaga Uap ("PLTU") Mulut Ta natera Selatan.		a)		r purchase agreement with PLN related ant at Lahat Regency, South Sumatra.
b)	BATR didirikan untuk j	orasarana perkeretaapian batub , BATR belum beroperasi.	ara. Pada	b)		o operate a coal railway infrastructure. TR was not yet in operation.
c)	HBAP melakukan per	janjian jual beli listrik dengan F ng Sumatera Selatan 8 di k		c)	HBAP entered into a p	ower purchase agreement with PLN ower Plant South Sumatra 8 at Muara

) HBĂP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2023, HBAP masih dalam tahap konstruksi.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Maret

2023 dan 31 Desember 2022:

Below is the summarised financial information for BPI, a significant joint venture for the Group as at 31 March 2023 and 31 December 2022:

Enim Regency, South Sumatra. As at 31 March 2023, HBAP was still in the construction phase.

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar Kas dan setara kas Aset keuangan Aset lancar lainnya	87,481 248,259 296,602	46,288 234,353 99,338	Current assets Cash and cash equivalents Financial assets Other current assets
Jumlah aset lancar	632,342	379,979	Total current assets
Aset tidak lancar Aset keuangan Aset tidak lancar lainnya Jumlah aset tidak lancar	4,590,371 81,100	4,675,315 	Non-current assets Financial assets Other non-current assets Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek	<u>4,671,471</u>	5,055,667	Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(427,047)	(567,085)	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(565,389)	(588,606)	Total non-current liabilities
Aset neto	4,311,377	4,279,955	Net assets

# Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI (lanjutan)

# 11. INVESTMENTS (continued)

# b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investments in joint ventures (continued)

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	276,835	250,946	Revenue
Beban pokok pendapatan	(192,593)	(153,363)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(22,161)	(17,601)	General and administrative expenses
Depresiasi dan amortisasi	-	-	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	10,015	-	Finance income
Biaya keuangan	(2,110)	-	Finance cost
Beban lainnya, neto		(14,209)	Other expenses, net
Laba sebelum			
pajak penghasilan	69,986	65,773	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(30,255)	(16,443)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	39,731	49,330	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan	39,731	49,330	Total other comprehensive income for the period

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari HBAP, ventura bersama yang signifikan bagi Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

Below is the summarised financial information for HBAP, a significant joint venture for the Group as at 31 March 2023 and 31 December 2022:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statements of financial position
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	947,434	745,078	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	99,532	190,188	Other current assets
Jumlah aset lancar	1,046,966	935,266	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	28,807,830	28,727,550	Financial assets
Aset tidak lancar lainnya	6,521	8,090	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	28,814,351	28,735,640	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(3,803,161)	(3,709,772)	Total current liabilities
<b>Liabilitas jangka panjang</b> Liabilitas keuangan Liabilitas jangka panjang	(15,583,546)	(16,223,453)	Non-current liabilities Financial liabilities
lainnya	(1,038,972)	(945,684)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(16,622,518)	(17,169,137)	Total non-current liabilities
Aset neto	9,435,638	8,791,997	Net assets

#### Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 11. INVESTASI (lanjutan)

### b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

# 11. INVESTMENTS (continued)

# b. Investments in joint ventures (continued)

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	5,707,749	290,733	Revenue
Beban pokok pendapatan	(199,509)	(290,733)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(11,259)	(9,370)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(363,902)	(197,025)	Finance costs
Penghasilan keuangan	838,148	354,590	Finance income
Beban lainnya, neto	(2,370,979)	(2,779)	Other expenses, net
Laba sebelum			
pajak penghasilan	3,600,248	145,416	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(104,301)	(36,354)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	3,495,947	109,062	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<del>-</del>	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	3,495,947	109,062	Total other comprehensive income for the period

Perusahaan telah menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya di entitas HBAP baik yang dimiliki pada saat penandatanganan Akta Gadai Saham atau saham tambahan yang akan datang kepada *China Export-Import Bank* dalam rangka pemberian pinjaman untuk pendanaan proyek HBAP. Penjaminan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri BUMN pada tanggal 17 Mei 2018.

Pada tahun 2021, PLN telah mengajukan surat permintaan untuk menunda tanggal operasi komersial ("COD") pembangkit listrik milik HBAP. Pada bulan Juli 2022, PLN dan HBAP telah sepakat untuk melakukan beberapa penyesuaian atas *Purchase Power Agreement* ("PPA") yang terdiri dari penyesuaian tanggal operasi komersial pembangkit listrik milik HBAP dan penyesuaian lainnya.

Pada bulan Agustus 2022, HBAP telah menandatangani side agreement dengan PLN untuk menunda COD pembangkit listrik milik HBAP. Sebagai dampak atas penundaan tanggal operasi komersial tersebut, HBAP telah mengestimasi tambahan biaya konstruksi dan biaya operasional lainnya ("tambahan biaya"). Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah membukukan dampak dari tambahan biaya pada keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama.

The Company has pledged all of its existing share ownership in HBAP at the signing of the Deed of Shares Pledge and shares that will exist in the future to the China Export-Import Bank as collateral for the loan obtained for the HBAP project. The guarantee was approved by the Minister of State-Owned Enterprise ("SOE") on 17 May 2018.

In 2021, PLN submitted a letter of request to delay the commercial operation date ("COD") of HBAP's power plant. In July 2022, PLN and HBAP agreed to adjust the purchase power agreement ("PPA"), which consisted of adjusting the operation date of HBAP's power plant and other adjustments.

In August 2022, HBAP sign a side agreement with PLN to delay the commercial operation date of HBAP's power plant. As the impact of the delay of the COD of HBAP's power plants, HBAP has estimated additional construction costs and other operational costs ("additional costs"). As at 31 December 2022, the Company has recorded the impact from additional costs in share in net profit of associates and joint ventures.

#### Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 11. INVESTASI (lanjutan)

# b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada BATR pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

# 11. INVESTMENTS (continued)

# b. Investments in joint ventures (continued)

The summary of financial information related to investments in BATR as at 31 December 2022 is as follows:

Tahun/ Year	Aset/ Assets	Liabilitas/ <i>Liabiliti</i> es	Rugi/ Loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss
2022	112 647	(258 479)	(125)	-	(125)

# c. Kepentingan nonpengendali

Informasi kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak:

# c. Non-controlling interests

Information on non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is as follows:

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries:

-	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Persentase kepemilikan 49% Nilai tercatat - awal Bagian atas laba bersih Deklarasi dividen	231,811 23,225 - 255,036	214,842 211,895 (194,926) 231,811	IPC Percentage of ownership 49% Carrying amount - beginning Share of net income Declaration of dividend
Lainnya (masing-masing di bawah 5%) Nilai tercatat - awal Bagian atas rugi bersih	(20,833) (43) (20,876)	(20,783) (50) (20,833)	Others (each below 5%) Carrying amount - beginning Share of net loss
Jumlah kepentingan nonpengendali	234,160	210,978	Total non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali entitas anak:	atas rugi	Non-controll subsidiaries	•
-	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
IPC Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	23,225 (43)	25,244 	IPC Others (each below Rp5,000)
Jumlah =	23,182	25,244	Total

# Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 12. PROPERTI PENAMBANGAN

# 12. MINING PROPERTIES

	31 Maret/March 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi - Perusahaan Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah	445,629 485,104 807,619 651,003	- - - -		- - - -	- - - -	445,629 485,104 807,619 651,003	Acquisition costs  Producing mines The Company - Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah
- Entitas anak IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi	384,896 9,662		-	. <u>-</u>	(6,317)	378,579 9,662	Subsidiaries - IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi
Subjumlah	2,783,913			: <del>-</del>	(6,317)	2,777,596	Subtotal
Tambang dalam pengembangan - Perusahaan Banko Tengah Peranap	1,019,895 42,551			- - -		1,019,895 42,551	Mines under development The Company - Banko Tengah Peranap
Jumlah	3,846,359			:	(6,317)	3,840,042	Total
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi - Perusahaan Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah	(161,000) (101,650) (262,467) (16,880)	(8,159) (2,746)	- - - -	- - - - -	- - - -	(164,376) (109,809) (265,213) (21,837)	Accumulated amortisation <u>Producing mines</u> The Company - Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah
Subjumlah	(541,997)	(19,237)		: <del>-</del>	<del>.</del>	(561,235)	Subtotal
- Entitas anak IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi	(327,357) (9,662)			 -	5,572	(323,319) (9,662)	Subsidiaries - IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi
Jumlah	(879,016)	(20,771)		: <del>-</del>	5,572	(894,216)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)	<u> </u>		: <del>-</del>		(93,636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	2,873,707					2,852,190	Net book value

#### Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 12. PROPERTI PENAMBANGAN (lanjutan)

# 12. MINING PROPERTIES (continued)

			31 Desember	/December 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti							Areas with proven reserves
Nilai perolehan Tambang yang berproduksi - Perusahaan Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah	393,884 420,882 696,331	51,745 64,222 111,288 625,091	- - - -	- - - 25,912	: : :	445,629 485,104 807,619 651,003	Acquisition costs Producing mines The Company Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah
- Entitas anak IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi	362,316 9,662	10,431	<u> </u>	- -	12,149	384,896 9,662	Subsidiaries - IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi
Subjumlah	1,883,075	862,777		25,912	12,149	2,783,913	Subtotal
<u>Tambang dalam</u> <u>pengembangan</u> - Perusahaan Banko Tengah Peranap	1,045,807 42,551	<u>.</u>		(25,912)		1,019,895 42,551	<u>Mines under development</u> The Company - Banko Tengah Peranap
Jumlah	2,971,433	862,777			12,149	3,846,359	Total
Akumulasi amortisasi Tambang yang berproduksi - Perusahaan Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah	(147,500) (70,719) (242,601)	(13,500) (30,931) (19,866) (16,880)		- - - -	- - - -	(161,000) (101,650) (262,467) (16,880)	Accumulated amortisation <u>Producing mines</u> The Company - Muara Tiga Besar Banko Barat Air Laya Banko Tengah
Subjumlah	(460,820)	(81,177)		: <del>-</del>	<u>-</u>	<u>(541,997</u> )	Subtotal
- Entitas anak IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi	(307,861) (9,662)	(16,732)	-	<u>.</u>	(2,764)	(327,357) (9,662)	Subsidiaries - IPC - Palaran BBK - Bukit Kendi
Jumlah	(778,343)	(97,909)		:	(2,764)	(879,016)	Total
Penyisihan penurunan nilai	(93,636)			·	<u>-</u>	(93,636)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	2,099,454					2,873,707	Net book value

Seluruh amortisasi properti penambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti penambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti penambangan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

All of the amortisation of mining properties was allocated to the cost of revenue.

Management is of the opinion that the provision for the impairment of mining properties is adequate for covering any losses from the impairment of mining properties as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

# Lampiran 5/72 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 13. ASET TETAP

# 13. FIXED ASSETS

			31 Maret/	March 2023			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan	958,287 2,678,388	173 816	(9,119)	4,255	(6,723) (786)	951,737 2,673,554	Land Buildings Machinery, equipment
kendaraan Peralatan kantor dan	8,917,859	119,934	(53,550)		(1,617)	8,982,626	and vehicles Office and hospital
rumah sakit	190,220	10,415	(9,255)		(101)	191,279	equipments
Subjumlah	12,744,754	131,338	(71,924)	4,255	(9,227)	12,799,196	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	555,886	56,869	(12,910)	(4,255)		595,590	Construction in progress
<u>Aset-hak-guna</u> Bangunan Mesin, peralatan dan	25,694	-	(1,560)	-	-	24,134	<u>Right-of-use asset</u> Buildings Machinery, equipment
kendaraan Peralatan kantor dan	2,272,579	141,882	(428,240)	-	-	1,986,221	and vehicles Office and hospital
rumah sakit	18,832	461	(990)			18,303	equipments
Subjumlah	2,317,105	142,343	(430,790)		<del></del>	2,028,658	Subtotal
Jumlah	15,617,745	330,550	(515,624)		(9,227)	15,423,444	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung Bangunan Mesin, peralatan dan	(914,182)	(47,350)	1,532	-	781	(959,219)	<u>Direct ownership</u> Buildings Machinery, equipment
kendaraan	(5,155,568)	(195,904)	19,478	-	1,081	(5,330,913)	and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(165,670)	(6,120)	157		95	(171,538)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(6,235,420)	(249,374)	21,167		1,957	(6,461,670)	Subtotal
<u>Aset-hak-guna</u> Bangunan Mesin dan peralatan	(19,676)	(544)	1,681	-	-	(18,539)	<u>Right-of-use asset</u> Buildings Machinery and
kendaraan	(876,113)	(94,154)	281,321	-	-	(688,946)	equipment vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(14,894)	(990)	2,018			(13,866)	Office and hospital equipments
Subjumlah	(910,683)	(95,688)	285,020		<u>-</u>	(721,351)	Subtotal
Jumlah	(7,146,103)	(345,062)	306,187		1,957	(7,183,021)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)		=			(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	8,410,051					8,178,832	Net book value

# Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

			31 Desember/	December 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan penyesuaian/ Reclassification and adjustment	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Currency differences due to financial statement translations	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u> Tanah Bangunan Mesin, peralatan dan	942,943 2,637,412	1,069 9,073	- (1,685)	31,818	14,275 1,770	958,287 2,678,388	<u>Direct ownership</u> Land Buildings Machinery, equipment
kendaraan Peralatan kantor dan	7,909,229	328,365	(35,290)	712,888	2,667	8,917,859	and vehicles Office and hospital
rumah sakit	173,857	25,448		(9,290)	205	190,220	equipments .
Subjumlah	11,663,441	363,955	(36,975)	735,416	18,917	12,744,754	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	912,608	311,636		(668,358)	<u>-</u>	555,886	Construction in progress
Aset-hak-guna Bangunan Mesin, peralatan dan kendaraan Peralatan kantor dan rumah sakit	24,746 1,557,113 	948 829,201	- (46,677) -	(67,058)	- - -	25,694 2,272,579 18,832	Right-of-use asset Buildings Machinery, equipment and vehicles Office and hospital equipments
Subjumlah	1,600,691	830,149	(46,677)	(67,058)	-	2,317,105	Subtotal
Jumlah	14,176,740	1,505,740	(83,652)	<u> </u>	18,917	15,617,745	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung Bangunan Mesin, peralatan dan	(829,341)	(141,027)		56,137	(1,636)	(914,182)	<u>Direct ownership</u> Buildings Machinery, equipment
kendaraan Peralatan kantor dan	(4,292,685)	(803,032)	35,048	(92,707)	(2,192)	(5,155,568)	and vehicles Office and hospital
rumah sakit	(161,354)	(17,971)		13,857	(202)	(165,670)	equipments
Subjumlah	(5,283,380)	(962,030)	36,733	(22,713)	(4,030)	(6,235,420)	Subtotal
<u>Aset-hak-guna</u> Bangunan Mesin dan peralatan	(11,777)	(7,899)	-	-	-	(19,676)	<u>Right-of-use asset</u> Buildings Machinery and
kendaraan Peralatan kantor dan	(489,817)	(454,092)	46,581	21,215	-	(876,113)	equipment vehicles Office and hospital
rumah sakit	(8,944)	(5,950)		<u>-</u>	<u>-</u>	(14,894)	equipments
Subjumlah	(510,538)	(467,941)	46,581	21,215	-	(910,683)	Subtotal
Jumlah	(5,793,918)	(1,429,971)	83,314	(1,498)	(4,030)	(7,146,103)	Total
Cadangan penurunan nilai	(61,591)				<u>=</u>	(61,591)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	<u>8,321,231</u>					8,410,051	Net book value

#### Lampiran 5/74 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 13. ASET TETAP (lanjutan)

Grup menyewa berbagai mesin, peralatan, kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara dua sampai lima tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

Beban penyusutan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dialokasikan sebagai berikut:

### FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

# 13. FIXED ASSETS (continued)

The Group leases machinery, equipment, vehicles and heavy equipment under non-cancellable lease agreements. The lease terms are between two and five years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

Depreciation expense for the three-month period ended 31 March 2023 and 31 December 2022 was allocated as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ <u>March 2022</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29) Beban di luar beban pokok pendapatan	275,044 70,018	217,195 66,369	Cost of revenue (Note 29) Expenses other than cost of revenue
Jumlah	345,062	283,564	Total

Nilai tercatat bruto aset tetap yang disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

The gross amount of fully depreciated fixed assets which were still being used by the Group amounted to the following:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Bangunan	182,758	182,331	Buildings
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,517,097	1,490,229	Machinery, equipment and vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	134,868	134,447	Office and hospital equipment
Jumlah	1.834.723	1.807.007	Total

Sebagian besar tanah yang dimiliki oleh Grup masih dalam proses pengurusan sertifikat.

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan. Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp12,64 triliun (nilai penuh) pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp11,24 triliun (nilai penuh). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Grup sebesar Rp 24 miliar (nilai penuh) dijaminkan kepada BRI (Catatan 23a).

Most of the land rights owned by the Group are still in the certification process.

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all risks with the sum insured amounting to Rp12.64 trillion (full amount) as at 31 March 2023 and (31 December 2022: Rp11.24 trillion (full amount). The Group's management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, certain fixed assets of the Group amounting to Rp 24 billion (full amount) were used as collateral for BRI (Note 23a).

#### Lampiran 5/75 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 13. ASET TETAP (lanjutan)

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

Joour	iiiiai	wajai	man

	31 Maret/ <u>March</u> 2023				
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			
Tanah	430,644	3,451,144			
Bangunan	1,684,396	2,269,934			
Mesin dan peralatan	3,830,391	5,862,284			
Jumlah	5.945.431	11.583.362			

Selain tanah, bangunan, mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan tanggal 15 Februari 2023. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hierarki nilai wajar tingkat 3).

Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk aset tetap di Perusahaan dan entitas anak yang tidak dilakukan penilaian oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, dan Rekan.

# Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

# 13. FIXED ASSETS (continued)

If the fixed assets were stated on a fair value basis. the amounts would be as follows:

		31 Dese Decembe
	Nilai wajar/ <i>Fair valu</i> e	Nilai buku/ Book value
Land Buildings	3,451,146 2,265,810	430,641 1,709,726
Machinery and equipment	5,857,698	3,119,974
Total	11,574,654	5,260,341

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, machinery and equipment. The fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The determination of the fair value of the property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan dated 15 February 2023. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares several sale and purchase transactions in the market for similar items of property, plant and equipment to the property, plant and equipment being appraised to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's and subsidiaries' fixed assets that were not assessed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori, and Rekan.

### Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Maret 2023				31 March 2023
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	15.54%	133,336	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	98.86%	116,996	September/ September 2023	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
Rumah Dinas Duren Tiga	99.00%	85,301	Juni/ June <i>20</i> 23	Duren Tiga Employee Housing
Rumah Dinas Tarahan	99.36%	54,483	Juni/ June <i>20</i> 23	Tarahan Employee Housing
Pemindahan <i>Bucket-wheel</i> Excavator ("BWE") 204 ke Banko	77.30%	43,616	Desember/ December 2023	Transfer of Bucket-wheel excavator ("BWE")204 to Banko
Lainnya	15% - 95%	161,859	Desember/December 2023 - 2024	Others
Jumlah		595,590		Total

#### Lampiran 5/76 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 13. ASET TETAP (lanjutan)

# 13. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Construction in progress (continued)

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
31 Desember 2022				31 December 2022
Kawasan Ekonomi Khusus (Industri Batubara)	15.54%	131,135	Desember/ December 2025	Special Economic Zone (Coal Industry)
Coal Handling Facility ("CHF") Supply PLTU Sumsel-8	98.78%	104,002	Maret/ March 2023	Coal Handling Facility Supply for Power Plants Sumsel-8
Rumah Dinas Duren Tiga	99.00%	77,539	Maret/ March 2023	Duren Tiga Employee Housing
Rumah Dinas Tarahan	99.36%	54,483	Maret/ March 2023	Tarahan Employee Housing
Pemindahan <i>Bucket-wheel</i> Excavator ("BWE") 204 ke Banko	69.00%	41,324	Maret/ March 2023	Transfer of Bucket-wheel excavator ("BWE")204 to Banko
Lainnya	15% - 95%	147,403	Desember/December 2023 - 2024	Others
Jumlah		555,886		Total

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap telah dibentuk secara memadai.

As at 31 March 2023 and 31 December 2022, management believed that allowance for impairment of the carrying values of fixed assets was adequate.

#### 14. GOODWILL

# 14. GOODWILL

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai tercatat	102,077	102,077	Carrying amount

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 2o). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

Goodwill represents the balance arising from acquisition of ownership in SBS, as a result of fair value measurement of assets and liabilities owned by SBS as at the acquisition date.

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and when the circumstances indicate the carrying amount maybe impaired (Note 2o). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

# Lampiran 5/77 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. GOODWILL (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai UPK tertentu. Pendekatan pendapatan didasarkan atas nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode diskonto arus kas meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 14. GOODWILL (continued)

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain CGUs. The income approach is predicated upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting it to a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

31	Maret/
Mar	ch 2023

3 55%

15.40%

#### Tingkat pertumbuhan jangka panjang Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)

Asumsi utama lainnya termasuk pendapatan dan biaya operasi jangka panjang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Nilai wajar yang ditentukan dalam perhitungan nilai aset yang dapat dipulihkan diklasifikasikan sebagai Tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai goodwill pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada rugi penurunan nilai yang dicatat pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

### 31 Desember/ December 2022

3.55% Long-term growth rate
Discount rate before tax
15.40% (for value in use)

Other key assumptions include the long-term operating revenue and expenses.

Management determines key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The fair value determined in the calculation of the recoverable amount of assets is classified as Level 3 in the fair value hierarchy.

Based on the results of the test for impairment of goodwill as at 31 March 2023 and 31 December 2022, there is no impairment loss recorded as at 31 March 2023 and 31 December 2022.

#### Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 15. TANAMAN PRODUKTIF

#### 15. BEARER PLANTS

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

Movements based on plant type are as follows:

			31 Maret/March 20	23		
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	236,645 42,354	43,321 1,575			279,966 43,929	Acquisition cost Mature plantations Immature plantations
	278,999	44,896	<del></del>		323,895	
Akumulasi penyusutan Tanaman menghasilkan	(114,444)	(43,444)	=		(157,888)	Accumulated depreciation Mature plantations
Cadangan penurunan nilai	(111,876)		<del>_</del>		(111,876)	Allowance for impairment
Nilai buku bersih	52,679				54,131	Net book value
		31 D	esember/Decembe	er 2022		
_	Saldo awal/ Beginning balance	31 D Penambahan/ Additions	esember/ <i>Decembe</i> Pengurangan/ <u>Deductions</u>	er 2022 Reklasifikasi/ <u>Reclassifications</u>	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan	Beginning	Penambahan/	Pengurangan/	Reklasifikasi/	Ending	<b>Acquisition cost</b> Mature plantations Immature plantations
Tanaman menghasilkan	252,346 18,104	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions (15,701)	Reklasifikasi/	236,645 42,354	Mature plantations
Tanaman menghasilkan Tanaman belum menghasilkan Akumulasi penyusutan	252,346 18,104 270,450	Penambahan/ Additions  24,250  24,250	Pengurangan/ <u>Deductions</u> (15,701) (15,701)	Reklasifikasi/	236,645 42,354 278,999	Mature plantations Immature plantations  Accumulated depreciation

Pada 31 Maret 2023, seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp43,44 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok pendapatan (31 Desember 2022: Rp14,11 miliar) (nilai penuh).

Status area aset tanaman perkebunan telah memiliki legalitas perizinan.

As at 31 March 2023, all depreciation of mature plantations, for the amount of Rp43,44 billion (full amount), had been allocated to cost of revenue (31 December 2022: Rp14.11 billion) (full amount).

The plantation area has the necessary legal licences for its operation.

# 16. UTANG USAHA

### Akun ini merupakan liabilitas usaha kepada pihak ketiga dan berelasi dengan rincian sebagai berikut:

### 16. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to third parties and related parties with the details as follows:

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
Pihak ketiga Rupiah Euro	1,207,660 <u>971</u>	1,162,844 1,140	Third parties Rupiah Euro
	1,208,631	1,163,984	
Pihak berelasi (Catatan 32) Rupiah Dolar AS	1,269,698 182,786	601,222 170,612	Related parties (Note 32) Rupiah US Dollars
	1,452,484	771,834	
Jumlah utang usaha	2,661,115	1,935,818	Total trade payable

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan batubara, dan jasa penambangan batubara.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

#### Lampiran 5/79 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ACCRUED EXPENSES

#### 17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
Jasa penambangan Jasa angkutan kereta api Sewa alat berat Jasa pihak ketiga Suku cadang Sumbangan Aset dalam penyelesaian Lainnya	1,519,187 422,854 303,945 207,758 36,737 36,638 29,096 981,034	1,499,153 1,330,847 407,037 344,042 70,473 52,045 70,857 710,564	Mining services Coal railway services Heavy equipment rents Third party services Spare parts Donations Construction in progress Others
Jumlah	3,537,249	4,485,018	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

#### 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Maret 2023, liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan tantiem sebesar Rp1.496.799 (31 Desember 2022: Rp1.331.997).

#### 18. SHORT-TERM **EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

As at 31 March 2023, short-term employee benefit liabilities consisted of employee bonuses and tantiem accruals amounting to Rp1.496.799 (31 December 2022: Rp1,331,997).

#### 19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

Jumlah

#### 31 Maret/ 31 Desember/ March 2023 December 2022 Pendapatan diterima di muka 221,772 Unearned revenue 129.958 Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000) 105,167 101,540

326.939

#### Manfaat pensiun yang telah jatuh tempo

Pada bulan Oktober 2021, Perusahaan telah menghentikan program THT yang ditempatkan di AJB Bumiputera. Atas hal tersebut, Perusahaan mencatat Rp100,79 miliar sebagai pencadangan atas manfaat pensiun yang telah jatuh tempo dan telah dibayarkan di tahun 2022.

# <u>Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru</u>

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan dan Asuransi Jiwasraya telah membuat kesepakatan restrukturisasi untuk melanjutkan program Jaminan Hari Tua Pensiunan ("JHT") dengan jangka waktu pembayaran yang dipersingkat dan menghentikan program JHT atas karyawan. Atas kesepakatan tersebut, Perusahaan telah mencatat Rp389,54 miliar sebagai pencadangan untuk pembayaran program JHT.

Pada tahun 2021, sebagai dampak atas penghentian program THT yang sebelumnya ditempatkan di AJB Bumiputera, Perusahaan telah mencatat pencadangan sebesar Rp91,69 miliar sebagai kompensasi atas program THT untuk karyawan aktif.

# Others (each below Rp10,000) 231,498 Total

#### Overdue pension benefits liability

19. OTHER CURRENT LIABILITIES

In October 2021, the Company terminated the THT programme which was placed at AJB Bumiputera. For this matter, the Company recorded Rp100.79 billion as a provision for pension benefits that have matured and paid in 2022.

#### Provision for placement of new pension program

In May 2021, the Company and Asuransi Jiwasraya entered into a restructuring agreement by continuing the Pensioner's Jaminan Hari Tua ("JHT") program with a shortened payment period and discontinuing the Employees' JHT program. Based on the agreement, the Company has recorded Rp389.54 billion as a provision for payment for the JHT program.

In 2021, as the impact of termination of THT programme which was previously placed in AJB Bumiputera, the Company has recorded provision amounting to Rp91.69 billion as the compensation of the THT programme to active employees.

#### Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 19. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

<u>Pencadangan untuk penempatan program pensiun baru</u> (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan telah menempatkan Rp243 miliar di Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia ("DPLK BNI") sebagai pengganti program pensiun untuk karyawan aktif yang telah dihentikan pada tahun 2021 dan program pensiun manfaat pasti lainnya.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Perusahaan telah menempatkan JHT atas pensiunan karyawan sebesar Rp315 miliar di PT Asuransi Jiwa Taspen.

### 19. OTHER CURRENT LIABILITIES (continued)

<u>Provision for placement of new pension program</u> (continued)

On 24 January 2022, the Company has placed Rp243 billion in Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia as the replacement of pension programmes for active employees which have been terminated in 2021 and other defined benefits pension liabilities.

On 3 Oktober 2022, the Company has placed JHT for pensioners amounting to Rp315 billion at PT Asuransi Jiwa Taspen.

#### 20. PERPAJAKAN

# a. Pajak dibayar di muka

#### 20. TAXATION

# a. Prepaid taxes

		31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
	Pajak penghasilan badan: Pasal 28A	819,739	160,284	Corporate income taxes: Article 28A
	Pajak lainnya: Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	1,550,199	1,252,382	Other taxes: Value Added Tax ("VAT") Land and Buildings Tax ("PBB")
	dan pajak lainnya	83,677	83,677	and other taxes
	Jumlah	2,453,615	1,496,343	Total
b.	Utang pajak		b. Taxes payable	
		31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
	Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
	Pasal 25	352,030	354,739	, Article 25
	Pasal 29	537,731	538,916	Article 29
	Pajak lainnya:			Other taxes:
	Pasal 21	8,942	203,754	Article 21
	Pasal 23/26	95,759	50,876	Article 23/26
	Pasal 22	3,736	4,360	Article 22
	Pasal 15	1,296	245	Article 15
	PBB	252,875	158,388	PBB
	PPN	144,893	198,529	VAT
	Jumlah	1,397,262	1,509,807	Total

#### Lampiran 5/81 Schedule

31 Maret/

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

# 20. TAXATION (continued)

31 Maret/

# c. Beban pajak penghasilan

# c. Income tax expenses

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Perusahaan			The Company
Kini	368,937	672,706 20,944	Current Deferred
Tangguhan	(58,167)	20,944	Delerred
Entitas anak Kini	24,448	28,853	Subsidiaries
Tangguhan	(402)	26,653 (364)	Current Deferred
Konsolidasian			Consolidated
Kini	393,385	701,559	Current
Tangguhan	(58,569)	20,580	Deferred
Jumlah pajak penghasilan	334,816	722,139	Total income tax expenses
	r pada tanggal	income tax of estimated tax	ation between the profit before the Company and the Company's able income for the three-month 31 March 2023 and 31 December ows:
	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba konsolidasian	_	_	Consolidated profit
sebelum pajak penghasilan	1,520,933	3,022,778	before income tax
Ditambah:			Add:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(97,050)	(88,591)	Profit before income tax - subsidiaries
porigraciian critical arian	(01,000)	(00,001)	cazeraianes
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1,423,883	2,934,187	Profit before income tax - the Company
penghashan - i erasahaan	1,423,003	2,334,107	the Company
Koreksi pajak:			Fiscal corrections:
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	13,474	15,374	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	45,602	(13,128)	Post-employment benefit liabilities
B. I. I. W. I. I			Difference between commercial
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	_	13,023	and tax net book value of fixed assets
Amortisasi properti penambangan	29,438	1,671	Amortisation of mining properties
Penyisihan untuk persediaan	·		
usang dan penurunan	(00,000)	44.070	Provision for obsolete inventories
nilai piutang Beban imbalan karyawan	(22,629) 722	11,378 875	and impairment of receivables Employee benefits in kind
Sumbangan	49,012	46,557	Donations
Bagian atas keuntungan neto			
entitas asosiasi dan ventura bersama	(61,333)	(78,552)	Share in net profit of
Penghasilan kena pajak final	(201,683)	(118,455)	associates and joint ventures Income subject to final tax
Lainnya	41,017	19,803	Others
	(106,380)	(101,454)	
	(100,500)	(101,704)	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	1,317,503	2,832,733	Estimated taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan			Current income tax expenses -
kini Perusahaan	368,937	672,706	the Company

#### Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

# c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum manfaat pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang dilaporkan dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

# 20. TAXATION (continued)

# c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between tax expenses computed using the prevailing tax rates on the accounting profit before income tax benefit and the tax expenses as reported in profit or loss is as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,520,930	3,022,778	Consolidated profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	334,605	665,011	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final Sumbangan Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama Lainnya	(44,370) 10,783 (13,493) 47,291	(26,060) 10,242 (17,282) 90,228	Income subject to final tax Donations Share in net profit of associates and joint venture Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	334,816	722,139	Consolidated corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan saat SPT tahunan disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to DGT.

# Lampiran 5/83 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

# d. Pajak tangguhan

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

# d. Deferred tax

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows:

_		31 Maret/Mare	ch 2023		
_	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u> Aset pajak tangguhan, neto					The Company Deferred tax assets, net Post-employment benefit
Liabilitas imbalan pascakerja	816,700	10,033	82,120	908,853	liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang Penyisihan untuk persediaan usang	9,652	2,964	-	12,616	Provision for environmental reclamation and mine closure Provision for obsolete inventories
dan penurunan nilai piutang	79,054	(831)	-	78,223	and impairment of receivables
Penurunan nilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991	Impairment for non-current assets Difference between
Selisih liabilitas sewa dengan nilai buku aset-hak-guna Amortisasi properti	9,663	756	-	10,419	lease liabilities and right-of-use assets
penambangan	6,541	6,476	-	13,017	Amortisation of mining properties Difference between commercial
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(49,126)	38,784		(10,342)	and tax book value of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		58,182	82,120		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	894,47 <u>5</u>			1,034,777	Total deferred tax assets, net
Entitas anak Aset pajak tangguhan Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036	Subsidiaries Deferred tax assets Provision for obsolete inventories and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan Lainnya	1,003 7,809	- (15,937)	-	1,003 (8,128)	Tax loss carry-forward Others
,			_		
Total aset pajak tangguhan	22,848	(15,937)	<del>-</del>	6,911	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities Difference between commercial
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)	_	_	(23,525)	and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	<u>-</u> .	<u>-</u>	(78,819)	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(102,344)	<u> </u>	<u>-</u>	(102,344)	Total deferred tax liabilities
Beban pajak tangguhan		(15,937)	<del>_</del>		Deferred tax expenses
Konsolidasian Aset pajak tangguhan Liabilitas pajak tangguhan	917,323 (102,344)			1,041,688 (102,344)	<u>Consolidated</u> Deferred tax assets Deferred tax liabilities
Manfaat pajak tangguhan	:	42,245	82,120		Deferred tax benefits

#### Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

# d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak dan aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

# 20. TAXATION (continued)

# d. Deferred tax (continued)

The computation of deferred income tax expenses and deferred tax assets is as follows: (continued)

		31 Desember/Dec	ember 2022		
_	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					The Company
Aset pajak tangguhan, neto					Deferred tax assets, net Post-employment benefit
Liabilitas imbalan pascakerja	691,837	(10,453)	135,316	816,700	liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	22,351	(12,699)	_	9.652	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan untuk persediaan usang	22,331	(12,099)	-	9,032	Provision for obsolete inventories
dan penurunan nilai piutang Penurunan nilai aset tidak lancar	92,190	(13,136)	-	79,054	and impairment of receivables
Penuruhan hilai aset tidak lancar	21,991	-	-	21,991	Impairment for non-current assets Difference between
Selisih liabilitas sewa dengan	4.540	E 4E4		0.000	lease liabilities and
nilai buku aset-hak-guna Amortisasi properti	4,512	5,151	-	9,663	right-of-use assets
penambangan	11,162	(4,621)	-	6,541	Amortisation of mining properties Difference between commercial
Perbedaan nilai buku aset tetap					and tax book value
komersial dan fiskal	(98,058)	48,932	<del>-</del>	(49,126)	of fixed assets
Manfaat pajak tangguhan		13,174	135,316		Deferred tax benefits
Jumlah aset pajak					
tangguhan, neto	745,985			<u>894,475</u>	Total deferred tax assets, net
Entitas anak					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan Penyisihan untuk persediaan usang					Deferred tax assets Provision for obsolete inventories
dan penurunan nilai piutang	14,036	-	-	14,036	and impairment of receivables
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	1.003	_	_	1,003	Tax loss carry-forward
Lainnya	7,809		<u> </u>	7,809	Others
Total aset pajak tangguhan	22,848	<u>-</u>	<u>-</u>	22,848	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
					Difference between commercial
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(23,525)			(23,525)	and tax book value of fixed assets
Pembayaran liabilitas sewa	(78,819)	<u>-</u> _	<u> </u>	(78,819)	Payment for lease liabilities
Total liabilitas pajak tangguhan	(102.344)	_	_	(102.344)	Total deferred tax liabilities
. ,	(102,544)			(102,544)	
Beban pajak tangguhan		<del>-</del> -	<del></del>		Deferred tax expenses
Konsolidasian					Consolidated
Aset pajak tangguhan Liabilitas pajak tangguhan	768,833 (102.344)			917,323 (102,344)	Deferred tax assets Deferred tax liabilities
	(102,077)			(102,044)	Dolottou tax ilabilities
Manfaat pajak tangguhan		13,174	135.316		Deferred tax benefits
	:	-,	,		<i></i>

### Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

#### e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

# f. Sengketa pajak

# **PBB**

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang ("SPPT") atas PBB sebagai berikut:

# 20. TAXATION (continued)

#### e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia submit their tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

# f. Tax disputes

Jumlah

# PBB

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Notification of Tax Due ("SPPT") on PBB as follows:

Jumlah

		KPP penerbit/	Surat ketetapan pajak/	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax	berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision	(kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment	
Jenis pajak/ <u>Tax type</u>	Tahun pajak/ Fiscal year	Issuing tax office	Assessment <u>letter</u>	assessment <u>letter</u>	(dalam jutaan/ in millions)	(dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
							_
PBB	2007	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ December 2013	109	(153,558) <sup>a)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial</i> review by DGT
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ August 2012	49,984	(9,613)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ August 2012	19,655	(354)	Peninjauan kembali oleh Perusahaan/ Judicial review by the Company
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	April/ <i>April</i> 2015	35,833	35,740 <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial</i> review by DGT
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/ <i>April</i> 2015	3,340	(1,639) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2016	KPP Prabumulih	SPPT	April/ <i>April</i> 2016	68,106	(7,299) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ Judicial review by DGT
PBB	2016	KPP Lahat	SPPT	April/ <i>April</i> 2016	4,959	(317) <sup>b)</sup>	Peninjauan kembali oleh DJP/ <i>Judicial</i> review by DGT
PBB	2019	KPP Prabumulih	SPPT	April/April 2019	214,809	121,880	Banding/Appeal
PBB	2019	KPP Lahat	SPPT	April/April 2019	47,935	25,255	Banding/Appeal
PBB	2014	KPP Prabumulih	SKPKB	September/ September 2019	-	55,541 <sup>c)</sup>	Banding diterima/ Appeal Approved
PBB	2014	KPP Lahat	SKPKB	September/ September 2019	-	2,002 <sup>c)</sup>	Banding diterima/ Appeal Approved

#### Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Sengketa pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

# 20. TAXATION (continued)

f. Tax disputes (continued)

PBB (continued)

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	Jumlah berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	Jumlah (kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PBB	2014	KPP Prabumulih	STP	Desember/ December 2019	3,333	-	Peninjauan Kembali oleh DJP/ <i>Judicial Review</i> <i>by DGT</i>
PBB	2014	KPP Lahat	STP	Desember/ December 2019	240	240	Peninjauan Kembali oleh Perusahaan/ Judicial Review by Company
PBB	2017	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	-	137 <sup>d)</sup>	Peninjauan Kembali oleh DJP ditolak/ Judicial Review Rejected by DGT
PBB	2018	KPP Prabumulih	STP	Oktober/ October 2019	7,259	7,259 <sup>d)</sup>	Peninjauan Kembali oleh DJP/ Judicial Review by DGT

#### Catatan:

- ın:
  Kompensasi berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak
  ("SPMKP") tertanggal 21 Februari 2018 menyatakan bahwa
  Perusahaan memiliki lebih bayar PBB sebesar Rp293 miliar, dari
  sengketa pajak tahun 2004-2008, 2009-2010 dan 2014. Pada Februari
  2018, Perusahaan telah menerima restitusi pajak sebesar Rp176
  miliar. Jumlah sisanya Rp111 miliar akan dikompensasikan untuk
  sengketa PBB tahun 2015, 2016 dan 2017.
- Kompensasi atas sengketa pajak PBB tahun 2015, 2016 dan 2017 sebesar Rp35 miliar, Rp28 miliar dan Rp47 miliar.
- Pada September 2019, DJP menerbitkan SKP PBB untuk peninjauan kembali PBB tahun 2014. Per tanggal 31 Desember 2022, status terakhir sedang dalam proses banding di Pengadilan Pajak.
- Kompensasi berdasarkan (SPMKP) sebesar Rp7,3 miliar untuk STP d) PBB 2017 dan 2018.

- Compensation based on SPMKP dated 21 February 2018 stated the Company has overpayment on PBB amounting to Rp 293 billion, from PBB dispute 2004-2008, 2009-2010, and 2014. On February 2018, the Company received payment for a tax refund amounting to Rp176 billion. The remaining balance amounting to Rp111 billion is compensated to PBB dispute year 2015, 2016 and 2017.
- Compensation for the 2015, 2016 and 2017 PBB disputes, amounted to Rp35 billion, Rp28 billion and Rp47 billion, respectively.
- As of September 2019, DGT issued SKP PBB based on tax reassessment for PBB 2014. As at 31 December 2022, the latest status is in the appeal process at Tax Court.
- Compensation based on SPMKP amounted to Rp7.3 billion for STP PBB 2017, and 2018.

# Pajak Penghasilan

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan telah menerima SKPKB atas pajak penghasilan sebagai berikut:

# **Income Tax**

Jumlah

As at the date of these interim consolidated financial statements, the Company had received the following SKPKB on income tax as follows:

Jumlah

Jenis pajak/ Tax type	Tahun pajak/ Fiscal year	KPP penerbit/ Issuing tax office	Surat ketetapan pajak/ Assessment letter	Periode surat ketetapan pajak/ Period of tax assessment letter	berdasarkan keputusan terakhir/ Amount based on the latest decision (dalam jutaan/ in millions)	(kompensasi)/ pembayaran terakhir/ Total latest (compensation)/ payment (dalam jutaan/ in millions)	Status/ Status
PPh 23	2011	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Desember/ December 2012	38,600	38,600	Peninjauan Kembali oleh DJP/ <i>Judicial review</i> <i>by DGT</i>
PPh badan	2016	KPP Wajib Pajak Besar	SKPKB	Agustus/ August 2018	(102.472)	-	Banding diterima/ Appeal Approved
PPh badan	2017	KPP Wajib Pajak Besar	STTP	September/ September 2022	145,000	72,500	Keberatan/ Objection

#### Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG

Penyisihan dilakukan atas reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian provisi penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Mutasi nilai provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

# 21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE

The provision for environmental reclamation and mine closure relates to the reclamation and mine closure provision to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure were as follows:

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	31 Maret/ <i>March</i> 2023
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Air Laya	South Sumatra	417,574	-	2,124	(2,232)	417,466
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -				, , ,	
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Muara Tiga Besar	South Sumatra	322,380	-	2,902	(3,049)	322,233
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Banko Barat	South Sumatra	428,963	=	2,315	(2,433)	428,845
IUP Operasi Produksi/	Ombilin -					
Operation Production	Sumatera Barat/					
Sawahlunto	West Sumatra	5,409	-	=	-	5,409
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Bukit Kendi	South Sumatra	51,663	-	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/						
Operation Production	Peranap - Riau/					
Peranap	Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/						
Operation Production	Kalimantan Timur/	00.400			(4.000)	04.000
IPC	East Kalimantan	33,100	-	-	(1,208)	31,892
IUP Operasi Produksi/- Operation Production	Sumatera Selatan/					
	South Sumatra	526,932		6.879	(7.229)	526,582
Banko Tengah B	South Sumatra _	520,932		0,079	(1,229)	520,562
Jumlah/ <i>Total</i>		1.792.896	-	14.220	(16,151)	1.790.965

Nama/ Name	Lokasi/ Location	1 Januari/ 	Penambahan/ (pengurangan)/ Additions/ (deductions)	Akresi/ Accretion	Pengeluaran reklamasi lingkungan/ Reclamation expenditure	31 Desember/ December 2022
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Air Laya	South Sumatra	423,839	111,287	15,815	(133,367)	417,574
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Muara Tiga Besar	South Sumatra	267,628	51,745	17,413	(14,406)	322,380
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Banko Barat	South Sumatra	364,704	64,222	25,313	(25,276)	428,963
IUP Operasi Produksi/	Ombilin -					
Operation Production	Sumatera Barat/					
Sawahlunto	West Sumatra	5,409	-	-	-	5,409
IUP Operasi Produksi/	Tanjung Enim -					
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Bukit Kendi	South Sumatra	51,663	-	-	-	51,663
IUP Operasi Produksi/						
Operation Production	Peranap - Riau/					
Peranap	Riau	6,875	-	-	-	6,875
IUP Operasi Produksi/						
Operation Production	Kalimantan Timur/					
IPC	East Kalimantan	24,497	7,582	1,200	(179)	33,100
IUP Operasi Produksi/-						
Operation Production	Sumatera Selatan/					
Banko Tengah B	South Sumatra		526,932			526,932
Jumlah/ <i>Total</i>		1,144,615	761,768	59,741	(173,228)	1,792,896

#### Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)

	31 Maret/ <u>March</u> 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo akhir periode	1,790,965	1,792,896	Balance at the end of the period
Dikurangi: <b>Bagian jangka pendek</b>	(257,639)	(257,812)	Less: <b>Current portion</b>
Bagian jangka panjang	1,533,326	1,535,084	Non-current portion

Estimasi manajemen atas jumlah provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebesar Rp1.790.965 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (31 Desember 2022: Rp1.792.896) sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2w.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Management's estimate of total environmental reclamation and mine closure provisions amounts to Rp1,790,965 for the three-month period ended 31 March 2023 (31 December 2022: Rp1,792,896) in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2w.

The key assumptions used for the provision of environmental reclamation and mine closure calculations as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat inflasi	3.52%	3.55%	Inflation rate
Tingkat diskonto	5.52% - 7.26%	5.52% - 7.26%	Discount rate

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh tenaga ahli independen, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at the time of environmental reclamation and mine closure realisation.

Provision for environmental reclamation and mine closure as at 31 December 2022 were calculated by an independent expert, Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Sriwijaya.

#### 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 31 Maret 2023 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup sedangkan saldo pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (sebelumnya disebut sebagai PT Binaputera Jaga Hikmah).

#### 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Employee benefit liabilities as at 31 March 2023 were calculated by the Group while the balance as at 31 December 2022 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan (previously referred as PT Binaputera Jaga Hikmah).

#### Lampiran 5/89 Schedule

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja dan imbalan kerja lainnya:

# **22.** POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following table summarises the provision, expenses, and movements in the obligation for pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Kewajiban posisi keuangan untuk: Imbalan pensiun	560,088	385,292	Financial position obligations for: Pension benefits Post-employment
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja lainnya	3,405,228 145,143	3,166,609 139,681	healthcare benefits Other employment benefits
Jumlah	4,110,459	3,691,582	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(354,129)	<u>(358,153</u> )	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	3,756,330	3,333,429	Non-current portion
	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Dibebankan pada laba rugi konsolidasian: Imbalan pensiun	10,160	9,920	Charged to consolidated profit or loss: Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja lainnya	70,140 	54,769 (24,925)	Post-employment healthcare benefits Other employment benefits
	<u>88,250</u>	39,764	
Pengukuran kembali untuk: Imbalan pensiun	183,248	115,239	Remeasurements for: Pension benefits Post-employment
Imbalan kesehatan pascakerja Imbalan kerja lainnya	187,630 2,397	(9,383) 15,874	healthcare benefits Other employment benefits
	373,275	121,730	

# a. Imbalan pensiun

Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2002 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, di mana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

#### a. Pension benefits

The Company received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2002 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam. After serving a qualifying period, certain employees are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment healthcare benefits.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Nilai kini kewajiban yang didanai Nilai wajar aset program	(2,294,043) 1,733,955	(2,097,578) 1,712,286	Present value of funded obligation Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(560,088)	(385,292)	Total post-employment benefit liabilities

# Lampiran 5/90 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

# **22.** POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

# a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

# a. Pension benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligations for the three-month period ended 31 March 2023 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2023	2,097,578	(1,712,286)	385,292	1 January 2023
Biaya jasa kini Biaya/(penghasilan) bunga	3,308	- 6,852	3,308 6,852	Current service cost Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	3,308	6,852	10,160	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban Hasil dari aset program	70,376 105,535 ——————————————————————————————————	- - 7,337	70,376 105,535 7,337	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in financial assumptions Experience adjustment on obligation Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u> 175,911</u>	7,337	183,248	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
luran yang dibayar: Aset program Grup		(18,612) -	(18,612)	Contributions paid by: Plan assets The Group
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	(21,716)	21,716	<u> </u>	Benefits paid by: Plan assets
31 Maret 2023	2,255,081	(1,694,993)	560,088	31 March 2023

#### Lampiran 5/91 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

# **22.** POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

# a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Jumlah

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

# a. Pension benefits (continued)

The movements in the defined benefit obligations during the year ended 31 December 2022 were as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ <i>Fair</i> value of plan assets	Jumlah/ Total	
1 Januari 2022	1,895,340	(1,535,528)	359,812	1 January 2022
Biaya jasa kini Biaya/(penghasilan) bunga	12,309 143,098	- (117,268)	12,309 25,830	Current service cost Interest cost/(income)
Subjumlah yang diakui dalam laba rugi	155,407	(117,268)	38,139	Subtotal amounts recognised in profit or loss
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan	24.050			Remeasurement recognised as other comprehensive income: Losses from changes in
asumsi keuangan Kerugian dari perubahan asumsi demografik	31,252 59,396	-	31,252 59,396	financial assumptions Losses from changes in demographic assumptions
Kerugian dari perubahan asumsi tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	16,390	-	16,390	Losses from increase in pension basic income rate
Rugi dari perubahan kombinasi asumsi Penyesuaian pengalaman	2,768	-	2,768	Losses from changes in combination of assumptions Experience
dari nilai kini kewajiban Hasil dari aset program	16,214 	(63,2 <u>50</u> )	16,214 (63,250)	adjustment on obligation Return on plan assets
Subjumlah biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain	126,020	(63,250)	62,770	Subtotal expenses recognised in other comprehensive income
luran yang dibayar: Aset program Grup	<u>.</u>	(75,429) 	(75,429) 	Contributions paid by: Plan assets The Group
Pembayaran manfaat oleh: Aset program	<u>(79,189</u> )	79,189		Benefits paid by: Plan assets
31 Desember 2022	2,097,578	(1,712,286)	385,292	31 December 2022
Jumlah yang diakui p sebagai berikut:	ada laba rugi a	dalah	The amounts follows:	recognised in profit or loss are as
		Maret/ <u>ch 2023</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Biaya jasa kini Iuran karyawan ke dalam		3,308	3,467	Current service costs Employee contributions to
aset program Biaya bunga		(330) 7,182	(392) 6,846	plan assets Interest cost

10,160

9,920

Total

#### Lampiran 5/92 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

# a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, dari total beban, Rp5,13 miliar (31 Maret 2022: Rp5,52 miliar) (nilai penuh) dan Rp5,03 miliar (31 Maret 2022: Rp4,67 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok sebagai pokok pendapatan" "Beban umum dan dan administrasi".

berhubungan Asumsi dengan yang pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia (TMI IV) 2019 dan GAM 1971.

# 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

#### a. Pension benefits (continued)

As at 31 March 2023, of the total charge, Rp5.13 billion (31 March 2022: Rp5.52 billion) (full amount) and Rp5.03 billion (31 March 2022: Rp4.67 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

Assumptions regarding future mortality are based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table (TMI IV) 2019 and GAM 1971.

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto Hasil aset program	7.20%	7.43%	Discount rate
yang diharapkan Tingkat kenaikan	7.50%	7.50%	Expected return on plan assets
penghasilan dasar pensiun Tingkat mortalitas yang	11.50%	11.50%	Pension basic income rate
diterapkan untuk karyawan aktif Tingkat mortalitas yang	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate applied for active employee
diterapkan untuk pensiunan	100% CSO 1980	100% GAM 1971	Mortality rate applied for pensioners

liabilitas pensiun keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ <i>Impact on</i> overall liability	
31 Maret/ March 2023 Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	turun/decrease by Rp244 miliar/billion naik/increase by Rp389 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	naik/ <i>increase by</i> Rp52 miliar/ <i>billion</i> turun/ <i>decrease by</i> Rp27 miliar/ <i>billion</i>	Pension basic income rate
31 Desember/ December 2022 Tingkat diskonto	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	turun/decrease by Rp256 miliar/billion naik/increase by Rp316 miliar/billion	Discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	kenaikan/ <i>increase by</i> 1% penurunan/ <i>decrease by</i> 1%	naik/ <i>increase by</i> Rp12 miliar/ <i>billion</i> turun/ <i>decrease by</i> Rp12 miliar/ <i>billion</i>	Pension basic income rate

#### Lampiran 5/93 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

a. Pension benefits (continued)

(continued)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption, with all other assumptions remaining constant. In practice, this is unlikely

to occur, and changes in some of the

assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions

the same method (present value of the defined benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the reporting

year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within consolidated statement of financial position.

FINANCIAL STATEMENTS

#### 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

#### a. Imbalan pensiun (lanjutan)

sensitivitas didasarkan perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah seperti dalam penghitungan diterapkan i kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

#### Komposisi nilai wajar aset program

40.13%	Government bonds
22.93%	Bonds
11.58%	Time deposits
8.91%	Land and buildings
6.38%	Stocks
6.20%	Sukuk
2.90%	On-call deposits and current accounts
0.54%	Direct placements on shares
0.35%	Mutual funds
<u>0.08%</u>	Collective investment contract
100.00%	Total
	22.93% 11.58% 8.91% 6.38% 6.20% 2.90% 0.54% 0.35% 0.08%

# b. Imbalan kesehatan pascakerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini tidak didanai.

Total liabilitas imbalan kesehatan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 ditentukan sebagai berikut:

#### its: gs

Composition of fair value assets programme

	Stocks
	Sukuk
	On-call deposits and current accounts
	Direct placements on shares
	Mutual funds
	Collective investment contract
	Total
h	Post-employment healthcare henefits

### b. Post-employment healthcare benefits

The Group operates a number of postemployment healthcare benefits schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are unfunded.

Post-employment healthcare benefit liabilities recognised in the consolidated statements of financial position as at 31 March 2023 and 31 December 2022 are computed as follows:

	March 2023	December 2022	
Nilai kini kewajiban	3,405,228	3,166,609	Present value of obligation

### Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

Nilai kini imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present values of post-employment healthcare benefits are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Awal periode	3,166,609	2,473,771	Beginning of the period
Biaya jasa kini Biaya bunga	11,320 58,820	40,146 186,770	Current service cost Interest cost
	70,140	226,916	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi dari perubahan asumsi keuangan  Rugi dari perubahan asumsi demografik Penyesuaian	126,727	55,824 177,025	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss from change in financial assumptions Loss from change in demographics assumptions
pengalaman dari nilai	60,903	298,853	Experience
kini kewajiban	187,630	•	adjustment on obligation
Pembayaran manfaat oleh:	107,030	531,702	Benefit paid by the:
Grup	(19,151)	(65,780)	The Group
Akhir periode	3,405,228	3,166,609	Ending of the period

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Maret/ March 2022	
Biaya jasa kini Biaya bunga	11,320 58,820	8,077 46,692	Current service cost Interest cost
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	70,140	<u>54,769</u>	Total included in employee costs

Pada tanggal 31 Maret 2023, dari total beban, Rp35,44 miliar (31 Maret 2022: Rp29,01 miliar) (nilai penuh) dan Rp34,7 miliar (31 Maret 2022: Rp25,76 miliar) (nilai penuh) masing-masing dimasukkan sebagai "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

As at 31 March 2023, of the total charges, Rp35.44 billion (31 March 2022: Rp29.01 billion) (full amount) and Rp34.7 billion (31 March 2022: Rp25.76 billion) (full amount) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

# Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-employment healthcare benefits (continued)

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

31 Maret/	31 Desember/
March 2023	December 2022

Tingkat diskonto untuk jaminan kesehatan Tren biaya kesehatan

7.20% 7.89% 7.43% 7.89% Discount rate for healthcare benefits

Medical cost trend

Sensitivitas liabilitas imbalan kesehatan pascakerja secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut: The sensitivity of the overall post-employment healthcare benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

#### Dampak terhadap liabilitas secara Perubahan asumsi/ keseluruhan/ Impact on overall liability Change in assumptions 31 Maret/ March 2023 turun/decrease by Rp501 miliar/billion naik/increase by Rp651 miliar/billion kenaikan/increase by 1% Tingkat diskonto penurunan/decrease by 1% Discount rate Tren biaya kenaikan/increase by 1% naik/increase by Rp639 miliar/billion kesehatan penurunan/decrease by 1% turun/decrease by Rp502 miliar/billion Medical cost trend 31 Desember/ December 2022 kenaikan/increase by 1% turun/decrease by Rp459 miliar/billion Tingkat diskonto penurunan/decrease by 1% naik/increase by Rp593 miliar/billion Discount rate Tren biaya kenaikan/increase by 1% naik/increase by Rp584 miliar/billion kesehatan penurunan/decrease by 1% turun/decrease by Rp461 miliar/billion Medical cost trend

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation is calculated by using the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

#### Lampiran 5/96 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

#### c. Imbalan kerja lainnya

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

#### Program lainnya:

- Program untuk pengunduran diri dan cacat; dan
- Imbalan pascakerja lainnya berdasarkan UU dan peraturan perusahaan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya:

- Imbalan pascakerja untuk penghargaan purnakarya; dan
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya berdasarkan peraturan perusahaan.

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut: NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# **22.** POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

#### c. Other employment benefits

Other than pension benefits and postemployment healthcare benefits, the Company also provides its employees with several other employee benefits:

#### Other benefits:

- Program for resignation and disability; and
- Other post-employment benefits based on laws and company's regulations.

Other long-term employee benefits:

- Employment benefit for post-service reward: and
- Other long-term employee benefits based on company's regulations.

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
Program lainnya Imbalan kerja jangka	39,135	37,915	Other benefits Other long-term
panjang lainnya	106,008	101,766	employee benefits
Nilai kini kewajiban Imbalan kerja lainnya	<u> 145,143</u>	139,681	Present value of other employment benefits

#### Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

# c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

# **22.** POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

# c. Other employment benefits (continued)

The movement in the defined benefit obligations for the three-month period ended 31 March 2023 and 31 December 2022 is as follows:

<u>Program lainnya</u> <u>Other programmes</u>

	Nilai kini kewajiban/Present value obligation		
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Awal periode	37,915	203,138	Beginning of the period
Biaya jasa kini Biaya bunga Biaya jasa lalu dan	977 700	3,745 1,981	Current service cost Interest cost
keuntungan yang timbul dari penyelesaian		(38,528)	Past service cost and gain on settlement
B	1,677	(32,802)	
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya: Rugi/(laba) dari perubahan	252	(4.545)	Remeasurement recognised as other comprehensive income: Loss/(gain) from changes
asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari	650	(1,515)	in financial assumptions Experience
nilai kini kewajiban	1,747	22,239	adjustment on obligation
	2,397	20,724	
Pembayaran manfaat oleh: Grup Penyelesaian	(2,854)	(11,059) (142,086)	Benefits paid by the plan: The Group Settlement
	(2,854)	(153,14 <u>5</u> )	
Akhir periode	39,135	37,915	Ending of the period
Imbalan jangka panjang lainnya			Other long-term employee benefits
	Nilai kini kewajiban/ <i>Pr</i> e	sent value obligation	
	Nilai kini kewajiban/Pres 31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Awal periode	31 Maret/	31 Desember/	Beginning of the period
<b>Awal periode</b> Biaya jasa kini Biaya bunga	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	31 Maret/ March 2023  101,766  2,356	31 Desember/ December 2022 87,179 8,849	<b>Beginning of the period</b> Current service costs
Biaya jasa kini Biaya bunga Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan	31 Maret/ March 2023  101,766  2,356 1,880 4,236	31 Desember/ December 2022  87,179  8,849 6,330  15,179	Beginning of the period  Current service costs Interest cost  Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes
Biaya jasa kini Biaya bunga  Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari	31 Maret/ March 2023  101.766  2,356 1,880 4,236	31 Desember/ December 2022 87,179 8,849 6,330 15,179 4,418	Beginning of the period  Current service costs Interest cost  Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes in financial assumptions Experience
Biaya jasa kini Biaya bunga  Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan asumsi keuangan	31 Maret/ March 2023  101,766  2,356 1,880 4,236  1,961 73	31 Desember/ December 2022  87,179  8,849 6,330  15,179  4,418 19,759	Beginning of the period  Current service costs Interest cost  Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes in financial assumptions
Biaya jasa kini Biaya bunga  Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari	31 Maret/ March 2023  101.766  2,356 1,880 4,236	31 Desember/ December 2022 87,179 8,849 6,330 15,179 4,418	Beginning of the period  Current service costs Interest cost  Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes in financial assumptions Experience
Biaya jasa kini Biaya bunga  Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari	31 Maret/ March 2023  101,766  2,356 1,880 4,236  1,961 73	31 Desember/ December 2022  87,179  8,849 6,330  15,179  4,418 19,759	Beginning of the period  Current service costs Interest cost  Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes in financial assumptions Experience
Biaya jasa kini Biaya bunga  Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi dari perubahan asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban  Pembayaran manfaat oleh: Grup	31 Maret/ March 2023  101,766  2,356 1,880 4,236  1,961 73 2,034	31 Desember/ December 2022  87,179  8,849 6,330  15,179  4,418 19,759 24,177	Remeasurement recognised in profit or loss: Loss from changes in financial assumptions Experience adjustment on obligation  Benefits paid by the plan: The Group

#### Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

# 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

#### c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

#### c. Other employment benefits (continued)

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Biaya jasa kini	3,333	(38,140)	Current service costs
Biaya bunga Pengukuran kembali diakui pada laba rugi: Rugi/(laba) dari perubahan	2,580	2,078	Interest expenses Remeasurement recognised in profit or loss: Losses/(gain) from changes
asumsi keuangan Penyesuaian pengalaman dari	1,961	(2,234)	in financial assumptions Experience
nilai kini kewajiban	73	13,371	adjustment on obligation
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan	7,947	(24,925)	Total included in employee costs

Pada tahun 31 Maret 2023, dari total beban, Rp4,02 miliar (nilai penuh) (31 Maret 2022: Rp(13,20) miliar (nilai penuh)) dan Rp3,93 miliar (nilai penuh) (31 Maret 2022: Rp(11,72) miliar (nilai penuh)) masing-masing dimasukkan pada "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi".

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

As at 31 March 2023, of the total charges, Rp4.02 billion (full amount) (31 March 2022: Rp(13.20) billion (full amount)) and Rp3.93 billion (full amount) (31 March 2022: Rp(11.72) billion (full amount)) were included in "Cost of revenue" and "General and administrative expenses", respectively.

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto untuk			Discount rate
imbalan kerja lainnya	7.20%	7.39%	for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	10.00%	10.00%	Future salary increases

#### Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

#### c. Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

#### Perubahan asumsi/ Change in assumptions

#### 31 Maret/ March 2023

kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1% Tingkat diskonto

kenaikan/increase by 1% Tingkat kenaikan gaji penurunan/decrease by 1%

31 Desember/

December 2022

kenaikan/increase by 1% Tingkat diskonto penurunan/decrease by 1%

kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1% Tingkat kenaikan gaji

sensitivitas Analisis didasarkan perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

### d. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("PPIP") untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh DPLK BNİ, bersama-sama disebut sebagai pengelola PPIP. Kontribusi dihitung secara periodik oleh pengelola PPIP. Para karyawan mengkontribusikan 3% dari gaji dasar dan perusahaan berkontribusi sebesar 20,5%, 21%, dan 22,5% dari gaji dasar karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 sebesar Rp18,14 (2022: Rp70,41 miliar) (nilai penuh).

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

#### c. Other employment benefits (continued)

The sensitivity of the overall other employment benefits liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability

turun/decrease by Rp13 miliar/billion naik/increase by Rp15 miliar/billion

turun/decrease by Rp15 miliar/billion naik/increase by Rp13 miliar/billion

turun/decrease by Rp12 miliar/billion naik/increase by Rp13 miliar/billion

turun/decrease by Rp13 miliar/billion naik/increase by Rp12 miliar/billion

Salary growth rate

Discount rate

Discount rate

Salary growth rate

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption, while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated by the projected unit credit method at the end of the year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

#### d. Defined contribution pension plan

The Company also has a defined contribution pension programme covering all of its qualified permanent employees. The programme is managed by DPLK BNI, collectively referred to as defined contribution fund manager. Contributions are computed periodically by the fund manager, whereby the employees contribute 3% of their basic salary and the Company contributes 20.5%, 21%, and 22.5% of the employee's basic salary to achieve the required amounts. Total contributions paid to the pension fund for the three-month period ended 31 March 2023 amounted to Rp18.14 billion (2022: Rp70.41 billion) (full amount).

#### Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

### e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Perusahaan terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pascakerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

#### Volatilitas aset

Perusahaan hanya memiliki aset program untuk kewajiban manfaat pensiun, yang dikelola oleh DPBA. Untuk manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi secara sendiri dan tidak memiliki atau mendirikan aset program.

Kewajiban program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Terkait dengan program manfaat pensiun, investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada obligasi, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, deposito berjangka, instrumen ekuitas dan properti. DPBA meyakini bahwa obligasi memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk menghindari konsentrasi risiko, obligasi diinvestasikan di perusahaan yang memiliki reputasi yang baik.

Terkait dengan manfaat kesehatan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya, Grup melakukan investasi pada instrumen obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada instrumen ini dinilai aman oleh manajemen untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

#### Harapan umur hidup

Manfaat pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program. Sementara itu, imbalan kerja jangka panjang lainnya diberikan pada saat karyawan berhenti bekerja.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

### e. Risk management related to employee benefit programme

The Company is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and postemployment healthcare plans. The most significant risks areas are as follows:

#### Asset volatility

The Company only has plan assets for its pension benefits, which are managed by DPBA. For its post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group does not establish plan assets and only manages its liability through investments in the corporate level

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.

In relation to the pension benefit programme, investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in bonds, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, time deposits, equity instruments and properties. DPBA believes that bonds offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. To avoid the concentration of risk, the bonds are invested in companies with good reputations.

In relation to post-employment healthcare and other long-term benefits, the Group has invested in corporate bonds listed on the Indonesia Stock Exchange. Investment in this instrument is considered safe to prevent the Group from defaulting in fulfilling its obligation to employees in the future.

#### Life expectancy

Pension benefits and post-employment healthcare benefits are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities. Meanwhile, other post-employment benefits are provided to employees while they are retired.

#### Lampiran 5/101 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja (lanjutan)

Harapan umur hidup (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban untuk pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya, masing-masing adalah 18,78 tahun, 21,88 tahun dan 19,59 tahun.

#### Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, dan imbalan kerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-5 years	
Imbalan pensiun Imbalan kesehatan	181,787	551,138	
pascakerja Imbalan kerja lainnya	164,415 15,262	543,181 41,155	
Jumlah	361,464	1,135,474	

#### f. Siaran press Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers tentang Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja"). Penerapan siaran pers ini akan mengurangi kewajiban imbalan kerja. Namun dampak tersebut tidak signifikan bagi Grup.

#### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (continued)

e. Risk management related to employee benefit programme (continued)

Life expectancy (continued)

The weighted average durations of the pension benefits, post-employment healthcare benefits and other benefits are 18.78 years, 21.88 years and 19.59 years, respectively.

#### Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase the plan's liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment healthcare benefits and other employment benefits is as follows:

Lebih dari 5 tahun/ <u>More than 5 years</u>	Jumlah/ Total	
1,759,812	2,492,737	Pension benefits
10,799,480 1,535,478	11,507,076 1,591,895	Post-employment healthcare benefits Other employment benefits
14,094,770	<u>15,591,708</u>	Total

### f. The press release of Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Services ("SFAS 24, "Employee Benefits"). The implementation of this press release would decrease the employee benefits obligations. However the impact is not significant for the Group.

### 23. PINJAMAN

#### a. Pinjaman bank

### 23. BORROWINGS

#### a. Bank borrowings

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Desember/ December 2022	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
<b>Pinjaman bank</b> BRI	1,280	2,240	<b>Bank borrowings</b> BRI
Subjumlah	1,280	2,240	Subtotal
Bagian jangka pendek pinjaman bank	(1,280)	(2,240)	Current portion of bank borrowings
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Non-current portion

#### Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

#### 23. PINJAMAN (lanjutan)

#### a. Pinjaman bank (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023, nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

# (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. BORROWINGS (continued)

### a. Bank borrowings (continued)

As at 31 March 2023, the fair value of shortterm bank borrowings and lease liabilities equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowings have a floating interest rate based on the market interest rate.

Other significant information related to bank borrowings as at 31 March 2023 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/ <i>Collateral</i> (dalam jutaan/ <i>in millions</i> )
BRI	Rupiah	16,800,000	17 Jul/ <i>Jul</i> 2018 - 17 Jul/ <i>Jul</i> 2023	Bulanan/ <i>Monthly</i>	9.95%	Tetap/ Fixed	a. Piutang usaha/ <i>Trade</i> receivables Rp5,117 b. Persediaan/ <i>Inventories</i> Rp6,737 c. Aset tetap/ <i>Fixed assets</i> Rp24,000

Tidak ada persyaratan pemeliharaan rasio keuangan dalam fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

There is no requirement to maintain financial ratios on this loan facility.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

### Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. PINJAMAN (lanjutan)

### 23. BORROWINGS (continued)

### b. Liabilitas sewa

### b. Lease liabilities

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Putra Perkasa Abadi PT Sumi Gita Jaya PT Rifansi Dwi Putra	360,330 244,276 149,275	380,008 263,313 127,599	PT Putra Perkasa Abadi PT Sumi Gita Jaya PT Rifansi Dwi Putra
PT Adil Utama PT Prima Indojaya Mandiri PT Leo Anugerah Sukses	93,818 65,001 57,688	93,815 98,100 63,830	PT Adil Utama PT Prima Indojaya Mandiri PT Leo Anugerah Sukses
PT Primatama Energi Nusantara PT Kosindo Supratama	44,146 39,897	48,904 43,314	PT Primatama Energi Nusantara PT Kosindo Supratama
PT Cakra Indo Pratama PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)	39,598 29.807	43,892 37,708	PT Cakra Indo Pratama PT Mitsubishi UFJ Financial Group (MUFG)
PT Lematang PT Serasi Autoraya	13,421 11,186	16,627 17,735	PT Lematáng PT Serasi Autoraya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	100,585	125,116	Others (each below Rp20,000)
Jumlah	1,249,028	1,359,961	Total
Dikurang: <b>Bagian jangka pendek</b>	(583,114)	(589,437)	Less: <b>Current portion</b>
Bagian jangka panjang	665,914	770,524	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun Lebih dari 1 tahun dan kurang	378,539	265,187	No later than 1 year Later than 1 year and no later
dari 5 tahun	977,573	1,223,296	than 5 years
Dikuranai	1,356,112	1,488,483	Less:
Dikurangi: Biaya keuangan di masa depan atas sewa	(107,084)	(128,522)	Future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	1,249,028	1,359,961	Present value of lease liabilities
Laporan laba rugi konsolidasia saldo berikut berkaitan dengan s		The consoli show the fol	idated statements of profit or loss llowing amounts related to leases:
	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Beban terkait sewa variabel Beban terkait sewa jangka pendek Beban terkait sewa atas aset	2,428,240 26,422	1,689,718 39,654	Expenses relating to variable leases Expenses relating to short-term leases Expenses relating to leases of
bernilai rendah	11,613	8,583	low-value assets
Jumlah	2,466,275	1,737,955	Total

#### Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 23. PINJAMAN (lanjutan)

### b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan liabilitas sewa pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

#### 23. BORROWINGS (continued)

#### b. Lease liabilities (continued)

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Other significant information related to lease liabilities as at 31 March 2023 is as follows:

Pesewa/ Lessor	Tanggal kontrak/ Contract date	Nomor kontrak/ Contract number	Mata uang/ Currency	Jumlah nilai pembiayaan (dalam nilai penuh)/Total lease value (in full amount)	Periode sewal/Leasing period	Suku bunga/ Interest rate	Simpanan jaminan (dalam nilai penuh)/ Deposit guarantee (in full amount)
MUFG	13 April/ <i>April</i> 2018	SHS18041292-001	Rupiah	22,473,000,000	60 bulan/months	11.00%	Rp2,497,000,000
MUFG	13 April/ <i>April</i> 2018	SHS18041292-002	Rupiah	17,154,720,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,906,080,000
MUFG	13 April/ <i>April</i> 2018	SHS18041292-003	Rupiah	13,082,850,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,453,650,000
MUFG	13 April/ <i>April</i> 2018	SHS18041292-004	Rupiah	13,132,845,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,459,205,000
MUFG	9 Mei/ <i>May</i> 2018	SHS18041292-005	Rupiah	11,236,500,000	60 bulan/months	11.00%	Rp1,248,500,000
MUFG	16 Agt/ <i>Aug</i> 2019	SHS18041292-006	Rupiah	69,953,400,000	60 bulan/months	11.25%	Rp7,772,600,000
MTF	15 Nov/ <i>Nov</i> 2019	9431908917-921	Rupiah	74,250,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp11,137,500,000
MTF	12 Feb/ <i>Feb</i> 2020	9431910253-255	Rupiah	13,904,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp2,085,600,000
MTF	25 Mar/ <i>Mar</i> 2020	94312001-742	Rupiah	8,679,000,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,301,850,000
MTF	23 Apr/ <i>Apr</i> 2020	9432002186-188	Rupiah	6,923,048,000	36 bulan/months	11.40%	Rp1,107,687,680
MUF	11 Nov/ <i>Nov</i> 2019	060119001515- 060119001518	Rupiah	809,998,400	36 bulan/months	8.15%	-

Perusahaan memiliki perjanjian dengan perusahaan penyedia alat berat dan kendaraan untuk sewa dengan jangka waktu 2-5 tahun. Perusahaan dapat memperpanjang periode sewa berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

The Company has an agreement with a heavy equipment and vehicle supplier for a period of 2-5 years. The Company can extend the lease period based on the agreement of both parties.

### Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. MODAL SAHAM

### 24. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Saham biasa (Seri B) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	5 7,490,437,495	0.00% 65.02%	- 749,044	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government Common stock (B Shares) PT Mineral Industri Indonesia (Persero)
PT Indonesia Asahan	, , ,		,	PT Indonèsia Asaĥan
Aluminium Arsal Ismail (Direktur Utama) Suherman (Direktur Sumber	105,213,200 304,900	0.91% 0.00%	10,521 30	Aluminium Arsal Ismail (President Director) Suherman (Human Resources
Daya Manusia) Lainnya (masing-masing kepemilikan	100,000	0.00%	10	Director)
di bawah 5%)	3,891,153,750	33.78%	389,116	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	Total shares outstanding
Saham treasuri	33,449,900	0.29%	3,345	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	<u> 1,152,066</u>	Number of shares issued and fully paid
	31	Desember/December 2022	<u>!</u>	
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ <i>Amount</i>	
Pemegang saham				Shareholders
Saham preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Saham biasa (Seri B) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,595,650,695	0.00% 65.93%	- 759,565	Preferred stock (A Dwiwarna Share) Government Common stock (B Shares) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
Arsal Ismail (Direktur Utama) Suherman (Direktur Sumber	304,900	0.00%	30	Arsal Ismail (President Director) Suherman (Human Resources
Daya Manusia) Lainnya (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	100,000 3.891,153,750	0.00%	10 389,11 <u>6</u>	Director) Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	11,487,209,350	99.71%	1,148,721	Total shares outstanding
			, ,	· ·
Saham treasuri	33,449,900	0.29%	3,345	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	11,520,659,250	100%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

#### Lampiran 5/106 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham yang beredar selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

#### 24. SHARE CAPITAL (continued)

Changes in the number of outstanding shares during the three-month period ended on 31 March 2023 and 31 December 2022 were as follows:

	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares _(full amount)	Saham biasa (dalam jutaan Rupiah)/ Ordinary shares (in millions of Rupiah)	nominal/Nominal Tambahan modal disetor (dalam jutaan Rupiah)/ Additional paid-in capital (in millions of Rupiah)	Saham treasuri (dalam jutaan Rupiah)/ Treasury shares (in millions of Rupiah)	
31 Desember 2022	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	31 December 2022
Penjualan saham treasuri	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		Sale of treasury shares
31 Maret 2023	11,487,209,350	1,152,066	594,303	(43,257)	31 Maret 2023

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of shares held and amounts paid.

#### 25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Mutasi jumlah lembar saham dan nilai saham treasuri untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### 25. TREASURY SHARES

At an EGMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on OJK Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

The movement of number of share and the values of treasury shares for the years ended 31 March 2023 and 31 December 2022 is as follows:

### Jumlah saham treasuri/

	Total treasur	Total treasury shares			
	Lembar/ Number of shares	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo 1 Januari 2022	33,449,000	43,257	Balance as of 1 January 2022		
Pembelian saham treasuri Penjualan saham treasuri	<u> </u>		Purchase of treasury shares Sales of treasury shares		
Saldo 31 Desember 2022	33,449,000	43,257	Balance as of 31 December 2022		
Pembelian saham treasuri Penjualan saham treasuri	<u> </u>		Purchase of treasury shares Sales of treasury shares		
Saldo 31 Maret 2023	33,449,000	43,257	Balance as of 31 Maret 2023		

#### Lampiran 5/107 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 25. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Saham treasuri yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan saham yang dibeli pada tahun 2015 yang telah kedaluwarsa di tahun 2021. Transaksi ini tetap diperbolehkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan diperbolehkan ("SEOJK") No.3/SEOJK.04/2020 dan SEŌJK No.20/SEOJK.04 /2021 yang memberikan relaksasi kepada perusahaan publik dalam menjual dan membeli kembali sahamnya selama kondisi pasar berfluktuatif secara signifikan.

#### 26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 25. TREASURY SHARES (continued)

The remaining treasury shares as at 31 December 2022 were shares that were purchased in 2015 which has been expired in 2021. This transaction is allowed based on the Circular Letter of the Financial Services Authority ("SEOJK") 3/SEOJK.04/2020 and SEOJK SEOJK 20/SEOJK.04/2021 which provides relaxation to public companies in selling and buying back their shares during significantly fluctuating market conditions.

#### 26. DIVIDENDS

Dividen

Dividends declared during the three-month period ended 31 March 2023 and 31 December 2022, were as follows:

	Tanggal dideklarasi/ Date declared	Tanggal pembayaran/ Payment date	per lembar saham (nilai penuh)/ Dividend per share (full amount)	Jumlah/ Total	
Dividen tahun 2021	24 Mei/ <i>May</i> 2022	23 - 24 Juni/ June 2022	689	7,909,118	Dividend for the year 2021
Dividen tahun 2020	22 April/ <i>April</i> 2021	6 - 7 Mei/ <i>May</i> 2021	75	835,388	Dividend for the year 2020

#### 27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Di dalam akun ini terdapat cadangan yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada waktu untuk membentuk cadangan batasan tersebut.

### 27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

In this account there are reserve that was created to meet the requirement from Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, which requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

#### Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN **KONSOLIDASIAN INTERIM** 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 28. PENDAPATAN

#### 28. REVENUE

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Pendapatan batubara Pihak berelasi (Catatan 32) Pihak ketiga	4,454,073 5,387,326	3,529,191 4,548,456	<b>Sales of coal</b> Related parties (Note 32) Third parties
Total pendapatan dari penjualan batubara	9,841,399	8,077,647	Total revenue from sales of coal
Pendapatan dari aktivitas lainnya Pihak berelasi (Catatan 32) Pihak ketiga	5,001 110,730	5,993 121,476	Revenue from other activities Related parties (Note 32) Third parties
Total pendapatan dari aktivitas lainnya	115,731	127,469	Total revenue from other activities
Jumlah pendapatan	9,957,130	8,205,116	Total revenue
Pendapatan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan listrik, briket, minyak sawit mentah dan inti sawit jasa kesebatan rumah sakit dan jasa sewa		power, briquettes	her activities represents sales of s, crude palm oil and kernels,

sawit, jasa kesehatan rumah sakit dan jasa sewa.

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% total pendapatan adalah sebagai berikut:

healthcare services and rental services.

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Pihak berelasi: PLN MIND ID Trading Pte. Ltd	2,197,080 1,115,897	600,575 1,782,17 <u>9</u>	Related parties: PLN MIND ID Trading Pte. Ltd
Jumlah	3,312,977	2,382,754	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

# 29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT

### 29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE

### a. Beban pokok pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

#### a. Cost of revenue

The components of cost of revenue are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Biaya produksi: Jasa penambangan Jasa angkutan kereta api Bahan bakar dan pelumas Penyusutan (Catatan 13) Gaji, upah, dan imbalan karyawan Perlengkapan dan suku cadang Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan Jasa pihak ketiga Pajak bumi dan bangunan Amortisasi Listrik Lainnya	2,093,388 2,051,842 426,634 275,044 219,710 172,443 167,680 107,391 94,487 21,910 21,591 175,966	1,486,089 1,284,115 225,352 217,196 244,247 131,473 190,764 80,099 62,176 22,084 16,068 93,877	Production costs:     Mining services     Coal railway services     Fuel and lubricants     Depreciation (Note 13)     Salaries, wages, and     employee benefits     Spare parts and materials     Rental of heavy equipment,     vehicles, and equipment     Third party services     Land and building taxes     Amortisation     Electricity     Others
Subjumlah	5,828,086	4,053,540	Subtotal
Royalti ke Pemerintah Persediaan batubara dan minyak kelapa sawit: Awal periode (Catatan 8) Akhir periode (Catatan 8)	1,298,921 3,645,900 (2,873,302)	489,659 1,021,322 (810,466)	Royalties to the Government Coal and palm oil inventories: Beginning of the period (Note 8) End of the period (Note 8)
Jumlah	7,899,605	4,754,055	Total

#### Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

### 29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

### a. Beban pokok pendapatan (lanjutan)

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Cost of revenue (continued)

Details of third party services and other services with transactions that amount to more than 10% of the total cost of revenue are as follows:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Pihak ketiga PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")	1,518,960	1,293,859	Third party PT Pamapersada Nusantara ("PAMA")
Pihak berelasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")	2,051,842	1,284,115	Related party PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI")
Jumlah	3,570,802	2,577,974	Total

#### b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

#### b. General and administrative expenses

General and administrative expenses consist of the following:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ March 2022	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan Jasa pihak ketiga Sumbangan Beban kantor Penyusutan (Catatan 13) Perjalanan dinas Sewa kendaraan dan peralatan Perlengkapan dan suku cadang Pelatihan Retribusi	232,045 67,261 49,586 34,113 23,496 19,913 8,885 6,680 4,831 4,749	219,289 39,949 53,395 38,218 23,573 10,992 6,691 4,696 6,109 7,575	Salaries, wages and employee benefits Third party services Donation Office expense Depreciation (Note 13) Business travel Rental of vehicles and equipment Spare parts and materials Training Retribution
Lainnya  Jumlah	57,451 509,010	15,879 <b>426,366</b>	Others <b>Total</b>

#### c. Beban penjualan dan pemasaran

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

### c. Selling and marketing expenses

Selling and marketing expenses consist of the following:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Gaji, upah, dan imbalan karyawan	48.586	55,639	Salaries, wages and employee benefits
Penyusutan (Catatan 13)	46,522	42.796	Depreciation (Note 13)
Jasa pihak ketiga	24,718	19,811	Third party services
Jasa angkutan	16,177	11,943	Transportation
Perlengkapan dan suku cadang	13,588	8,815	Spare parts and materials
Bahan bakar dan pelumas	9,295	5,636	Fuel and lubricants
Listrik	3,074	2,879	Electricity
Lainnya	27,841	34,754	Others
Jumlah	189,801	173,758	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

#### Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN ATAU PENGHASILAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

29. EXPENSES OR INCOME BY NATURE (continued)

d. Penghasilan lainnya, neto

Penghasilan lainnya, neto terdiri dari:

d. Other income, net

Other income, net consists of the following:

	31 Maret/ <u>March 2023</u>	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
(Rugi)/laba dari nilai tukar mata uang asing Pendapatan denda Lainnya	(116,758) 49,324 28,178	6,767 26,249 (18,962)	(Loss)/gain on foreign currency exchange Penalty income Others
Jumlah	(39,256)	14,054	Total

#### 30. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

#### 30. FINANCE INCOME AND COST

a. Finance income

a. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari:

Finance income consists of the following:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Penghasilan bunga dari penempatan kas di	172 724	99.500	Interest income from placement of cash in banks
bank dan deposito berjangka Penghasilan bunga dari penempatan obligasi	173,734 12,362	4,261	and time deposits Interest income from placement of bonds
Jumlah	186,096	103,761	Total

### b. Biaya keuangan

Biaya keuangan terdiri dari:

b. Finance cost

Finance cost consists of the following:

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Beban bunga dari liabilitas sewa	31,688	12,549	Interest expense from lease liabilites Interest expense from
Beban bunga dari pinjaman bank Beban akresi dari provisi Reklamasi lingkungan dan	49	143	bank borrowings Accretion from provision for environmental reclamation and
penutupan tambang	14,220	11,834	mine closure
Jumlah _	45,957	24,526	Total

Lihat Catatan 32b untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32b for information on the details of transactions and balances with related parties.

#### Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

### a. Perjanjian jual beli batubara

### a. Coal sales and purchase agreements

Pelanggan/ Customer	Harga jual/ Sales price	Penjualan (dalam Rp miliar)/ <i>Sales</i> (in billion IDR)	Piutang usaha (dalam Rp miliar)/ Account receivables (in billion IDR)	Masa akhir kontrak/ Contract period end
BPI	AS\$/ <i>US\$</i> 39.39	117.11 (2022: 96.12)	175.13 (2022: 232.68)	Juni/ <i>June 2044</i>
PT Indonesia Power	Rp820,671 - Rp893,809 (berdasarkan nilai kalori/ depend on calorific value)	780.88 (2022: 846.14)	617.88 (2022: 425)	Desember/ December 2022*
PLTU Bukit Asam	Rp636,645	140.10 (2022: 127.13)	71.12 (2022: 80.07)	Desember/ December 2022*
PLTU Tarahan	Rp841,416	151.02 (2022: 186.87)	67.48 (2022: 172.46)	Desember/ December 2031
PLTU 10,000 MW Tahap I	Rp841,416 – Rp811,721 (berdasarkan nilai kalori/ depend on calorific value)	1,896.38 (2022: 1,460)	1,395.79 (2022: 670.34)	Desember/ December 2032

<sup>\*)</sup> Perpanjangan kontrak masih dalam proses negosiasi

Adapun rincian PLTU 10.000 MW Tahap I adalah sebagai berikut:

Details of these PLTU 10,000 MW are as follows:

- PLTU Labuan
- PLTU Pelabuhan Ratu
- PLTU Suralaya Baru
- PLTU Adipala
- PLTU Indramayu
- PLTU Rembang
- PLTU Pacitan
- PLTU Tanjung Awar-Awar
- PLTU Nagan Raya
- PLTU Labuhan Angin
- PLTU Pangkalan Susu
- PLTU Teluk Sirih
- PLTU Teluk Naga
- PLTU Sebalang
- PLTU Barru
- PLTU Paiton 1 2
  PLTU Tenayan

#### b. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

### b. Coal delivery agreements

Pemasok/ Supplier	Rute/ <i>Rout</i> e	Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ Total cost (in billion IDR)	Utang usaha (dalam Rp miliar)/ Account payables (in billion IDR)	Masa akhir kontrak/ Contract period end
KAI	Tanjung Enim -	1,800.48	889.38	Desember/
	Tarahan	(2022: 1,140)	(2022: 379.12)	December 2022*
	Tanjung Enim -	251.36	119.60	
	Kertapati	(2022: 144.56)	(2022: 170.61)	

- Pada Januari 2023 telah ditandatangani side letter mengenai kenaikan tarif tahun 2022
- Pada Februari 2023 telah ditandatangani side letter kesepakatan tarif tahun 2023 sampai dengan 2027
- \*) Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini perpanjangan kontrak masih dalam proses
- In January 2023, a side letter was signed regarding the tariff increase in 2022
- In February 2023, a side letter of tariff agreement was signed for 2023 to 2027
- \*) Until the issuance date of these interim consolidated financial statements, the contract extension is still in process

<sup>\*)</sup> The extentions of the contract is still in negotiation

#### Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian jasa penambangan batubara

c. Mining service agreements

Pemasok/ Supplier	Sifat/ <i>Nature</i>	Jumlah biaya (dalam Rp miliar)/ <u>Total cost (in billion IDR</u> )	Utang usaha (dalam Rp miliar)/ Account payables (in billion IDR)	Masa akhir kontrak/ Contract period end
PT Pamapersada Nusantara	Jasa penambangan/ <i>Mining service</i>	1.519 (2022: 1.294)	606.45 (2022: 687.16)	Februari/ February 2031
PT Putra Perkasa Abadi	Jasa pengupasan dan transportasi material/Stripping and transportation services	285 (2022: - )	85.56 (2022: 66.76)	Februari/ February 2027

# d. Pembayaran sumbangan pihak ketiga kepada Pemerintah Daerah

Perusahaan menandatangani kesepakatan dengan beberapa Pemerintah Daerah selama 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

# d. Payment of third party donations to the Regional Government

The Company signed agreements with several Regional Governments during 31 March 2023 and 31 December 2022 as follows:

Parioda

Pemerintah daerah/ Local government	Jenis bantuan dana/ Type of donations	periode pemberian dana/ Period of donation	
Sumatera Selatan/ South Sumatra	Perbaikan venue-venue yang mengalami kerusakan akibat Bencana Angin Puting Beliung di Jakabaring Sport City/Repair of venues damaged by the Whirlwind Disaster in Jakabaring Sport City;	2018 - 2023	
	Pembangunan gedung olahraga di wilayah Provinsi Sumatera Selatan/Construction of a sports hall in the South Sumatra Province;		
	Pembangunan fasilitas umum serta kendaraan pendukung tugas dan fungsi Pemprov/ Constructing of public facilities and vehicles supporting the tasks and functions of the South Sumatra Province,		
Muara Enim	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Muara Enim/ <i>Participation funding</i> assistance for development in Muara Enim	2021 - 2025	
Lahat	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lahat/Participation funding assistance for development in Lahat	2021 - 2023	
Lampung	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kabupaten Lampung/ <i>Participation funding</i> assistance for development in Lampung	2023	
Sawahlunto	Bantuan dana peran serta untuk pembangunan di Kota Sawahlunto/ <i>Participation funding</i> assistance for development in Sawahlunto	2023	

#### Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

#### e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

Poin-poin utama peraturan tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.
- untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM antara satu hingga lima tahun sebelum PKP2B berakhir.
- untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  - a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun;
  - PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga mencapai tingkat keberhasilan 100% sebelum pengembalian area tambang.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

### e. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on an amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

The main points of the law related to the Group relate to the following:

- authority for control of mineral and coal activities which was previously held by the Central and/or Regional Government, has now been centralised with the Central Government.
- to obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, CCoW holders must submit a request to MoEMR between one to five year before the CCoW expires.
- extension of CCoWs is assured of in the form of an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:
  - a. if the CCoW has never been extended, the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years;
  - b. if the CCoW has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a mineral and coal reserve security fund for new reserve discovery activities.
- in performing reclamation and post-mining obligations, IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, and to carry out reclamation and post-mining activities to a 100% completion rate prior to relinquishing mining areas.

#### Lampiran 5/114 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

### e. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020 (lanjutan)

Implikasi peraturan tersebut terhadap Grup adalah sebagai berikut:

- terhadap seluruh Perizinan IUP/IUPK yang telah diterbitkan oleh Pemerintah Daerah, perlu dilakukan penyesuaian untuk menjadi IUP/IUPK yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat.
- sebagai pemegang IUP/IUPK, maupun perusahaan-perusahaan pemegang IUP/IUPK lainnya di mana PTBA memiliki saham di dalamnya, hanya dapat dilakukan pelepasan saham, ataupun dalam rangka pengambilalihan saham perusahaan lain pemegang IUP/IUPK lainnya, apabila telah memperoleh persetujuan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral sebelum transaksi dapat dilaksanakan.
- untuk kegiatan pertambangan yang terintegerasi dengan fasilitas pengembangan/pemanfaatan batubara, pemegang IUP/IUPK tersebut. maka memiliki hak untuk memperoleh perpanjangan 10 tahun untuk setiap kali perpanjangan.
- seluruh IUP OP yang merupakan penyesuaian dari Kuasa Pertambangan, dapat tetap memiliki luasan melebihi 15.000 Ha, sampai dengan tanggal berakhirnya IUP OP tersebut. Namun demikian, ketentuan tersebut tidak mengurangi hak untuk dilakukan penciutan wilayah terhadapnya.

### f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Grup terikat dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan terkait kewajiban reklamasi dan penutupan tambang. Kewajiban tersebut antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

#### e. Mining Law No. 3/2020 (continued)

The implications of the law for the Group are as follows:

- for all IUP/IUPK that have been issued by the Regional Government, it is necessary to adjust to become an IUP/IUPK issued by the Central Government.
- as an IUP/IUPK holder, other IUP/IUPK holder companies that PTBA has shares can only be divested of shares, or in the context of taking over shares of IUP/IUPK holder companies, if the approval of the Minister ESDM before the transaction can be executed.
- for mining activities with coal development/utilization integrated facilities, the IUP/IUPK holder has the right to obtain a 10-year extension for each extension.
- all IUP OPs that are an adjustment to the Mining Authority, can still have an area exceeding 15,000 Ha, until the expiration date of the IUP OP. However, this provision does not reduce the right to make area shrinkage against it.

#### f. Mine reclamation and mine closure

The Group is bound by various statutory regarding reclamation and mine closure obligations. These obligations include to (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare post-mining plans; (3) provide reclamation guarantees that can be in the form of joint accounts or time deposits placed at state banks, bank guarantees, or accounting reserves (if allowed); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at government banks.

#### Lampiran 5/115 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

# f. Reklamasi tambang dan penutupan tambang (lanjutan)

Perusahaan telah menyampaikan kewajiban rencana penutupan tambang ("RPT") dan rencana reklamasi ("RR") ke Kementerian ESDM dari waktu ke waktu. Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah menempatkan deposito berjangka untuk jaminan reklamasi IUP - Operasi Produksi di area TAL, MTB, Banko Barat, Banko Tengah, OP, dan Ombilin masing-masing sebesar Rp101,58 miliar, Rp76,95 miliar, Rp17,69 miliar, Rp28,58 miliar, Rp8,39 miliar, dan Rp3,05 miliar.

Pada 3 Februari 2023, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") telah menyetujui rencana reklamasi dan penutupan tambang BBK. Berdasarkan rencana reklamasi dan penutupan tambang terakhir, BBK wajib menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sebesar Rp40 miliar.

### g. Peraturan Pemerintah No. 96/2021

Pada 9 September 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 yang mencabut dan menyatakan tidak berlaku lagi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 beserta perubahannya yang terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- perpanjangan jangka waktu kegiatan Operasi Produksi untuk IUP/IUPK yang dimiliki dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan.
- luas Wilayah IUP Operasi Produksi hasil penyesuaian kuasa pertambangan yang diberikan kepada Grup berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu IUP Operasi Produksi dan dapat diberikan perpanjangan selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan dengan mempertahankan luas wilayah IUP Operasi Produksi dengan mempertimbangkan:
  - a. keberlanjutan operasi;
  - b. optimalisasi potensi cadangan mineral atau batubara; dan
  - c. kepentingan nasional.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

### f. Mine reclamation and mine closure (continued)

The company has submitted mandatory mine closure plans ("MCP") and reclamation plans ("RP") to the Ministry of Energy and Mineral Resources from time to time. As at 31 March 2023, the Company had placed a time deposit for reclamation guarantees for IUP-Production Operation at TAL, MTB, Banko Barat, Banko Timur, OP, and Ombilin amounting to Rp101.58 billion, Rp76.95 billion, Rp17.69 billion, Rp28.58 billion, Rp8.39 billion, and Rp3.05 billion.

On 3 February 2023, Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") has approved reclamation and mine closure plan of BBK. Based on latest reclamation and mine closure plan, BBK is required to place reclamation and mine closure guarantee amounting to Rp40 billion.

#### g. Government Regulation No. 96/2021

On 9 September 2021, the Government issued Regulation No. 96/2021 which revokes and declares Government Regulation No. 23/2010 as last amended with Government Regulation No. 8/2018 about the Implementation of Mining Business Activities of Mineral and Coal no longer valid.

The main points of the regulation that have implications for the Group, are as follows:

- term extension of Production Operation Activities for the IUP/IUPK owned may be granted an extension of 10 (ten) years each time it is extended.
- the area of the Production Operation IUP resulting from the adjustment of the mining authorisation granted to the Group is valid until the expiry of the Production Operation IUP period and can be extended for 10 (ten) years each time it is extended by maintaining the Production Operation IUP area by considering:
  - a. operation continuity;
  - b. optimisation of mineral or coal reserves potential; and
  - c. national interest

#### Lampiran 5/116 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

### h. Peraturan Menteri Keuangan No.186/PMK. 03/2019

PMK No. 186/PMK.03/2019 mengatur lebih spesifik terkait Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Pajak pada **Bumi** dan Bangunan sektor pertambangan yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2020, sehingga menjadi dasar dalam penetapan PBB tahun pajak 2020 dan seterusnya. Sedangkan untuk penetapan PBB sebelum tahun pajak 2020 menggunakan dasar perhitungan PMK No. 139/PMK.03/2014 untuk tahun pajak 2014 sampai dengan 2019 dan PMK No. 153/PMK.03/2010 untuk tahun pajak 2011 sampai dengan 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2022 Menteri Keuangan Republik Indonesia Menetapkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 234/PMK.03/2022 yang mengubah sebagian dari PMK No. 186/PMK.03/2019. Secara garis besar perubahan meliputi pengklasifikasian objek pajak, penilai pajak, NJOP dan ketentuan mengenai SPPT.

#### i. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada 5 Oktober 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ("DPR") menyetujui Undang-undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") - yang biasa dikenal dengan "Undang-Undang Omnibus", yang kemudian ditandatangani Presiden pada 2 November 2020. Undang-Undang Omnibus mengamandemen lebih dari 75 undang-undang, dan mengharuskan pemerintah pusat untuk menerbitkan lebih dari peraturan pemerintah dan peraturan pelaksana lainnya yang harus dikeluarkan dalam waktu tiga bulan setelah diundangkan Undang-Undang Omnibus. Undang-Undang peningkatan Omnibus berfokus pada kemudahan berusaha di Indonesia proses (diantaranya, menyederhanakan menyederhanakan perizinan, proses memformalkan pengadaan tanah, ekonomi, memberikan lebih banyak insentif zona perdagangan bebas, mengubah undang-undang ketenagakerjaan).

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 49 peraturan pelaksana atas Undang-Undang Omnibus. Diharapkan bahwa peraturan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, baik untuk kegiatan operasional yang sudah ada maupun untuk investasi baru Perseroan.

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

### h. Finance Minister Regulation No. 186/PMK.03/2019

Regulation No. 186/PMK.03/2019 regulates more specifically regarding the Classification of Tax Objects and Procedures for Determining the Selling Value of Land and Building Tax Objects in the mining sector which is effective on 1 January 2020, so that it becomes the basis for determining the land and building tax for the fiscal year 2020 and thereafter. Meanwhile, the determination of land and building tax before the 2020 tax year uses No. 139/PMK.03/2014 as the basis for calculations for the fiscal years 2014 to 2019 and PMK No. 153/PMK.03/2010 as the basis for calculations for the fiscal years 2011 to 2013.

On December 30, 2022 the Minister of Finance of the Republic of Indonesia stipulated Minister of Finance Regulation Number 234/PMK.03/2022 which amended part of PMK No. 186/PMK.03/2019. In Outline, the changes include the classification of tax objects, tax assessors, NJOP and provisions regarding SPPT.

#### i. Omnibus Law No. 11/2020

On October 5, 2020, the Indonesian House of Representatives approved the job creation law - commonly known as the "Omnibus Law", which was later signed by the President on November 2, 2020. The Omnibus Law amended more than 75 current laws and will require the central government to issue more than 30 government regulations and other implementing regulations which must be issued within three months of its enactment. The Omnibus Law focuses on increasing the ease of doing business in Indonesia (e.g., simplifying licensing processes, simplifying land acquisition processes, formalising economic zones, providing more incentives for free trade zones, and amending the labor law).

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Omnibus Law. It is expected that these regulations will provide positive impacts on the Company, both for the existing operations and for the new investments.

Lampiran 5/117 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

#### i. Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada November 2021, Mahkamah Konstitusi bahwa UU menvatakan Cipta inkonstitutional bersyarat. Putusan ini mewaiibkan Pemerintah untuk memperbaiki sejumlah aspek formal mengenai penerbitan UU Cipta Kerja dalam jangka waktu dua tahun sejak putusan dibacakan. Kegagalan untuk UU Cipta memperbaiki Keria menyebabkan UU Cipta Kerja inkonstitutional secara permanen dan tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat. Perseroan terus mengawasi perkembangan atas hal ini dan dampak yang mungkin timbul bagi Perseroan.

Menanggapi hal tersebut di atas, pada bulan Desember 2022, Presiden menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 ("Perppu 2") untuk menggantikan UU Cipta Kerja. Meskipun Perppu 2 mencabut dan mengganti UU Cipta Kerja, seluruh peraturan pelaksanaan yang dikeluarkan sesuai dengan UU Cipta Kerja akan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Perppu 2.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah mengesahkan Perppu 2 menjadi undangundang melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 "UU 6/23". Sehingga ketentuan Perppu 2 saat ini dinyatakan berlaku mengikat sebagai Undang-Undang berdasarkan UU 6/23

Beberapa ketentuan yang baru dalam UU 6/23 ini diantaranya adalah pembenahan kesalahan rujukan dan penulisan dalam UU 11 Tahun 2020 sebagai respon atas putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91 Tahun 2020. Secara substansi UU 6/23 mengatur bahwa pekerjaan yang di alih dayakan akan diatur melalui Peraturan Pemerintah, pengaturan upah minimum tidak lagi mencakup pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi, serta adanya Penetapan Formula penghitungan Upah minimum yang baru.

#### j. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021

Pada 29 Oktober 2021 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Undang-Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP").

UU HPP ini mengatur kebijakan strategis diantaranya meliputi perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, UU Pajak Penghasilan, UU Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, dan pengaturan mengenai Pajak Karbon.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

#### i. Omnibus Law No. 11/2020 (continued)

In November 2021, the Constitutional Court declared that the Omnibus Law is conditionally inconstitutional. The Decision requires the Government to fix certain formal aspects regarding the issuance of the Omnibus Law within two years since the decision was read. Failure to fix the Omnibus Law will cause the Omnibus Law to be permanently deemed unconstitutional and lose all of its legal binding power. The Company is monitoring any development on this matter and any potential impact to the Company.

As a response to the above, in December 2022, the President enacted Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 ("Perppu 2") to replace the Omnibus Law. Although Perppu 2 revokes and replaces the Omnibus Law, all implementing regulations issued pursuant to the Omnibus Law will remain valid so long as they are not in conflict with Perppu 2. The Company is assessing any material impact of Perppu 2 to its business activities.

On March 31, 2023, Indonesia Government ratified Perppu 2 to become law through Law No. 6 of 2023 "UU 6/23". So that the provisions of Perppu 2 are currently declared binding as laws based on UU 6/23.

Some of the new provisions in UU 6/23 include correcting reference and writing errors in Law 11 of 2020 as a response to the Constitutional Court decision Number 91 of 2020. Substantially UU 6/23 stipulates that outsourced work will be regulated through Regulation The government, setting the minimum wage no longer covers economic growth and the inflation rate, as well as establishing a new formula for calculating the minimum wage.

#### i. Law Number 7 of 2021

On 29 October 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted Law No. 7 of 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations ("HPP").

The HPP Law regulates strategic policies including changes to the Law on General Provisions and Tax Procedures, The Income Tax Law, The Law on Value Added Taxes on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods, and the regulations on Carbon Tax.

#### Lampiran 5/118 Schedule

#### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

# j. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 (lanjutan)

UU ini mengatur perubahan tarif PPh Badan 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan tarif PPN 11% (berlaku pada tanggal 1 April 2022).

Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga karbon di pasar karbon atau satuan yang setara, dengan minimal tarif Rp30,00 per kilogram CO<sub>2</sub> atau satuan yang setara.

#### k. Keputusan Menteri ESDM No.58.K/HK.02/ MEM.B/2022

Pada 23 Maret 2022, Kementerian ESDM menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Di Dalam Negeri yang mulai berlaku efektif tanggal 1 April 2022.

Poin utama peraturan tersebut yang berimplikasi terhadap Grup, sebagai berikut:

- 1. Penetapan harga jual batubara
  - Harga jual sebesar AS\$90 per metrik ton FOB Vessel
  - Spesifikasi acuannya adalah kalori 6.322 kcal/kg, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.

### 2. Penentuan harga jual batubara

- Harga jual batubara jika HBA ≥ AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - Batubara sesuai spesifikasi acuan:
     AS\$90 per metrik ton FOB vessel;
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula dalam Lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58/2022.
- Harga jual batubara jika HBA < AS\$90, berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - Batubara sesuai spesifikasi acuan: HBA yang digunakan mengikuti ketentuan peraturan perundangundangan
  - Batubara dengan spesifikasi lainnya: dihitung menggunakan formula sebagaimana Lampiran Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58/2022.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

#### j. Law Number 7 of 2021 (continued)

The law regulates changes in the 22% corporate income tax rate which will take effect from the 2022 fiscal year and increase the VAT Rate by 11% (which takes effect on 1 April 2022).

The carbon tax rate is set higher or equal to the carbon price in the carbon market of the equivalent unit, with a minimum rate of Rp30.00 per kilogram of CO<sub>2</sub> of the equivalent unit.

# k. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/MEM.B/2022

On 23 March 2022, The Ministry of ESDM stipulates the Decree of the Ministry of ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the domestic demand for raw materials/fuels that became effective on 1 April 2022.

The main points of the regulation that have implications for The Group, are as follows:

- 1. Coal selling price determination
  - The selling price is US\$90 per metric ton FOB Vessel
  - The reference specifications are 6,322 kcal/kg calorific, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, and ash 15%.
- 2. Determining the Selling Price of Coal
  - Coal selling price if the HBA is ≥ US\$90, the following conditions apply:
    - Coal according to reference specifications: US\$90 per metric ton FOB Vessel;
    - b. Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022
  - Coal Selling Price if The HBA is < US\$90, the following conditions apply:
    - a. Coal according to reference specifications: HBA used follows the provisions of laws and regulations
    - Coal with other specifications: calculated using the formula as attached to the decree of the ministry of ESDM No. 58/2022.

#### Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- k. Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/ MEM.B/2022 (lanjutan)
  - 3. Perhitungan harga jual batubara (lanjutan)
    - Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara spot adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan dalam keputusan kenteri ini.
    - Penentuan HBA untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) adalah dengan HBA yang digunakan sebagai acuan penentuan harga jual batubara untuk penjualan secara jangka tertentu (term) dihitung berdasarkan formula:
      - a. 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah.
      - b. 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah.
      - c. 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.
  - 4. Pemenuhan Kewajiban Produksi
    - Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pemegang IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, dan IUPK sebagai kelanjutan operasi kontrak/perjanjian untuk penjualan batubara adalah sebagai berikut:
      - a. Untuk penjualan batubara yang HBA ≥ AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan harga jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      - b. Untuk penjualan batubara yang HBA < AS\$90 dengan spesifikasi acuan atau spesifikasi lainnya dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara harga jual dengan HPB sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - k. Decree of the Minister of ESDM No. 58/HK.02/ MEM.B/2022 (continued)
    - Calculation of the selling price of coal (continued)
      - Determination of HBA for spot coal sales is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for spots sales is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions in this ministerial decree.
      - Determination of HBA for sales of coal in a certain term is the HBA used as a reference for determining the selling price of coal for sales in a certain period calculated based on the formula:
        - a. 50% HBA in the month of signing the contract plus.
        - b. 30% HBA one month before signing the contract plus.
        - c. 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the latest every three months.
    - 4. Fulfillment of Production Obligations
      - Fulfillment of productions fee/royalty obligations by IUP OP, IUPK OP, PKP2B OP, and IUPK holders as a continuation of the contract operations/ agreement for coals sales are as follows:
        - a. For Coal sales with HBA ≥ US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the selling price in accordance with the provisions of the legislation.
        - b. For coal sales with HBA < US\$90 with reference specifications or other specifications, it is calculated by the formula for the production fee/royalty rate multiplied by the sales volume and multiplied by the higher price between the selling price and the HPB in accordance with the laws and regulations.

#### Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

#### I. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022

Ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ("PP") 15/2022 menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

Namun demikian PTBA sebagai pemegang IUP, berdasarkan PP 15/2022 untuk perlakuan pajak dan/atau PNBP berlaku ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perpajakan dan PNBP kecuali Pajak Penghasilan mengacu pada ketentuan sebagaimana diatur dalam PP 15/2022 ini di mana ketentuan perlakuan berlaku sejak awal tahun pajak berikutnya setelah tahun berlakunya PP 15/2022.

Ketentuan pajak penghasilan sebagaimana dimaksud adalah sebagai berikut:

### 1. Objek Pajak

- Penghasilan dari usaha
   Penghasilan yang diterima atau diperoleh dari penjualan/pengalihan hasil produksi di mana untuk perhitungan penghasilan usaha tersebut harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara:
  - harga yang lebih rendah antara harga patokan batubara atau indeks harga batubara pada saat transaksi
  - harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh penjual

Ketentuan dalam Peraturan Pemerintah ("PP") 15/2022 menetapkan mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan maupun Perlakuan Pajak dan PNBP bagi semua pelaku usaha pertambangan yang merupakan pemegang izin usaha pertambangan.

#### b. Penghasilan dari luar usaha

Keberlakuan ketentuan mengenai pajak penghasilan untuk penghasilan dari luar usaha dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

#### I. Government Regulation No. 15 of 2022

The provisions in Government Regulation 15/2022 stipulate the treatment of income tax as well as the tax treatment and PNBP for all the mining business actors who are holders of mining business licences.

However, PTBA as an IUP holder, based on Government Regulation 15/2022 for tax treatment and/or PNBP applies provisions as stipulated in the applicable laws and regulations related to taxation and PNBP except Income Tax refers to the provisions as stipulated in Government Regulation 15/2022 where the treatment provisions apply from the beginning of the next tax year after the year of enactment of Government Regulation 15/2022.

The provisions of income tax as referred to are as follows:

### Tax Object

- a. Income from business
  Income received or obtained from the
  sale/transfer of production results
  where for the calculation of business
  income must use a higher price
  between the following:
  - the lower price between coal benchmark price or coal price index at the time of transaction
  - the actual or supposed price that the seller receives or obtains

The provisions in Government Regulation 15/2022 stipulate the treatment of income tax as well as the tax treatment and PNBP for all the mining business actors who are holders of mining business licences.

#### b. Income from outside of business

The applicability of the provisions regarding income tax for income from outside the business is carried out in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax

#### Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

# 31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- I. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 (lanjutan)
  - Perhitungan Penghasilan Kena Pajak
     Penghitungan besarnya penghasilan kena
     pajak bagi wajib pajak ditentukan
     berdasarkan penghasilan bruto dikurangi
     biaya-biaya yang terkait dengan biaya
     untuk mendapatkan, menagih, dan
     memelihara penghasilan sesuai dengan
     ketentuan peraturan perundang-undangan
     di bidang pajak penghasilan.

#### m. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022

Pada 15 Agustus 2022, Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022 ("PP 26/2022") yang merevisi jenis dan tarif penerimaan negara bukan pajak ("PNBP") yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. PP 26/2022 mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022.

Dengan berlakunya ketentuan PP 26/2022 ini maka tarif royalti yang berlaku sebagai berikut:

- a. Tingkat kalori ≤ 4.200 GAR:
  - HBA < AS\$70: 5%
  - AS\$70 ≤ HBA < AS\$90: 6%
  - HBA ≥ AS\$90: 8%
- b. Tingkat kalori > 4.200 5.200 GAR
  - HBA < AS\$70: 7%
  - AS\$70 ≤ HBA < AS\$90: 8,5%
  - HBA ≥ AS\$90: 10.5%
- c. Tingkat kalori ≥ 5.200 GAR
  - HBA < AS\$70: 9,5%
  - AS\$70 ≤ HBA < AS\$90: 11,5%
  - HBA ≥ AS\$90: 13,5%

#### o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/ MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022

Pada 21 November 2022, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara dalam Negeri ("Kepmen ESDM 267/2022"), yang sekarang akan menjadi dasar baru terkait pemenuhan *Domestic Market Obligation* ("DMO") untuk batubara dan berlaku terhitung sejak tanggal 21 November 2022.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- I. Government Regulation No. 15 of 2022 (continued)
  - Calculation of Taxable Income
     The calculation of the amount of
     taxable income for taxpayers is
     determined based on gross income
     minus the costs associated with the
     costs of obtaining, collecting, and

maintaining income in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of income tax.

#### m. Government Regulation No. 26 of 2022

On 15 August 2022, Government Regulation No. 26 of 2022 ("Government Regulation 26/2022") which revises the types and tariffs of non-tax state revenue ("PNBP") applicable at the Ministry Of Energy And Mineral Resources, which became effective from 15 September 2022.

With the implementation of the provisions of PP 26/2022, the applicable royalty rates are as follows:

- a. Calorific value ≤ 4,200 GAR:
  - HBA < US\$70:5%
  - US\$70 ≤ HBA < US\$90: 6%
  - HBA ≥ US\$90: 8%
- b. Calorific value > 4.200 5.200 GAR
  - HBA < US\$70: 7%
  - US\$70 ≤ HBA < US\$90: 8.5%
  - HBA ≥ US\$90: 10.5%
- c. Calorific value ≥ 5.200 GAR
  - HBA < US\$70: 9.5%
  - US\$70 ≤ HBA < US\$90: 11.5%
  - HBA ≥ US\$90: 13.5%

#### o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022

On 21 November 2022, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 Year 2022 concerning Fulfillment of Domestic Coal Needs ("Kepmen ESDM 267/2022"), which will now become the new basis related to the fulfillment of the Domestic Market Obligation ("DMO") for coal and is effective as of November 21, 2022.

#### Lampiran 5/122 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)
  - a. Pemenuhan DMO

Persentase DMO sebesar 25% ditetapkan sesuai rencana jumlah produksi batubara yang lebih besar antara persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan atau persetujuan perubahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan.

b. Penerapan Denda dan Kompensasi

Terhadap pelaku usaha pertambangan batubara yang tidak memenuhi persentase pemenuhan DMO sebesar 25% atau yang tidak menjalankan pemenuhan batubara dalam negeri setelah mendapat penunjukan, dikenai:

- kewajiban pembayaran dana kompensasi
- denda
- denda dan dana kompensasi
- pelarangan penjualan batubara ke luar negeri

Ketidakpatuhan pada denda dan/atau kompensasi, dapat dikenai sanksi administratif secara berjenjang sebagai berikut:

- Pelarangan penjualan batubara ke luar negeri dalam jangka waktu paling lama 30 hari kalender apabila tidak membayar dana kompensasi dan/atau denda sesuai jatuh tempo yang telah ditetapkan.
- Jika pelaku usaha pertambangan batubara tidak juga melakukan pembayaran selama masa pelarangan penjualan batubara ke luar negeri sebagaimana dimaksud di atas, maka akan dikenai sanksi penghentian sementara seluruh kegiatan operasi produksi dalam jangka waktu paling lama 60 hari kalender.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)
    - a. DMO compliance

The DMO percentage of 25% is determined according to the plan for the amount of coal production which is greater than the approval of the Work Plan and Annual Budget or the approval of changes to the Work Plan and Annual Budget.

b. Application of Fines and Compensation

For coal mining business actors who do not fulfil the DMO fulfillment percentage of 25% or who do not fulfil domestic coal fulfillment after receiving an appointment, are subject to:

- obligation to pay compensation fund
- fine
- fines and compensation funds
- prohibition of coal sales abroad

Non-compliance with fines and/or compensation fund, may be subject to administrative sanctions in stages as follows:

- Prohibition of coal sales abroad within a maximum period of 30 calendar days if compensation funds and/or fines are not paid according to a predetermined deadline.
- If the coal mining business actor does not also make payments during the prohibition on the sale of coal abroad as referred to above, he will be subject to a sanction of temporary suspension of all production operations within a maximum period of 60 calendar days.

#### Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)
  - b. Penerapan denda dan kompensasi (lanjutan)
    - Jika tidak juga melaksanakan denda dan dana kompensasi selama masa penghentian sementara yang disebutkan dalam poin di atas, maka sanksi administratif berupa pencabutan IUP/IUPK atau pengakhiran PKP2B akan dikenakan.
  - c. Penentuan harga jual
    - Harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum sebesar AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, yang didasarkan atas spesifikasi acuan pada kalori 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8%, dan ash 15%.
    - Dalam hal harga batubara acuan ("HBA") lebih dari atau sama dengan dan kurang dari AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, maka harga jual batubara dihitung menggunakan formula harga batubara sebagaimana ketentuan dalam Lampiran III Kepmen ESDM 267/2022.
  - d. Perhitungan HBA dalam penentuan harga jual
    - HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara spot adalah HBA pada saat transaksi sesuai dengan ketentuan keputusan menteri ini.
    - HBA yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan harga jual batubara untuk penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum untuk penjualan batubara secara jangka tertentu (term) dihitung berdasarkan formula 50% HBA pada bulan penandatanganan kontrak ditambah 30% HBA satu bulan sebelum penandatanganan kontrak ditambah 20% HBA dua bulan sebelum penandatanganan kontrak dan dapat ditinjau paling cepat setiap tiga bulan.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)
    - b. Application of fines and compensation (continued)
      - If the fines and compensation funds are not implemented during the temporary suspension period mentioned in the point above, administrative sanctions in the form of revocation of IUP/IUPK or termination of the PKP2B will be imposed.
    - c. Selling price determination
      - The selling price of coal for the supply of electricity for the public interest is US\$70 per metric ton FOB Vessel, which is based on reference specifications on calorific 6,322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0.8%, and ash 15%.
      - In the event that the reference coal price ("HBA") is more than or equal to and less than US\$70 per metric ton fob vessel, the selling price of coal is calculated using the coal price formula as stipulated in Appendix III to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources 267/2022.
    - d. HBA calculation in determining the selling price
      - The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electricity for public purposes for spot sales of coal is the HBA at the time of the transaction in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.
      - The HBA used as a reference in determining the selling price of coal for the supply of electric power for the public interest for coal sales for a certain period (term) is calculated based on the formula 50% HBA in the month of contract signing plus 30% HBA one month before signing the contract plus 20% HBA two months before signing the contract and can be reviewed at the earliest every three months.

#### Lampiran 5/124 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- o. Peraturan Menteri ESDM No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 Tahun 2022 (lanjutan)
  - e. Pemenuhan Kewajiban luran Produksi/Royalti
    - Pemenuhan kewajiban iuran produksi/rovalti oleh Pelaku Usaha Pertambangan Batubara penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA vang lebih dari atau sama dengan AS\$70 per metrik ton FOB Vessel, dihitung formula tarif dengan iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan Harga Jual sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
    - Pemenuhan kewajiban iuran produksi/royalti oleh Pelaku Usaha Batubara Pertambangan atas penjualan batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum khusus untuk HBA yang Kurang Dari USD70 Per Metrik Ton FOB Vessel, dihitung dengan formula tarif iuran produksi/royalti dikalikan volume penjualan dan dikalikan dengan harga yang lebih tinggi antara Harga Jual dengan Harga Patokan Batubara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

#### p. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-1/MBU/03/2023

Pada tanggal 3 Maret 2023 Menteri Badan Usaha Milik Negara ("Menteri BUMN") telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara "PERMEN BUMN 1/23". Pada PERMEN BUMN 1/23 mengatur hal baru mengenai Penugasan Khusus BUMN, Tahapan Penugasan Khusus, dan Hibah PUMK terkait dengan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan BUMN.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - o. Minister of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 of 2022 (continued)
    - e. Fulfillment of Production/Royalty Contribution Obligations
      - Fulfillment of production contribution/
        royalty obligations by Coal Mining
        Business Actors for the sale of coal for
        the Provision of Electricity for Public
        Interests specifically for HBAs more
        than or equal to US\$70 per metric ton
        FOB Vessel, calculated using the
        formula for production fees/royalties
        multiplied by sales volume and
        multiplied by the selling price in
        accordance with statutory provisions
      - Fulfillment of production contribution/
        royalty obligations by Coal Mining
        Business Actors for the sale of coal for
        the Provision of Electricity for Public
        Interests specifically for HBAs Less
        Than USD70 Per Metric Ton FOB
        Vessel, calculated by production
        fee/royalty fee formula multiplied by
        sales volume and multiplied by the
        higher price between the Selling Price
        and the Coal Benchmark Price in
        accordance with the provisions of laws
        and regulations

#### p. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-1/MBU/03/2023

On March 3, 2023 the Minister of State Owned Enterprises ("Minister of SOE") has issued SOE Ministerial Regulation Number Per-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises "SOE Ministerial Regulation 1/23". SOE Regulation 1/23 regulates SOE Special Assignments, Special Assignment Stages, and PUMK Grants related to SOE Environmental Social Responsibility.

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

p. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-1/MBU/03/2023 (lanjutan)

Dalam hal Penugasan Khusus, Perusahaan dapat menerima perintah penugasan dari Pemerintah Pusat yang telah disetujui RUPS/Menteri dalam rangka menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum serta riset dan inovasi nasional, yang selanjutnya akan ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah. Peraturan Presiden. atau Peraturan/Keputusan Menteri Pemberi Penugasan.

Dalam hal Program TJSL BUMN, Perusahaan wajib melaksanakan program TJSL BUMN yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan program bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah dan pembinaan masyarakat sekitar BUMN yang berorientasi pada pencapaian tujuan yang berkelanjutan.

q. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada Tanggal 27 Februari 2023 Menteri Energi Sumber Daya Mineral RI telah Menetapkan Keputusan Menteri ESDM RI Nomor: 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara "KEPMEN ESDM 41/2023" untuk meningkatkan efektivitas penggunaan harga patokan dalam penjualan komoditas batubara.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - p. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-1/MBU/03/2023 (continued)

In the case of a Special Assignment, the Company may receive an assignment order from the Central Government which has been approved by the GMS/Minister in order to carry out functions for public benefit as well as national research and innovation, which will then be stipulated through Government Regulations, Presidential Regulations, or Regulations/Decisions of the Minister giving the Assignment.

In the case of the SOE TJSL Program, the Company is required to implement a SOE CSR program that is integrated, directed and measurable in order to optimize the implementation of guidance and assistance programs for economically weak entrepreneurs and community development around SOEs that are oriented towards achieving sustainable goals.

q. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 41.K/MB.01/MEM.B/2023

On February 27 2023 the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has stipulated the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number: 41.K/MB.01/MEM.B/2023 concerning Guidelines for Setting Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodities "KEPMEN ESDM 41/2023" to increase the effectiveness of using benchmark prices in selling coal commodities.

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

q. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 41.K/MB.01/MEM.B/2023 (lanjutan)

KEPMEN ESDM 41/2023 merupakan ketentuan pelaksana Pasal 159 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021, yang mengatur bahwa Pemegang IUP dan IUP tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral dan Batubara yang menjual Mineral dan Batubara yang diproduksi wajib mengacu pada harga patokan, dan harga patokan sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Menteri berdasarkan:

- a. Mekanisme Pasar; atau
- b. Sesuai dengan harga yang berlaku umum di pasar internasional.

Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penetapan harga patokan Mineral logam dan Batubara diatur pada KEPMEN ESDM 41/2023 mengenai formula harga batubara (Lampiran I) acuan dan formula harga patokan batubara (Lampiran II).

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
  - q. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 41.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)

This Regulation is an implementing provision of Article 159 paragraph (2) of Government Regulation Number 96 of 2021, which stipulates that IUP and IUP holders at the Mineral and Coal Production Operation activity stage who sell the Mineral and Coal produced must refer to the benchmark price, and the price the benchmark referred to is determined by the Minister based on:

- 1. Market Mechanism; or
- 2. In accordance with generally accepted prices in international markets.

Further provisions regarding the procedure for setting the benchmark price for Metal Minerals and Coal are regulated in KEPMEN ESDM 41/2023 concerning the formula for the coal price reference (Appendix I) and the formula for the benchmark price for coal (Appendix II).

### Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

### a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

# 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of the relationships

with related parties is as follows:

The nature of transactions and relationships

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) ("BRI") Tbk,	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/Funds placement and bank borrowings
PT Bank Negara Indonesia (Persero) ("BNI") Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) ("Mandiri") Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("BTN") Tbk, PT Bank Tabungan Negara Syariah ("BTN Syariah") Tbk, PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") Tbk, PT Bank Raya Indonesia ("Bank Raya") Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Mandiri Taspen ("Mandiri Taspen")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa pembiayaan/ Finance lease
PT Kereta Api Indonesia (Persero)("KAI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengangkutan batubara/ dan penempatan obligasi/ Coal transportation and bonds placement
PT Indonesia Power ("PTIP")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara, pemakaian listrik dan penempatan obligasi/ Coal sales, electricity usage and bonds placement
Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT TIMAH Tbk ("TIMAH")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara dan penempatan MTN/Coal sales and MTN placement
PT Aneka Tambang Tbk ("ANTAM"), PT Indonesia Chemical Alumina, MIND ID Trading Pte.Ltd, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("Pusri") PT Solusi Bangun Indonesia, PT Semen Tonasa, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan batubara/ <i>Coal sale</i> s
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan peledak/ Explosive material purchases
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Negara Indonesia DPLK BNI ("DPLK BNI")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	PPIP/Defined contribution pension programme
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Penempatan Obligasi/ Bonds placement

#### Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

a. The nature of the relationships (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ <u>Relationship with the related parties</u>	Transaksi/Transaction
PT Brantas Abipraya (Persero), PT Bina Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Pembelian bahan bakar dan penempatan obligasi/ Fuel supplies and bonds placement
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Premi asuransi/ Insurance premiums
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Dana pensiun/ Pension funds
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Krakatau Engineering, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entity under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP"), PT Nasional Hijau Lestari ("NHL"), PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Piutang lainnya/ Other receivables
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Entitas ventura bersama/ Joint venture entity	Penjualan batubara/ Coal sales

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties are determined based on contracts agreed upon by each party after considering the cost components plus a certain margin.

#### Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Details of transactions and balances with related parties

Transactions and balances with related parties were as follows:

_	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Penjualan batubara dan pendapatan dari aktivitas lainnya			Sale of coal and revenue from other activities
PLN	2,197,080	1,782,179	PLN
MIND ID Trading Pte. Ltd	1,115,897	600,575	MIND ID Trading Pte. Ltd
PTIP	780,878	846,148	PTIP
Pusri	139,987	118,497	Pusri
BPI	117,106	96,123	BPI
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	33,778	41,489	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Indonesia Chemical Alumina	33,724	37,836	PT Indonesia Chemical Alumina
PT Semen	,	21,222	PT Semen
Indonesia (Persero) Tbk	23,859	_	Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	16,765	_	PT Semen Tonasa
TIMAH	-	12,337	TIMAH
	·	12,001	7 1100 11 7
Jumlah	4,459,074	3,535,184	Total
Persentase terhadap jumlah			As a percentage of total
pendapatan konsolidasian	45%	43%	consolidated revenue
peridapatan konsonadsian	4070	4070	consolidated revenue
Pembelian barang/jasa			Purchases of goods/services
KAI	2,051,842	1,284,115	KAI
Pertamina	426,634	225,352	Pertamina
PT Dahana (Persero)	28,403	4,134	PT Dahana (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	27,610	-,,	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PLN	22,559	19,857	PLN
PT Asuransi	,000	. 0,00.	PT Asuransi
Jasa Indonesia (Persero)	7,956	8,112	Jasa Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	.,000	26,161	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
	·	20,101	T T Trijaya Tarya (T 6/66/6) TBR
Jumlah <u> </u>	2,565,004	1,567,731	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha	9024	000/	As a percentage of total consolidated cost of revenue and operating
konsolidasian <u> </u>	30%	29%	expenses

#### Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Subjumlah

Euro

Jumlah

Dolar Australia

Mandiri

Mandiri

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK **BERELASI** (lanjutan)
  - Rincian transaksi dan saldo kepada pihak
- AND **TRANSACTIONS BALANCES** WITH **RELATED PARTIES** (continued)
- Details of transactions and balances with berelasi (lanjutan) related parties (continued) 31 Maret/ 31 Maret/ March 2023 March 2022 Penghasilan keuangan Finance income Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI Mandiri, BTN, BRI, BNI, BSI 113,650 79.458 dan BTN Syariah and BTN Syariah PLN 2,595 649 PLN KAI 1,278 KAI 2,315 Pertamina 806 Pertamina 118,329 Jumlah Total 82,422 Persentase terhadap jumlah penghasilan As a percentage to keuangan konsolidasian total consolidated finance income 156% 64% Pembayaran iuran dana pensiun Pension fund contribution payment DPLK BNI 18,143 DPLK BNI DPBA DPBA 3,515 3,582 3.582 Jumlah 21.658 Total Persentase terhadap jumlah beban gaji As a percentage to , konsolidasian 4% 1% total consolidated salary expense Biaya keuangan Finance costs BRI 49 11,834 RRI Jumlah 11.834 Total 49 Persentase terhadap jumlah As a percentage of total consolidated finance cost biaya keuangan konsolidasian 0.11% 48% 31 Maret/ 31 Desember/ March 2023 December 2022 Aset Assets Kas di bank Cash in banks Rupiah Rupiah Mandiri 607,938 707,801 Mandiri . BNI 95,793 250,412 BNI BRI 9,298 11,573 BRI BSI BSI 7.634 2.191 1,809 BTN 4.579 BTN BTN Syariah BTN Syariah 910 907 Bank Ŕaya Bank Raya 340 7,270 Subjumlah 726,491 981,963 Subtotal Dolar AS US Dollars BNI 174,088 253,602 BNI Mandiri 523,864 156,102 Mandiri BRI 109,465 BRI 89,953 BSI 2,590 **BSI**

420,143

42,118

2,534

1,191,286

889,521

22.926

1.894.410

Subtotal

Euro

Total

Mandiri

Mandiri

Australian Dollars

#### Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Jumlah

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

Details of transactions and balances with

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)
  - b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)
- 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
- berelasi (lanjutan)

  31 Maret/
  March 2023

  Aset (lanjutan)

  Penosito berjangka

  Related parties (continued)

  31 Desember/
  December 2022

  Assets (continued)

  Time denosits

Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
BRI	501,804	1,618,013	BRI
Mandiri	256,050	16,650	Mandiri
BTN	175,709	1,905,957	BTN
BNI	39,500	62,500	BNI
Mandiri Taspen	26,000	22,000	Mandiri Taspen
BSI '	12,000	378,915	'BSI
BTN Syariah	10,000	5,000	BTN Syariah
Bank Ŕaya	7,500	3,000	Bank Raya
Subjumlah	1,028,563	4,012,035	Subtotal
Dolar AS			US Dollars
BRI	359,448	-	Mandiri
Mandiri	359,448	-	Mandiri
BNI	254,681	172,140	BNI
Subjumlah	973,577	172,140	Subtotal
Jumlah	2.002.140	4,184,175	Total
Piutang usaha		<u> </u>	Trade receivables
Rupiah	4 550 044	044.045	Rupiah
PLN	1,558,244	941,915	PLN
PTIP	617,882	425,003	PTIP
BPI	175,126	232,678	BPI
Pusri	82,167	71,764	Pusri
PT Semen Baturaja			PT Semen Baturaja
(Persero) Tbk	47,806	65,783	(Persero) Tbk
PT Semen			PT Semen
Indonesia (Persero) Tbk	14,850	36,987	Indonesia (Persero) Tbk
TIMAH	-	35,076	TIMAH
PT Indonesia			PT Indonesia
Chemical Alumina	7,290	8,873	Chemical Alumina
Dolar AS			US Dollars
MIND ID Trading Pte. Ltd	606,054	390,149	MIND ID Trading Pte. Ltd
Subjumlah	3,109,419	2,208,228	Subtotal
Dikurangi:			Less:
S .			Provision for impairment
Penyisihan penurunan nilai - BPI	-	_	- BPI
_			577
Jumlah <u> </u>	3,109,419	2,208,228	Total
Piutang lainnya			Other receivables
Rupiah			Rupiah
BPI	134,835	134,624	BPI
PLN	00.000	40.000	PLN
HBAP	20,306 2,209	19,220 1,662	HBAP
NHL	1,893	1,893	nbar NHL
			NAL BATR
BATR	1,08 <u>5</u>	1,08 <u>5</u>	BAIR
Subjumlah <u> </u>	160,328	<u> 158,484</u>	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai			Provision for impairment
- BPI	(113,977)	(129,077)	BPI -
<del>-</del>		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	

46,351

29,407

Total

#### Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)
  - b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)
- 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
  - b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Aset (lanjutan) Aset keuangan yang dinilai			Assets (continued)
pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Rupiah	004.050	004.050	Rupiah
TIMAH	391,250	391,250	TIMAH
PLN KAI	108,098 81,261	106,422	PLN KAI
Danareksa	10,003	81,200	KAI
Dallaleksa	10,003	-	<i>roar</i>
Dolar AS			US Dollars
Pertamina	<u>156,555</u>	<u> 156,160</u>	Pertamina
Jumlah	747,167	735,032	Total
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun Rupiah			Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year Rupiah
BTN	4,362,204	3,069,746	BTN
BRI	3,151,214	3,151,214	BRI
Mandiri	6,000	1,000	Mandiri
BNI	4,000	10,000	BNI
BTN Syariah		550,760	BTN Syariah
Subjumlah	7,523,418	6,782,720	Subtotal
Tingkat suku bunga kontraktua	al dari deposito	Contractual inte	erest rates on time deposits are

Tingkat suku bunga kontraktual dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on time deposits are as follows:

_	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah	2.50% - 5.90%	2.25% - 4.50%	Rupiah
Aset tidak lancar lainnya Jaminan reklamasi dan penutupan tambang Rupiah Mandiri	<u>221,477</u>	196,87 <u>7</u>	Other non-current assets Reclamation and mine closure Rupiah Mandiri
Jumlah	7,744,895	6,979,597	Total
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	14,841,256	16,030,849	Total assets associated with related parties
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	32%	35%	As a percentage of total consolidated assets

#### Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)
  - b. Rincian transaksi dan saldo kepada pihak berelasi (lanjutan)
- 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)
- b. Details of transactions and balances with related parties (continued)

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas	_		Liabilities
<b>Utang usaha</b> Rupiah			<b>Trade payables</b> Rupiah
KAI	1,008,989	379,119	KAI
Pertamina	197,634	161,099	Pertamina
PT Dahana (Persero) PT Waskita	45,065	27,673	PT Dahana (Persero) Tbk PT Waskita
Karya (Persero) Tbk	9,919	=	Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	167	167	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk Lainnya (masing-masing	20	30,567	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
dibawah Rp5.000)	7,904	2,597	Others (each below Rp5,000)
Dolar AS			US Dollars
KAI	182,786	170,612	KAI
Jumlah	1,452,484	771,834	Total
	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya yang masih			
harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah	040.000	4 040 040	Rupiah
KAI PT Waskita	313,308	1,013,219	KAI PT Waskita
Karya (Persero) Tbk	14,295	26,814	Karya (Persero) Tbk
PT Krakatau Engineering	14,200	2,725	PT Krakatau Engineering
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	467	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Dolar AS			US Dollars
KAI	109,546	317,628	KAI
Jumlah	437,149	1,360,853	Total
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
BRI	1,280	2,240	BRI
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Rupiah MTF	2,046	2,046	Rupiah MTF
Jumlah liabilitas yang terkait			Total liabilities associated
dengan pihak berelasi	1,892,959	2,136,973	with related parties
Persentase terhadap			As a percentage of
jumlah liabilitas konsolidasian	11%	7%	total consolidated liabilities

#### Lampiran 5/134 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

### c. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan kunci Perusahaan. Kompensasi yang dibayar pada manajemen kunci dan persentase terhadap total beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

# 32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

### c. Key management compensation

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Company. The compensation paid to key management and the percentage of total employee expenses is shown below:

		3	31 Maret/ <i>Ma</i>	rch 2023			
	Dire Boar Direc	ksi/ rd of	Komisa Board Commiss	aris/	Perso manaje kund Dewa lainny Other manage personi	men si in val key ment	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.20	6,005	0.88	4,402	0.17	866	Salaries, employee benefit and other allowances
Jumlah	1.20	6,005	0.88	4,402	0.17	866	Total
	Diag		31 Maret/ <i>Ma</i>		Perso manajer kund Dewa lainny	men :i ın <i>ral</i>	
	Dire Boar		Komisa Board		Other i manage		
	Direc		Commiss		personi	nel	
	<u></u> %	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji, imbalan kerja, dan tunjangan lainnya	1.00	5,207	0.60	3,134	0.14	749	Salaries, employee benefit and other allowances
Jumlah	1.00	5,207	0.60	3,134	0.14	749	Total

#### 33. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba periode berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan termasuk pelepasan saham treasuri Perusahaan yang dilakukan selama periode berjalan (Catatan 24).

### 33. EARNINGS PER SHARE

Profit for the period per share is calculated by dividing the net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period, including the release of the Company's treasury shares made during the period (Note 24).

	31 Maret/ March 2023	31 Maret/ March 2022	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,162,927	2,275,393	Profit for the period attributable to owners of the parent entity Weighted average number of
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	11,487,209,350	11,487,209,350	ordinary shares outstanding (number of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	101	198	Basic earnings per share (full amount)

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

The Group does not have any dilutive ordinary shares as at 31 March 2023 and 2022.

#### Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

#### a. Aktivitas

Segmen utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor, pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

#### b. Informasi segmen

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

# **34. SEGMENT INFORMATION** (continued)

a. Activities

needs

The main segment of the Group's business is coal mining activities, which includes general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, and operation of steam power plants for internal and external

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation and palm processing and health services.

#### b. Segment information

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

Information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows:

	Batubara/ Coal	Lainnya/ Others	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	9,841,399	798,654	10,640,053	(682,923)	9,957,130	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,768,994)	(684,791)	(8,453,785)	554,180	(7,899,605)	Cost of revenue
Laba bruto	2,072,405	113,863	2,186,268	(128,743)	2,057,525	Gross profit
Beban usaha	(784,859)	(30,711)	(815,570)	116,760	(698,810)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	(28,638)	(151,049)	(179,686)	140,431	(39,255)	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	1,258,909	(67,897)	1,191,012	128,448	1,319,459	Operating profit
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan	182,904 (31,458)	3,192 (24,452)	186,096 (55,910)	(9,953)	186,096 (45,957)	Finance income Finance costs Share in net profit
neto asosiasi dan ventura bersama		61,333	61,333		61,333	profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	1,410,354	(27,823)	1,382,531	138,401	1,520,932	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(446,552)	111,736	(334,816)		(334,816)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	963,802	83,912	1,047,714	138,401	1,186,115	Profit for the year
Aset segmen	46,916,275	2,307,853	49,224,128	(2,847,828)	46,376,300	Segment assets
Liabilitas segmen	16,368,361	2,229,103	18,597,463	(1,924,023)	16,673,440	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	282,292	84,679	366,971	-	366,971	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan	66,146	1,439,593	<u>1,505,739</u>		<u> 1,505,739</u>	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure

#### Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

### b. Informasi segmen (lanjutan)

Informasi menurut segmen yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

### 34. SEGMENT INFORMATION (continued)

### b. Segment information (continued)

The information concerning the segments that are considered the primary segments is as follows: (continued)

		31 Mai	ret/March 2022			
- -	Batubara/ Coal		Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	8,077,647	562,418	8,640,065	(434,949)	8,205,116	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4,648,807)	(478,494)	(5,127,301)	373,246	(4,754,055)	Cost of revenue
Laba bruto	3,428,840	83,924	3,512,764	(61,703)	3,451,061	Gross profit
Beban usaha	(637,182)	(18,136)	(655,318)	55,194	(600,124)	Operating expenses
Penghasilan/ (beban) lainnya, neto	36,876	(45,983)	(9,108)	23,161	14,054	Other income/ (expenses), net
Laba usaha	2,828,534	19,805	2,848,338	16,652	2,864,991	Operating profit
Penghasilan keuangan Biaya keuangan Bagian atas keuntungan	102,550 (21,976)	1,211 (13,017)	103,761 (34,993)	10,467	103,761 (24,526)	Finance income Finance costs Share in ce profit
neto asosiasi dan ventura bersama		78,552	78,552		78,552	profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	2,909,108	86,551	2,995,659	27,119	3,022,778	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(676,185)	(45,954)	(722,139)	<del>-</del>	(722,139)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	2,232,923	40,597	2,273,520	27,119	2,300,639	Profit for the year
Aset segmen _	40,164,981	1,519,084	41,684,066	(2,694,383)	38,989,683	Segment assets
Liabilitas segmen _	12,421,549	2,226,889	14,648,437	(2,180,910)	12,467,527	Segment liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	232,319	73,432	305,751	20,895	326,646	Depreciation and amortisation
Penambahan aset tetap dan properti penambangan/ beban pengembangan tangguhan =	<u> 1,484,411</u> _	<u>492,480</u> <u>-</u>	<u>1,976,891</u>		<u>1,976,891</u>	Additions to fixed assets and mining properties/ deferred development expenditure
		31 Maret/ March 2023		Maret/ ch 2022		
Informasi penjualan men lokasi geografis: Indonesia India Tiongkok Kamboja	urut	4,126,568 2,073,948 1,723,699 613,259	3 9	3,741,821 1,420,347 567,623 379,625	,	Sales information by geographic location: Indonesia India China Cambodia
Korea		606,578		531,151		Korea
Filipina Thailand		314,635 102,889		125,971 297,077		Philippines Thailand
Italy		- ,	-	236,885		Italy
Lainnya (masing-masing dibawah Rp250.000)		395,554	<u> </u>	904,613	Others (ea	ach below Rp250,000)
Jumlah		9,957,130	<u> </u>	8,205,116		Total

#### Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

### b. Informasi segmen (lanjutan)

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

### **34. SEGMENT INFORMATION** (continued)

### b. Segment information (continued)

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Company has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

### 35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

### 35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

Rodangan dan Orap.	manda decete and habilities by category.						
	Jumlah/ Total	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss			
31 Maret/March 2023							
Aset keuangan/Financial assets							
Kas dan setara kas/							
Cash and cash equivalents	5,824,507	5,824,507	-	-			
Piutang usaha, neto Trade receivables, net	4,742,608	4,742,608	-				
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ Financial assets at fair value							
through other comprehensive income	795,194	-	795,194	-			
Piutang lainnya dari pihak							
berelasi/Other receivables from		0.4.0=4					
related parties	31,251	31,251	-	-			
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun/							
Time deposits with maturities more than							
3 months and less than 1 year	9,669,894	9,669,894	_	_			
Aset lancar lainnya/Other current asset	99.820	99,820	-	-			
Aset tidak lancar lainnya/	00,020	00,020					
Other non current asset	307,128	307,128	<u> </u>	-			
Jumlah aset keuangan/	04 470 404	00.075.007	705 404				
Total financial assets	21,470,401	20,675,207	795,194	-			
	Jumlah/	В	liaya amortisasi/	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through			
	Total		Amortised cost	profit and loss			
31 Maret/March 2023		<u></u>					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities	(0.00	1.445\	(0.004.445)				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Biaya yang masih harus dibayar/	(2,66°	1,115)	(2,661,115)	-			
Accrued expenses	(3.53	7,249)	(3,537,249)	_			
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>		1,280)	(1,280)	_			
Liabilitas sewa/Lease liabilities		9,028)	(1,249,028)	-			
Utang jangka pendek lainnya/		-,,	( , -,,				
Other current liabilities	(326	6,938)	(326,938)	<u>-</u>			
lumber teletites because							
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	/ <del>7</del> 771	E 640\	(7.775.610)				
rotai iiilanciai liadilities	(I,II;	<u>5,610</u> )	(1,110,011)				

### Lampiran 5/138 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**35. FINANCIAL** ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ <i>Total</i>	Biaya amortisasi/ Amortised cost	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value through other comprehensive income	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss
31 Desember/December 2022				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/				
Cash and cash equivalents	7,030,343	7,030,343	-	-
Piutang usaha, neto/ <i>Trade receivables, net</i> Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value</i>	3,742,590	3,742,590	-	-
through other comprehensive income Piutang lainnya dari pihak berelasi/Other receivables from	783,070	-	783,070	-
related parties Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun/	29,407	29,407	-	-
Time deposits with maturities more than				
3 months and less than 1 year	8,929,196	8,929,196	-	-
Aset lancar lainnya/Other current asset	91,716	91,716	-	-
Aset tidak lancar lainnya/				
Other non current asset	259,238	259,238		
Jumlah aset keuangan/				
Total financial assets	20,865,560	20,082,490	783,070	<u>-</u>
				Nilai wajar melalui laba rugi/
	Jumlah/ <i>Total</i>		iaya amortisasi/ Amortised cost	Fair value through profit and loss
31 Desember/December 2022				J. 0 0 1000
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> Biaya yang masih harus dibayar/	(1,93	5,818)	(1,935,818)	-
Accrued expenses		5,018)	(4,485,018)	-
Pinjaman bank/Bank borrowings		2,240)	(2,240)	-
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> Utang jangka pendek lainnya/	(1,35	9,961)	(1,359,961)	-
Other current liabilities	(23	1,498)	(231,498)	<u>=</u>
lumlah liahilitaa kayangan/	•		·	
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(8,01	4,535)	(8,014,535)	

### Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

# 36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

# 36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 2023					
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	7,117,723	_	-	_	106.602	Third parties
Pihak berelasi	28,052,529	_	4,166,729	239.4523	464,794	Related parties
Deposito berjangka	-, ,		,,	, -	- , -	Time deposits
Pihak ketiga	20,000,000	-	-	-	299,540	Third parties
Pihak berelasi	65,004,822	-	-	-	973,577	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	93,914,602	433,951	-	-	1,411,481	Third parties
Pihak berelasi Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan	40,465,647	-	-	-	606,054	Related parties Financial assets at fair value through other comprehensive
komprehensif lain	10,453,028				156,555	income
	265,008,352	433,951	4,166,729	239,453	4,018,603	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	59,395	971	Third parties
Pihak berelasi	12,204,466				182,786	Related parties
	12,204,466			59,395	183,757	
Aset neto	277,212,818	433,951	4,166,729	298,848	4,202,361	Net assets

#### Lampiran 5/140 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Dolar AS/ US Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Dolar Australia/ Australian Dollars	Euro/ Euro	Jumlah setara Rupiah/ <i>Rupiah</i> equivalent	
Aset						Assets
Kas di bank						Cash in banks
Pihak ketiga	5,571,062	_	=	_	86.864	Third parties
Pihak berelasi	57,049,833	-	2,166,714	-	912,447	Related parties
Deposito berjangka	, ,				,	Time deposits
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	Third parties
Pihak berelasi	11,040,277	-	-	-	172,140	Related parties
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga	74,313,301	422,163	-	-	1,163,615	Third parties
Pihak berelasi	25,022,383	-	-	-	390,149	Related parties
Aset keuangan yang						Financial assets
dinilai pada nilai						at fair value through
wajar melalui pendapatan						other comprehensive
komprehensif lain	10,015,393		<del>-</del>		<u>156,160</u>	income
	183,012,249	422,163	2,166,714	<del>-</del>	2,881,375	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	-	=	-	(68,210)	(1,140)	Third parties
Pihak berelasi	(10,942,214)		=		(170,612)	Related parties
	(10,942,214)	<del>-</del>	<u>-</u>	(68,210)	<u>(171,752</u> )	
Aset neto	172,070,035	422,163	2,166,714	(68,210)	2,709,623	Net assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dijabarkan dengan menggunakan JISDOR dan kurs tengah mata uang asing pada tanggal di mana laporan keuangan konsolidasian interim diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan, maka aset neto dalam mata uang asing akan turun sekitar Rp32.997.

If the Group's assets and liabilities in foreign currencies as at 31 Maret 2023 had been translated using JISDOR and middle rates as at the date the interim consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors, the total net foreign currency assets of the Group would have decreased by approximately Rp32,997.

#### Lampiran 5/141 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

### 37. INFORMASI ARUS KAS

### a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama periode berjalan sebagai berikut:

### 37. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the period:

	31 Maret/ <i>March</i> 2023	31 Maret/ <i>March</i> 2022	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Non-cash activities
Pembelian aset tetap melalui utang			Purchase of fixed assets through payables
dan akrual	44,131	9,101	and accruals
Penambahan aset tetap			Addition of fixed assets
melalui liabilitas sewa	14,122	104,077	through lease liabilities

# b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

# b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

anti vitao ponaai	iaaii			,,,,,,,,,,	mig adamado	
		31	Maret/March 202	3		
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Maret/ March	
Pinjaman bank Liabilitas sewa	2,240 1,359,961	- 14,122	(960) (125,055)	<u>-</u>	1,280 <u>1,249,028</u>	Bank borrowings Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1,362,202	14,122	(126,015)		<u>1,250,309</u>	Total liabilities from financing activities
		31	Maret/March 202	2		
	1 Januari/ January	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pembayaran/ Payments	Efek perubahan nilai tukar/ Foreign exchange effects	31 Maret/ March	
Pinjaman bank Liabilitas sewa	5,940 1,041,311	- 104,077	(900) (145,552)	- 	5,040 999,836	Bank borrowings Lease liabilities
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>1,047,251</u>	<u> 104,077</u>	<u>(146,452)</u>		1,004,876	Total liabilities from financing activities

#### Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2023 AND 31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 38. INFORMASI LAINNYA

#### Pengalihan PLTU Pelabuhan Ratu

Group saat ini mendukung terlaksananya program pemerintah terkait Energy Transition Mechanism (ETM) di Indonesia. Salah satu kegiatan yang akan percepatan dilakukan adalah melakukan pengakhiran (early retirement) operasi beberapa pembangkit listrik milik PT PLN, salah satunya adalah PLTU Pelabuhan Ratu. Komitmen ini dituangkan dalam penandatanganan Perjanjian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama terkait Dengan Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW dalam rangkaian agenda Stated-Owned Enterprises (SOE) International Conference di Bali 18 Oktober 2022 yang berpotensi meningkatkan pendapatan Group dari pasokan batubara dan atas kepemilikan PLTU. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang dalam proses penyusunan kajian kelayakan meliputi aspek keuangan, teknis, dan legal yang didampingi oleh konsultan independen.

# 39. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 26 April 2023.

### 38. OTHER INFORMATION

#### The Transfer of PLTU Pelabuhan Ratu

Group is currently supporting implementation of government programmes related to the Energy Transition Mechanism (ETM) in Indonesia. One of the activities that will be carried out relates to the early retirement of several power plants owned by PT PLN, one of which is CFPP Pelabuhan Ratu. This commitment was stated in the signing of the Perianiian Kerangka dan Pokok-Pokok Kesepakatan Utama terkait Dengan Akselerasi Pengakhiran Lebih Awal Pembangkit Listrik Tenaga Uap Pelabuhan Ratu 3x350 MW in the series of agendas for the SOE International Conference in Bali on 18 October 2022 which has the potential to increase the Group's revenue from coal supply and ownership of CFPP. Until the date of these interim consolidated financial statements, the Group is in the process preparation of a feasibility study covering financial, technical and legal aspects assisted by an independent consultant.

# 39. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

These interim consolidated financial statements were authorised for issuance in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 26 April 2023.